



**PENGARUH BEBAN PAJAK TANGGUHAN, BEBAN PAJAK KINI,  
KOMPENSASI EKSEKUTIF, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN  
*FREE CASH FLOW* TERHADAP MANAJEMEN LABA**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI  
Tahun 2020-2022)

**SKRIPSI**



**DISUSUN OLEH :**

**TIARA PUTRI ANDRIANI**

**NIM: 11970323099**

**PRODI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH BEBAN PAJAK TANGGUHAN, BEBAN PAJAK KINI,  
KOMPENSASI EKSEKUTIF, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN  
FREE CASH FLOW TERHADAP MANAJEMEN LABA**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI  
Tahun 2020-2022)

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 Program  
Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau



**DISUSUN OLEH :**

**TIARA PUTRI ANDRIANI**

**NIM: 11970323099**

**PRODI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

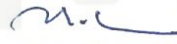
**2024**

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Tiara Putri Andriani  
Nim : 11970323099  
Jurusan : Akuntansi S1  
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
Judul : Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Beban Pajak Kini, Kompensasi Eksekutif, Kepemilikan Manajerial, dan *Free Cash Flow* Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2022)  
Tanggal Ujian : Senin, 08 Januari 2024

DISETUJUI OLEH:

PEMBIMBING



Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak  
NIP.19741108 200003 2 004

MENGETAHUI:

DEKAN



  
Dr. H. Mulyarni, SE, M.M  
NIP.19700826 199903 2 001

KETUA JURUSAN



Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak  
NIP.19741108 200003 2 004

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : TIARA PUTRI ANDRIANI  
NIM : 11970323099  
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
JURUSAN : AKUNTANSI SI  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH BEBAN PAJAK TANGGUHAN, BEBAN PAJAK KINI, KOMPENSASI EKSEKUTIF, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN *FREE CASH FLOW* TERHADAP MANAJEMEN LABA (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2022)  
TANGGAL UJIAN : Senin, 08 Januari 2024

### Tim Penguji

**Ketua**  
Dr. Hariza Hasyim, SE, M.Si  
NIP. 19760910 200901 2 003

**Sekretaris**  
Zikri Aidilla Syarli, SE, M.Ak  
NIP. 19940523 202203 2 004

**Penguji 1**  
Dr. Desrir Miftah, SE, MM, Ak  
NIP. 19740412 200604 2 002

**Penguji 2**  
Hidayati Nasrah, SE, M.Ak, Ak  
NIP. 19841229 201101 2 010

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memungumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tiara Putri Andriani  
NIM : 11970323099  
Tempat/Tgl.Lahir : Padang, 10 Juni 2001  
Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Prodi : Akuntansi S1

Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~:

Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Beban Pajak Kiri, kompensasi  
Eksekutif, Kepemilikan manajerial, dan Free cash flow terhadap  
manajemen laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Barang  
konsumsi Yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2022)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)~~\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pemyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 15 Januari 2024  
Yang membuat pernyataan



Tiara Putri Andriani  
NIM. 11970323099

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ABSTRAK

### **PENGARUH BEBAN PAJAK TANGGUHAN, BEBEAN PAJAK KINI, KOMPENSASI EKSEKUTIF, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN *FREE CASH FLOW* TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2022)**

**OLEH:**

**TIARA PUTRI ANDRIANI**

**NIM.11970323099**

*Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh beban pajak tangguhan, beban pajak kini, kompensasi eksekutif, kepemilikan manajerial, dan free cash flow terhadap manajemen laba pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Dalam penentuan sample penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh 32 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria dengan tiga tahun pengamatan sehingga total observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 96 laporan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi data panel (pooled data) dengan bantuan Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel beban pajak tangguhan, dan free cash flow berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan variabel beban pajak kini, kompensasi eksekutif, dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Dari penelitian ini juga diperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan nilai 0,434477 memiliki arti bahwa sebesar 43,44% pengungkapan dijelaskan oleh variabel antara beban pajak tangguhan, beban pajak kini, kompensasi eksekutif, kepemilikan manajerial, dan free cash flow. Sedangkan 56,56% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.*

**Kata Kunci:** *Beban Pajak Tangguhan, Beban Pajak Kini, Kompensasi Eksekutif, Kepemilikan Manajerial, Free Cash Flow dan Manajemen Laba*

## ABSTRACT

### **THE EFFECT OF DEFERRED TAX EXPENSE, CURRENT TAX EXPENSE, EXECUTIVE COMPENSATIONS, MANAGERIAL OWNERSHIP AND FREE CASH FLOW ON EARNINGS MANAGEMENT (Empirical Study Of Consumer Goods Industrial Companies Listed on the IDX in 2020-2022)**

**BY:**

**TIARA PUTRI ANDRIANI**

**NIM.11970323099**

*This research is a quantitative study which aims to determine the effect of deferred tax burden, current tax burden, executive compensation, managerial ownership, and free cash flow on earnings management in consumer goods industrial companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2020-2022 period. In determining the sample for this research, a purposive sampling technique was used, so that 32 samples of companies were obtained that met the criteria with three years of observation so that the total observations used in this research were 96 reports. This research uses secondary data obtained from company financial reports. The data analysis technique uses panel data regression analysis (pooled data) with the help of Eviews 12. The research results show that partially the variables deferred tax burden and free cash flow have a significant effect on earnings management. Meanwhile, the variables current tax burden, executive compensation and managerial ownership have no effect on earnings management. From this research, the coefficient of determination (R<sup>2</sup>) was also obtained with a value of 0.434477, which means that 43.44% of disclosure is explained by variables between deferred tax expense, current tax expense, executive compensation, managerial ownership and free cash flow. Meanwhile, 56.56% is explained by other variables outside the model.*

**Keywords:** *Deffered Tax Expense, Current Tax Expense, Executive Compensation, Managerial Ownership, Free Cash Flow and Earnings Management*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah, Segala puji serta syukur saya panjatkan kepada Allah Subhanahuwata'ala atas rahmat dan karunia-Nya, serta shawalat serta salam juga saya haturkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu'alaihi Wasallam, yang telah membawa kita dari alam yang penuh kegelapan menuju alam yang terang menderang ini dan menginspirasi banyak manusia di seluruh dunia. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Beban Pajak Kini, Kompensasi Eksekutif, Kepemilikan Manajerial, dan *Free Cash Flow* Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022)”**.

Penulisan skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S.Ak) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, program studi Akuntansi, konsentrasi perpajakan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan dan tantangan yang dialami penulis. Namun demikian, berkat kerja keras, optimis, bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini dipersembahkan untuk Kedua orang tua penulis, Ayahanda Heriyanto dan Ibunda Desmariansi adalah orang tua terbaik. Terima kasih sudah memberikan dukungan dan motivasi ketika penulis sudah mulai patah semangat dan menyemangati penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Kemudian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terimakasih kepada adik-adik penulis, Sherli Salamahera dan Khalisa Azmya Putri yang selalu mendukung dan memberikan doa serta memberikan semangat meskipun jauh dari penulis. Tidak ada kata yang bisa mewakili dan menggambarkan betapa penulis bangga memiliki mereka di dalam hidup penulis. Gelar ini didedikasikan untuk kalian semua.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyampaikan ribuan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu baik moril maupun materil demi terselesaikannya skripsi ini, Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Ibu Dr. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Social Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, SH, MH selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
7. Ibu Harkaneri SE, MSA, Ak, CA., sekretaris Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak selaku Pembimbing Proposal dan Skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan, masukan, dan sumbangan pikiran kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Bapak Rhonny Riansyah, SE, MM, Ak, CA selaku Pembimbing Akademik yang selalu memeberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Seluruh Staf dan Pegawai yang telah membantu penulis dalam mengurus segala surat yang diperlukan selama perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Kepada sahabat penulis yaitu Rahmawati, terimakasih karena selalu memberikan dukungan kepada penulis.
13. Kepada Sri Maria Ulfa, selaku teman seperjuangan penulis dari semester satu hingga saat ini, terimakasih atas bantuan, kerjasama, dan berbagai kebaikan, keikhlasan yang telah berikan sehingga kita bisa menyelesaikan skripsi bersama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Kepada teman seperjuangan seangkatan Akuntansi 2019 kelas F dan teman-teman Konsentrasi Perpajakan D yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.
15. Serta seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis yang mana namanya tak bisa penulis sebutkan satu-persatu. Terimakasih banyak atas semuanya.

Mohon maaf jika ada pihak yang tidak disebutkan, tanpa mengurangi rasa hormat terima kasih atas segala dukungannya. Penulis sangat sadar akan segala dorongan dan bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak atas segala peran dan partisipasinya yang telah diberikan dan semoga Allah SWT senantiasa melipatgandakan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Pekanbaru, November 2023

Penulis

**TIARA PUTRI ANDRIANI**  
**NIM.11970323099**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
1.5 Sistematika Penelitian .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ).....	13
2.1.2 Manajemen Laba .....	15
2.1.3 Beban Pajak Tangguhan.....	17
2.1.4 Beban Pajak Kini.....	18
2.1.5 Kompensasi Eksekutif.....	20
2.1.6 Kepemilikan Manajerial.....	20
2.1.7 <i>Free Cash Flow</i> .....	22
2.1.8 Manajemen Laba Menurut Islam .....	22
2.2 Penelitian Terdahulu .....	25
2.3 Kerangka Pemikiran.....	28
2.4 Pengembangan Hipotesis .....	29
2.4.1 Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba .....	30
2.4.2 Pengaruh Beban Pajak Kini Terhadap Manajeme Laba .....	31
2.4.3 Pengaruh Kompensasi Eksekutif Terhadap Manajemen Laba .....	33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4.4	Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba .....	34
2.4.5	Pengaruh <i>Free Cash Flow</i> Terhadap Manajemen Laba .....	36
2.4.6	Pengaruh Beban Pajak Tangghan, Beban Pajak Kini, Kompensasi Eksekutif, Kepemilikan Manajerial, dan <i>Free Cash Flow</i> Terhadap Manajemen Laba .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>39</b>
3.1	Jenis Penelitian dan Sumber Data .....	39
3.1.1	Jenis Penelitian .....	39
3.1.2	Data dan Sumber Data.....	39
3.2	Pendekatan Penelitian .....	40
3.3	Populasi dan Sampel .....	40
3.3.1	Populasi Penelitian .....	40
3.3.2	Sampel Penelitian .....	40
3.4	Teknik Pengumpulan Data .....	43
3.5	Definisi dan Operasional Variabel .....	43
3.5.1	Variabel Dependent (Y) .....	44
3.5.2	Variabel Independent (X).....	46
3.6	Metode Analisis Data .....	51
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	52
3.6.2	Uji Asumsi Klasik .....	52
3.7	Analisis Regresi Data Panel .....	55
3.8	Model Regresi Data Panel.....	56
3.9	Pemilihan Model Data Panel.....	58
3.10	Pengujian Hipotesis.....	61
3.10.1	Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t) .....	62
3.10.2	Uji Siginifikan Simultan (Uji Statistik F) .....	62
3.10.3	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	62

<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>63</b>
4.1	Hasil Penelitian.....	63
4.1.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	63
4.1.2	Analisis Statistik Deskriptif .....	64
4.2	Uji Asumsi Klasik .....	66
4.2.1	Uji Normalitas .....	66
4.2.2	Uji Multikolinearitas .....	67
4.2.3	Uji Heteroskedastisitas.....	68
4.2.4	Uji Autokorelasi .....	69
4.3	Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	70
4.3.1	Model Data Panel .....	70
4.3.2	Pemilihan Model Data Panel.....	73
4.4	Uji Hipotesis .....	78
4.4.1	Analisis Regresi Data Panel .....	78
4.4.2	Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t) .....	80
4.4.3	Uji Signifikan Keseluruhan (Uji Statistik F).....	81
4.4.4	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	81
4.5	Pembahasan Hasil Penelitian.....	82
4.5.1	Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba .....	82
4.5.2	Pengaruh Beban Pajak Kini Terhadap Manajemen Laba .....	84
4.5.3	Pengaruh Kompensasi Eksekutif Terhadap Manajemen Laba .....	85
4.5.4	Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba .....	86
4.5.5	Pengaruh <i>Free Cash Flow</i> Terhadap Manajemen Laba .....	87
4.5.6	Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Beban Pajak Kini, Kompensasi Eksekutif,	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepemilikan Manajerial, dan <i>Free Cash Flow</i> Terhadap Manajemen Laba .....	88
------------------------------------------------------------------------------------	----

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>90</b>
5.1 Kesimpulan.....	90
5.2 Saran .....	91

**DASTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	25
Tabel 3.1 Kriteria Penentuan Sampel.....	41
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	42
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	50
Tabel 4.1 Perusahaan Sampel .....	63
Tabel 4.2 Hasil Pengujian Hipotesis .....	82



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran .....	29
Gambar 4.1	Hasil Statistik Deskriptif .....	64
Gambar 4.2	Hasil Uji Normalitas .....	67
Gambar 4.3	Hasil Uji Multikolinearitas .....	68
Gambar 4.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	69
Gambar 4.5	Hasil Uji Autokorelasi .....	70
Gambar 4.6	Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Common Effect</i> .....	71
Gambar 4.7	Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Fixed Effect</i> .....	72
Gambar 4.8	Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Random Effect</i> .....	73
Gambar 4.9	Hasil Uji <i>Chow</i> .....	74
Gambar 4.10	Hasil Uji Hausman .....	75
Gambar 4.11	Hasil Uji <i>LM-Test</i> .....	77
Gambar 4.12	Hasil Analisis Regresii Data Panel Model <i>Common Effect</i> .....	78

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pajak memberikan kontribusi terbesar dalam sumber penerimaan negara yang memiliki peran penting terhadap pembangunan dan pembiayaan negara. Pembangunan diartikan sebagai usaha meningkatkan, mengembangkan, dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang hasilnya digunakan untuk kemakmuran rakyat (Pohan, 2014). Kepatuhan wajib pajak diharapkan dalam menjalankan kewajibannya secara sukarela dapat menjalankan sesuai peraturan perpajakan yang berlaku.

Bagi manajemen perusahaan penyajian laporan keuangan adalah sarana untuk melaporkan kepada pihak luar seperti fiskal, dan *stakeholder* atas keikutsertaan dalam melakukan investasi ke perusahaan (Simanjuntak, 2022). Tentu investor, pihak pemerintah, dan *stakeholder* lainnya mengharapkan laba yang disampaikan dalam bentuk laba rugi yang dapat menggambarkan kinerja perusahaan. Laba mencerminkan bahwa perusahaan mencapai kinerja yang baik, dan laba berkaitan dengan pembagian deviden kepada pemilik perusahaan sebagai investor. Dari sini manajemen berusaha untuk mencapai target laba agar memperoleh manfaat dari yang diinginkan manajer dan pemiliknya.

Manajemen laba merupakan perilaku yang dilakukan oleh manajer perusahaan guna membuat laba mengalami peningkatan atau penurunan

dengan tujuan untuk memberikan keuntungan bagi perusahaan dalam hal pelaporan keuangan bagi pihak eksternal yang dapat mempengaruhi keputusan *stakeholder* dalam pengambilan keputusan (Belkaoui, 2012).

Praktik manajemen laba dalam perusahaan dapat dilakukan dengan memanfaatkan peluang untuk memilih metode akuntansi dan membuat estimasi akuntansi dalam menyusun laporan keuangan yang berpedoman pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan perpajakan. Laporan keuangan yang ditujukan untuk pihak eksternal pada umumnya berpedoman pada PSAK, sedangkan laporan keuangan yang ditujukan untuk perpajakan disusun sesuai peraturan perpajakan yang berlaku.

Terdapat beberapa perbedaan antara aturan yang digunakan di bidang perpajakan dengan aturan yang ada di dalam akuntansi PSAK. Perbedaan yang timbul akibat penggunaan standar akuntansi yang berbeda menghasilkan perbedaan temporer (*temporary differences*) dan perbedaan tetap (*pemanent differences*). Koreksi fiskal akan dilakukan untuk menyesuaikan perbedaan yang timbul akibat perbedaan yang ada diantara PSAK dengan peraturan perpajakan yang selanjutnya akan menghasilkan laba fiskal yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak untuk menghitung beban pajak penghasilan yang harus ditanggung dan dibayarkan oleh pihak perusahaan. Beban pajak penghasilan sendiri terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan (Septianingrum, dkk 2022).

Salah satu fenomena yaitu, pada tahun 2019 terungkapnya kasus dugaan praktik manajemen laba yang dilakukan oleh PT Tiga Pilar Sejahtera





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Food Tbk (AISA). Dalam kasus ini, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) diduga melakukan manipulasi laporan keuangan dengan membengkakkan dana sebesar Rp 4 triliun, meninggikan nilai pendapatan sebesar Rp 662 miliar dan pembengkakkan lainnya sebesar Rp 329 miliar pada pos EBITDA (laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi) entitas bisnis makanan dari emiten tersebut. Kasus ini diungkapkan oleh PT Ernest & Young Indonesia (EY) dalam laporan investigasi kepada manajemen yang baru AISA pada tanggal 12 Maret 2019 dengan dugaan pemalsuan nilai terjadi pada akun piutang usaha, persediaan, dan aset tetap Grup AISA. Dalam laporannya EY juga menemukan adanya aliran dana Rp 1,78 triliun kepada pihak-pihak tertentu yang terduga berhubungan dengan manajemen lama. PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) dapat melanggar Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.KEP-412/BL/2009 mengenai Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu (cnbcindonesia.com, 2019) pada kasus PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dinyatakan telah melakukan manipulasi laporan keuangan yang bertujuan untuk mengerek harga saham perseroan. (<https://nasional.kontan.co.id>)

Fenomena kasus skandal keuangan pada laporan keuangan yang terjadi di dunia membuktikan bahwa masih kurangnya prinsip kejujuran dalam menghasilkan laporan keuangan yang berintegritas dan menyajikan informasi dalam laporan keuangan dengan kondisi sebenarnya. Dimana perusahaan membuat keputusan yang kurang tepat sehingga terjadi kecurangan dalam penyusunan laporan keuangan. Pihak manajemen perusahaan cenderung



melakukan skandal karena berbagai faktor untuk menjaga perusahaan agar tetap berada pada kondisi yang baik sehingga tidak membuat para pemegang saham khawatir (Nasution, 2021)

Kasus tersebut mencerminkan masih sering terjadi praktik manajemen laba di Indonesia. Dikarenakan lemahnya tata kelola perusahaan. Dalam hal ini manajemen melakukan praktik manajemen laba guna menunjukkan kinerja perusahaan yang terlihat baik dengan cara melakukan manipulasi laporan keuangan. Hal ini dapat terpicu oleh persaingan yang ketat antar perusahaan sehingga saling berlomba untuk mencapai kinerja perusahaan yang baik di mata investor dan pihak eksternal. Ketika manajemen gagal dalam mencapai target laba, maka manajemen melakukan modifikasi pelaporan keuangan dengan mengubah metode akuntansi agar mendapatkan hasil yang diinginkan. Ini merupakan tantangan yang besar bagi investor dan para pengguna laporan keuangan, karena mereka harus menilai apakah informasi yang terdapat didalam laporan keuangan mencerminkan fakta atau hasil praktik manajemen laba (Lestari, 2022).

Oleh sebab itu, perusahaan akan selalu menunjukkan kinerja yang baik, alat ukur yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan adalah besarnya angka laba yang diperoleh. Angka laba yang semakin tinggi dari tahun ke tahun dapat diasumsikan bahwa perusahaan mampu mengelola sumber dayanya secara maksimal untuk memperoleh keuntungan. Laba atau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



keuntungan diperlukan oleh perusahaan untuk dapat melangsungkan kehidupan perusahaan (Lestari, 2022).

Terdapat beberapa faktor yang berkemungkinan mempengaruhi manajemen laba, faktor pertama ialah beban pajak tangguhan adalah jumlah beban pajak tangguhan yang muncul akibat adanya pengakuan atas liabilitas (Waluyo, 2020). Beban pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan celah dalam memanipulasi laporan keuangannya. Sedangkan dalam beban pajak tangguhan menjelaskan bahwa suatu beban pajak tangguhan dapat mempengaruhi suatu perusahaan untuk melakukan manajemen laba karena beban pajak tangguhan dapat menurunkan tingkat laba dalam perusahaan. Penelitian yang ditemukan oleh Indriani & Priyadi (2022) bahwa beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan penelitian Deviyarty, Lestari, & Panjaitan (2021) menemukan bahwa beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Selanjutnya ialah beban pajak kini merupakan jumlah pajak penghasilan yang terutang atas penghasilan kena pajak dalam periode berjalan (Waluyo, 2020). Beban pajak kini yang tidak dibayarkan pada periode sekarang akan menjadi beban pajak tangguhan yang harus dibayar di periode mendatang. Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh Tambunan, Nuriyati, & Khasanah (2022) dan Indriani & Priyadi (2022) menemukan hasil bahwa beban pajak kini memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan penelitian milik Deviyarty, Lestari, &

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Panjaitan, (2021) yang mengungkapkan bahwa beban pajak kini tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kompensasi eksekutif menarik perhatian akademisi, praktisioner, maupun pembuat kebijakan karena karakternya yang unik sebagai salah satu mekanisme tata kelola sekaligus biaya bagi perusahaan. Kompensasi yang diterima oleh pihak eksekutif akan dipengaruhi oleh kemampuan laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Pemberian kompensasi ini yang memotivasi pihak eksekutif untuk melakukan manajemen laba (Ni dkk, 2023).

Putri & Fadhlia (2017) dalam Muhammad A (2022), menyatakan bahwa eksekutif cenderung melakukan pengelolaan laba untuk memaksimalkan kompensasi yang akan mereka peroleh dan kompensasi tersebut diatur kedalam rencana kompensasi perusahaan, sehingga total kompensasi yang diterima eksekutif dapat meningkat.

Definisi tersebut diperkuat oleh Azmi & Aprayuda (2021) dalam Muhammad A (2022), bahwa eksekutif dapat memperoleh keuntungan yang besar dari setiap aktivitas yang dibuat berdasarkan kebijakan yang dikeluarkannya. Hal ini dapat mempengaruhi kondisi perusahaan karena semakin meningkatnya kinerja dari aktivitas bisnis perusahaan maka kompensasi yang didapat oleh eksekutif akan semakin tinggi. Adapaun penelitian yang dilakukan oleh Ridwan & Suryani (2021) menyatakan bahwa kompensasi eksekutif berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Adani & Suryani (2021) menyatakan bahwa kompensasi eksekutif tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kepemilikan manajerial merupakan besarnya saham yang dimiliki pihak manajemen dalam perusahaan. Motivasi manajemen dapat mempengaruhi tindakan manajemen laba. Apabila manajer mempunyai kepemilikan saham dalam perusahaan yang dikelola, maka pihak manajer akan termotivasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan kemakmuran pemegang saham sesuai dengan penelitian (Jensen dan Meckling). Penelitian yang dilakukan oleh Charen,dkk (2022) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Alfitri & Arrozi (2022) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Faktor lainnya yang mempengaruhi manajemen laba adalah arus kas bebas (*free cash flow*). Peluang untuk melakukan manajemen laba lebih tinggi diantara perusahaan yang memiliki *free cash flow* atau aliran kas bebas (Dona & Dandes, 2022).

Jensen (dalam Rosnidi, 2009) berargumentasi bahwa manajer memiliki insentif untuk memperbesar perusahaan melebihi ukuran optimalnya sehingga mereka tetap melakukan investasi meskipun memberikan nilai perusahaan yang negatif. Investasi seperti ini dinamakan investasi berlebih (*over investment*) dengan menggunakan dana yang dihasilkan dari sumber internal perusahaan yaitu aliran kas bebas (*free cash flow*). Padahal seharusnya dana tersebut dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk peningkatan dividen atau pembelian kembali saham perusahaan. Menurut (Kieso et al., 2018, p. 265), arus kas bebas (*free cash flow*) adalah total kas diskresioner

yang digunakan untuk membayar hutang, memperbanyak likuiditas dan membeli saham atau investasi tambahan. Pada penelitian Apriwenni (2021) dan Shiyammurti (2020) menemukan *free cash flow* berdampak positif pada manajemen laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ulfa,dkk (2020), menemukan *free cash flow* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Perusahaan seringkali mempraktikkan aktivitas manajemen laba untuk mendapatkan profit personal ataupun untuk perusahaan. Permasalahan manajemen laba yang masihlah sering terdapat pada perusahaan-perusahaan pada Indonesia. Diantara pengkajian yang dilaksanakan pengkaji membuktikan bahwa perolehan yang tidaklah stabil, sehingga manajemen laba masihlah pantas guna dilakukan pengkajian (Faqih & Sulistyowati, 2021)

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Deviyarty dkk (2021) yang meneliti tentang “Pengaruh Beban Pajak Kini, dan Beban Pajak Tanggahan terhadap Manajemen Laba” pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 dan penelitian Adani, dkk (2021) yang meneliti tentang “Pengaruh Kompensasi Eksekutif terhadap Manajemen Laba”. Dan penelitian Ulfa, dkk (2020) yang meneliti tentang “Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan *Free Cash Flow* terhadap Manajemen Laba” Perbedaan penelitian dengan Deviyarty, dkk (2021) yaitu penelitian ini menambahkan variabel kompensasi eksekutif, kepemilikan manajerial, dan *free cash flow* dari penelitian Adani (2021) dan Ulfa (2020), Perbedaan selanjutnya terletak pada objek dan periode amatan penelitian, dalam



penelitian sebelumnya meneliti perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019, dan dalam penelitian ini meneliti perusahaan industri barang konsumsi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

Berdasarkan pemaparan tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan **PENGARUH BEBAN PAJAK TANGGUHAN, BEBAN PAJAK KINI, KOMPENSASI EKSEKUTIF, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN *FREE CASH FLOW* TERHADAP MANAJEMEN LABA** (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2022).

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian tersebut, maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah beban pajak tangguhan berpengaruh positif terhadap manajemen laba?
2. Apakah beban pajak kini berpengaruh positif terhadap manajemen laba?
3. Apakah kompensasi eksekutif berpengaruh positif terhadap manajemen laba?
4. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba?
5. Apakah *free cash flow* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba?





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Apakah beban pajak tangguhan, beban pajak kini, kompensasi eksekutif, kepemilikan manajerial, dan *free cash flow* berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh positif beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh positif beban pajak kini terhadap manajemen laba
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh positif kompensasi eksekutif terhadap manajemen laba
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh negatif kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh negatif *free cash flow* terhadap manajemen laba
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh beban pajak tangguhan, beban pajak kini, kompensasi eksekutif, kepemilikan manajerial, dan *free cash flow* secara simultan terhadap manajemen laba

### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan kepada berbagai pihak antara lain :



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Manfaat Teoristis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam ilmu ekonomi, dan terkhususnya di bidang akuntansi. Selain itu, hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk mengeksplor lebih jauh tentang Beban Pajak Tangguhan, Beban Pajak Kini, Kompensasi Eksekutif, Kepemilikan Manajerial, dan *Free Cash Flow* terhadap Manajemen Laba.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada perusahaan dalam mencermati perilaku manajemen dalam aktivitas manajemen laba yang berkaitan dengan kepentingan pihak manajemen. dan penelitian ini diharapkan mampu memberikan bahan untuk pengambilan kebijakan berkaitan dengan pencegahan tindakan manajemen laba.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Sistmatika dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab yang diurutkan sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pendahuluan yang mendeskripsikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

#### **BAB II : TINJAUAN TEORITIS**

Tinjauan teoritis menjelaskan berbagai teori yang mendasari penelitian secara hipotesis penelitian. Pembahasan ini meliputi manajemen laba, beban pajak tangguhan, beban pajak kini,

kompensasi eksekutif, kepemilikan manajerial, *free cash flow*, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Metodologi penelitian didalamnya membahas jenis penelitian, pendekatan penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data penelitian, definisi dan operasional variabel penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data.

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisikan mengenai hasil penelitian dan pengamatan pada objek yang akan diteliti. Bab ini juga menyajikan hasil dugaan hipotesis yang sudah diajukan pada bab sebelumnya.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini menguraikan kesimpulan yang ditarik berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini serta saran-saran yang berkaitan dengan penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Teori Keagenan(*Agency Theory*)

Penelitian ini menggunakan teori agensi (*agency theory*). Menurut Jensen dan Meckling (1976), teori keagenan yang mulai berkembang mengacu kepada pemenuhan tujuan utama dari manajemen yaitu memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Maksimalisasi kekayaan ini dilakukan oleh manajemen yang disebut agen. Teori keagenan menyatakan bahwa antara manajemen dan pemilik mempunyai kepentingan yang berbeda.

Teori keagenan merupakan teori yang mendasari hubungan antara *principal* dan *agent* yang mengansumsikan bahwa masing-masing dari pihak tersebut termotivasi untuk kepentingan sendiri (Indriani,2022). Hal ini menyebabkan timbulnya konflik kepentingan antara *principal* dan *agent*. Pihak pemilik (*principal*) termotivasi mengadakan kontrak untuk mensejahterakan dirinya dengan profitabilitas yang selalu meningkat. *Agent* termotivasi untuk memaksimalkan pemenuhan kebutuhan ekonomi dan psikologisnya, antara lain dalam hal memperoleh investasi, pinjaman, maupun kontrak kempensasi. Konflik kepentingan semakin meningkat karena pihak pemilik (*principal*) tidak dapat memonitor aktivitas manajemen sehari-hari. Untuk memastikan bahwa manajemen bekerja





sesuai dengan keinginan pemegang saham (pemilik) (Scott, 2015:445) dalam Meila (2021).

Teori keagenan (*theory agency*) adalah teori yang menguraikan pengaruh antara *principal* dan *agent*. Dalam penelitian ini pihak *principal* bisa dikatakan sebagai investor sedangkan pihak agen adalah manajer. Dalam teori keagenan, pengaruh *agency* muncul ketika satu orang atau lebih (*principal*). Mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan suatu wewenang pengambilan keputusan kepada agen tersebut. Oleh sebab itu, agen berkewajiban memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan kepada *principal*. Salah satu bentuk informasi yang diberikan adalah pengungkapan informasi akuntansi seperti laporan keuangan (Simarmata & Siragih, 2022).

Pengaruh antara pihak agen dan *principal* berada pada kondisi ketidakseimbangan (asimetri) informasi karena agen berada pada posisi yang memiliki informasi yang lebih banyak tentang perusahaan dibanding pihak *principal*. Pihak agen akan berusaha memaksimalkan kepentingan mereka sendiri sehingga dengan asimetri yang dimilikinya akan mendorong agen untuk menyembunyikan beberapa informasi yang tidak diketahui *principal*. Oleh karena itu, dengan menerbitkan laporan keuangan secara tepat waktu akan meminimalisir terjadinya asimetri informasi antara pihak *principal* dan pihak agen. Adanya perbedaan kepentingan dan informasi antara prinsipal dan agen, sehingga memacu agen untuk memikirkan bagaimana angka akuntansi yang dihasilkan dapat lebih memaksimalkan kepentingannya. Cara



yang dapat dilakukan agen untuk mempengaruhi angka-angka akuntansi dapat berupa rekayasa laba atau manajemen laba dalam laporan keuangan (Simarmata & Saragih, 2022).

### 2.1.2 Manajemen Laba

Manajemen laba ialah upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi dan mempengaruhi informasi laporan keuangan yang bertujuan untuk mengelabui *stakeholder* yang berkeinginan untuk dapat mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan. Makna dari sebutan intervensi dan mengelabui inilah yang dipergunakan menjadi dasar sebagai pihak praktisi yaitu pelaku ekonomi, pemerintah, asosiasi profesi, dan regulator lainnya untuk menilai manajemen laba sebagai kecurangan karena secara sadar dilakukan manajer perusahaan agar *stakeholder* yang ingin mengetahui kondisi ekonomis perusahaan tertipu karena memperoleh informasi palsu. Sementara pihak lain yaitu akademisi, termasuk peneliti tetap menganggap kegiatan rekayasa manajerial ini bukan sebagai kecurangan. Alasannya, intervensi tersebut digunakan manajer perusahaan pada kerangka standar akuntansi, yakni masih menggunakan metode dan prosedur akuntansi yang diterima dan diakui secara umum (Sulistyanto, 2008).

Manajemen laba yaitu upaya dalam menaikkan serta menurunkan laba yang dilakukan oleh para manajer untuk mendapatkan penghematan serta meminimasi beban pajak tanpa mempengaruhi keuntungan ekonomi yang dialami perusahaan dalam jangka panjang (Agustina & Sudjiman, 2022).

Scott (2000) dalam amanda dkk (2015) membagi praktek manajemen laba yang biasa dilakukan manajemen ke dalam 4 jenis:

1. *Taking big bath*, yaitu manajemen mencoba mengalihkan *expected future cost* ke periode kini agar memiliki peluang yang lebih besar mendapatkan laba di masa datang. Biasanya dilakukan bila perusahaan mengadakan restrukturisasi atau reorganisasi.
2. *Income minimization*, yaitu manajemen mencoba memindahkan beban ke masa kini agar memiliki peluang yang lebih besar mendapatkan laba di masa mendatang.
3. *Income maximization*, yaitu manajemen mencoba meningkatkan laba masa kini dengan memindahkan beban ke masa mendatang. Biasanya dilakukan manajer dalam rangka memperoleh bonus tahunan.
4. *Income smoothing*, yaitu tindakan dimana manajemen memperhalus fluktuasi laba dari periode ke periode dengan cara memindahkan laba dari periode yang memiliki laba tinggi ke periode yang memiliki laba rendah.

Teknik untuk melakukan manajemen laba dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok, menurut Damayanti (2008) dalam amanda dkk (2015) yaitu: (1) Perubahan metode akuntansi, (2) Mengubah kebijakan perkiraan (estimasi) akuntansi, dan (3) Menggeser periode biaya atau pendapatan.



### 2.1.3 Beban Pajak Tangguhan

Menurut PSAK No.46 dalam waluyo (2020:277) menjelaskan bahwa beban pajak (*tax expense*) adalah jumlah agregat pajak kini (*current tax*) dan pajak tangguhan (*deferred tax*) yang diperhitungkan dalam dalam perhitungan laba rugi akuntansi pada suatu atau dalam periode berjalan sebagai beban atau penghasilan. Pajak tangguhan adalah jumlah pajak penghasilan yang terpulihkan pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer (waktu) kena pajak. Perbedaan temporer kena pajak (*taxable temporary differences*) adalah perbedaan temporer (waktu) yang dapat menimbulkan jumlah kena pajak (*taxable amounts*) dalam perhitungan laba fiskal periode mendatang saat tercatat asset terpulihkan atau nilai tercatat liabilitas dilunasi.

Beban pajak tangguhan adalah sebagai akibat dari perbedaan temporer antara laba akuntansi dan laba fiskal. Sedangkan maskud dari perbedaan temporer adalah perbedaan yang disebabkan adanya perbedaan waktu dan metode pengakuan penghasilan dan beban tertentu berdasarkan standar akuntansi dengan peraturan perpajakan yang berlaku (Suandy, 2011 dalam Putra & Kurnia, 2019). Harnanto (2011:115) dalam Putra & Kurnia (2019) menyatakan bahwa beban pajak tangguhan merupakan beban yang timbul akibat perbedaan sementara antara laba akuntansi (laba dalam laporan keuangan untuk pihak eksternal) dengan laba fiskal (laba yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak). Maksud dari laba akuntansi adalah laba atau rugi bersih dalam suatu periode akuntansi sebelum dikurangi beban pajak

laba (rugi) sebelum pajak dan laba fiskal atau penghasilan kena pajak adalah laba atau rugi dalam suatu tahun pajak yang dihitung berdasarkan peraturan perpajakan dan menjadi dasar perhitungan pajak penghasilan yang terutang dalam tahun pajak berjalan (Waluyo,2020:278).

#### 2.1.4 Beban Pajak Kini

Beban pajak kini adalah jumlah pajak yang harus dibayarkan oleh wajib pajak yang dihitung sendiri oleh wajib pajak berdasarkan penghasilan kena pajak yang dikalikan tarif lajak kemudian dibayarkan dan dilaporkan dalam surat pemberitahuan (SPT) sesuai dengan peraturan perundang-undangan pajak yang berlaku.

Menurut Waluyo (2020) beban pajak kini adalah jumlah pajak penghasilan yang terutang atas penghasilan kena pajak dalam periode atau tahun pajak berjalan. Penghasilan kena pajak atau laba fiskal diperoleh dari hasil koreksi fiskal terhadap laba bersih sebelum pajak berdasarkan laporan keuangan akuntansi.

Koreksi fiskal harus dilakukan karena adanya perbedaan perlakuan atas pendapatan atau biaya yang berbeda antara standar akuntansi dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Untuk kepentingan internal dan kepentingan lain wajib pajak dapat menggunakan standar akuntansi yang berlaku umum, sedangkan untuk perhitungan dan pembayaran pajak harus berdasarkan peraturan perpajakan, dalam hal ini adalah undang-undang pajak penghasilan dan peraturan lainnya yang terkait (Ramandhaty, Prasetya & Budiyaniti, 2021). Perbedaan ini dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu



beda tetap/beda permanen (*Permanent Different*) dan beda waktu/sementara temporer (*temporary difference*).

Beda permanen adalah perbedaan yang disebabkan oleh adanya perbedaan pengakuan pendapatan dan beban antara Standar akuntansi dan peraturan perpajakan .perbedaan iniakan mengakibatkan perbedaan besarnya laba bersih sebelum pajak dengan laba fiskal atau penghasilan kena pajak. Sedangkan beda temporer adalah perbedaan yang disebabkan adanya perbedaan waktu dan metode pengakuan penghasilan dan beban tertentu berdasarkan Standar Akuntansi dengan peraturan perpajakan. Perbedaan ini mengakibatkan perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan beban antara tahun pajak yang satu berikutnya (Hidayat, 2018).

Oleh karena itu perbedaan antara laba akuntansi dan penghasilan kena pajak mereflesikan tingkat kebijakan manajemen dalam memanipulasi laba lebih tinggi (Mills dalam effredge,et al 2008 dalam hidayat 2018) maka beban pajak kini yang menunjukkan efek dari nilai perbedaan tersebut beda tetap dan beda waktu digunakan pula sebagai variabel independen yang akan melengkapi pajak tangguhan dalam mendeteksi manajemen laba. Beban pajak kini yang dimaksud dalam penelitian ini diperoleh dari beban pajak kini pada peride laporan keuangan tertentu dibagi dengan total aktiva periode sebelumnya.

### 2.1.5 Kompensasi Eksekutif

Kompensasi eksekutif ialah suatu imbalan atau balas jasa yang diberikan perusahaan untuk pihak eksekutif dalam hal ini direksi dan



komisaris atas segala kinerjanya terhadap perusahaan. Kompensasi eksekutif ini juga diartikan sebagai bentuk penghargaan bagi eksekutif agar terus meningkatkan produktifitasnya serta tetap bekerja sesuai dengan arahan pemilik perusahaan guna mencapai pertumbuhan yang lebih baik (Madyanata dkk, 2020 dalam safangah, 2023).

Kompensasi merupakan total bentuk imbalan yang dibagikan dalam bentuk finansial atau non finansial yang diterima oleh pegawai sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan (Yussy Santoso, 2016 dalam wardoyo dkk, 2022). Kompensasi eksekutif merupakan suatu program kontrak agensi yang dibuat antara perusahaan dengan bagian eksekutif untuk menelaraskan kepentingan antara pemilik perusahaan dengan bagian eksekutif dengan memberikan kompensasi eksekutif pada satu atau lebih usaha yang diberikan oleh bagian eksekutif selama operasi perusahaan berlangsung. Kompensasi eksekutif biasanya didasarkan atas dua hal, yaitu pendapatan perusahaan dan harga saham. Bagian eksekutif akan mendapatkan bonus atau imbalan jika kinerja antara dua hal tersebut baik (Wadoyo dkk, 2022).

### 2.1.6 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah pihak manajemen yang berperan sebagai pemegang saham suatu entitas serta bergerak secara dinamis pada saat menetapkan ketentuan pada perusahaan tersebut (Rohmah & Meirini, 2023). Menurut Jensen & Meckling (1976) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial dalam perusahaan dianggap dapat menyesuaikan perbedaan



kepentingan antara pemegang saham eksternal dengan pihak internal manajemen. Dapat diasumsikan bahwa permasalahan keagean akan berkurang apabila manajer sekaligus menjadi pemilik perusahaan dengan kepemilikan saham terbesar. Menyesuaikan berbagai kepentingan dalam perusahaan pada arah yang sama merupakan tujuan kepemilikan manajerial, sebagai salah satu mekanisme pengawasan guna menekan pemanfaatan laba oleh pihak manajemen (Ayem & Ongirwalu, 2020).

Kepemilikan manajemen adalah proporsi pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan. Dengan adanya kepemilikan manajemen dalam perusahaan maka dapat menimbulkan dugaan bahwa manajemen laba dapat meningkat jika kepemilikan manajemen meningkat. Kepemilikan manajemen yang besar akan efektif untuk mengawasi aktivitas perusahaan. Dengan meningkatkan kepemilikan saham oleh manajer, diharapkan manajer akan bertindak sesuai dengan keinginan para principal karena manajer akan termotivasi untuk meningkatkan kinerja dalam rangka menciptakan manajemen laba yang tinggi (Pamungkas, 2022)

Kepemilikan manajerial berperan sebagai pihak yang menyatukan kepentingan antara manajer dengan pemegang saham karena proporsi saham yang dimiliki manajer dan direksi mengindikasikan menurunnya kecenderungan adanya tindakan manipulasi oleh manajemen. Kepemilikan manajerial merupakan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajer (Pamungkas, 2022).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.1.7 Free Cash Flow

*Free cash flow* atau arus kas bebas adalah kas perusahaan yang dapat didistribusikan kepada kreditur atau pemegang saham yang tidak digunakan untuk modal kerja (*working capital*) atau investasi pada aset tetap (Kurnia & Mulyati, 2023). Sedangkan menurut (Braindies dan Fuad, 2019) dalam (Hanandika, Prihatini & Muliastari, 2022) *Free cash flow* adalah kas perusahaan yang tidak digunakan untuk modal kerja atau investasi aset tetap sehingga bebas dibagikan kepada pemegang saham atau kreditur. *Free cash flow* mencerminkan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi serta menggunakan kas bebas untuk membayar dividen atau ditahan sebagai laba ditahan, atau untuk keperluan pembiayaan proyek yang kontrolnya berada dibawah manajemen perusahaan (Carmelia, 2022). (Lekok & Febrina, 2021) mengungkapkan jika dalam suatu perusahaan *free cash flow* yang tersedia semakin besar, maka semakin sehat perusahaan. Hal ini juga dapat diartikan bahwa semakin kecil nilai kas yang tersedia dimiliki perusahaan, maka dapat dikategorikan perusahaan semakin tidak sehat.

### 2.1.8 Manajemen Laba menurut Pandangan Islam

Manajemen laba merupakan suatu tindakan yang banyak menuai kontroversi, dan dapat dikatakan sebagai praktik manipulasi yang dapat merugikan pihak lainnya bila diteliti. Perlakuan manajemen laba dengan *Taking a bath*, *Income minimization*, *Income maximization*, *Income smoothing* tidaklah sesuai dengan syariat islam. Penjelasan Al-Qur'an dan

Hadis mengenai larangan mengambil keuntungan dengan jalan menipu, diantaranya Surat An-Nisa/4:29.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahan:

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kalian memakan harta-harta kalian di antara kalian dengan cara yang batil, kecuali dengan perdagangan yang kalian saling ridha. Dan janganlah kalian membunuh diri-diri kalian, sesungguhnya Allah itu Maha Kasih Sayang kepada kalian”.

Dalam ayat tersebut dijelaskan mengenai hukum transaksi secara umum, lebih khusus kepada transaksi perdagangan, bisnis jual beli, dan transaksi muamalah yang berhubungan dengan harta, seperti harta anak yatim, mahar, dan sebagainya. Dalam ayat ini Allah mengharamkan orang beriman untuk memakan, memanfaatkan, menggunakan, (dan segala bentuk transaksi lainnya) harta orang lain dengan jalan yang batil, yaitu yang tidak dibenarkan oleh syari'at. Kita boleh melakukan transaksi terhadap harta orang lain dengan jalan perdagangan dengan asas saling ridha, saling ikhlas. Dan dalam ayat ini Allah juga melarang untuk bunuh diri, baik membunuh diri sendiri maupun saling membunuh. Dan Allah menerangkan semua ini, sebagai wujud dari kasih sayang-Nya, karena Allah itu Maha Pengasih (Arsandy, 2020)

Dalam surat An Nisa ayat 29, diterangkan bahwa transaksi bisnis tidak boleh dilakukan dengan jalan yang bathil dan adanya keridhoan dalam melakukan transaksi. Sedangkan dalam manajemen laba, manajer keuangan



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan pelaporan keuangan yang telah di modifikasi agar memperoleh keuntungan. Misalnya dengan menurunkan jumlah laba yang akan dilaporkan padahal perusahaan memperoleh tingkat profitabilitas yang tinggi dengan maksud untuk memperoleh perhatian secara politis. Hal tersebut tidaklah diperbolehkan karena tidak mengandung unsur kejujuran didalamnya. Walaupun praktek manajemen laba diatur dalam prinsip-prinsip akuntansi (Arisandy, 2020).

Allah SWT berfirman dalam surah Al-Baqarah/2:188.

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْءُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ  
أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Terjemahan;

“Dan janganlah kamu memakan harta sebagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui,” (QS Al-Baqarah/2: 188).

Berdasarkan paparan diatas, islam memandang bahwa para manajer maupun akuntan harus memiliki akhlaq/ sifat jujur, menepati amanah, dan jujur dalam melaporkan hasil dari laporan keuangan kepada para penggunanya.

Kejujuran merupakan salah satu modal yang sangat penting dalam berbisnis karena kejujuran akan menghindarkan diri dari hal-hal yang dapat merugikan salah satu pihak. Jikalau seseorang memiliki kode etik dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

prinsip-prinsip etika bisnis islam didalam dirinya, maka sejatinya ia takkan berbuat praktik yang dapat menyesatkan pengguna laporan keuangan seperti manajemen laba.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Penelitian	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Leal, P. H., Janiszewski, V., dos Anjos, L. C. M., & Martins, V. G. (2023)	<i>Measuring impacts of tax aggressiveness, earnings fluctuation and executive compensation on earnings management</i>	Variabel Independen: <i>tax aggressiveness, earnings fluctuation and executive compensation</i> Variabel Dependen: <i>earnings management</i>	Bahwa hanya fluktuasi laba yang terbukti ada hubungan yang signifikan dengan tingkat kofisien negatif, sedangkan kompensasi eksekutif hasilnya tidak menunjukkan asosiasi yang signifikan.
2	Abu-Serdaneh, J., & Ghazalat, A. (2022)	<i>Managerial Ownership And Executive Compensations: Interaction And Impact On Earnings Management Practices In An Emerging Economy</i>	Variabel Independen: <i>Managerial Ownership And Executive Compensations</i> Variabel Dependen: <i>Earnings Management</i>	Hasil juga menunjukkan bahwa peran mitigasi kompensasi eksekutif dimoderasi di perusahaan dengan kepemilikan manajerial, dan tingkat kompensasi eksekutif di perusahaan dengan kepemilikan manajerial tidak mungkin efektif.
	Fadhila Septianingrum, Damayanti, Maryani (2022)	Pengaruh Beban Pajak Kini, Beban Pajak Tangguhan dan Aset Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba	Variabel Independen: Beban pajak kini, Beban pajak tangguhan, Aset pajak tangguhan. Variabel Dependen: Manajemen laba	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa beban pajak kini memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba,



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Penelitian	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
4	Kurnia, B., & Mulyati, Y. (2022)	Pengaruh <i>Free Cash Flow</i> dan <i>Financial Distress</i> Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Variabel Independen: <i>Free Cash Flow</i> , dan <i>Financial Distress</i> . Variabel Dependen: Manajemen Laba	beban pajak tangguhan memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba, aset pajak tangguhan tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba  Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat cukup bukti bahwa <i>free cash flow</i> dan <i>financial distress</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.
5	Deviarty, S., Lestari, D. S., & Panjaitan, F. (2021)	Analisis pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Kini Dan Beban Pajak tangguhan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Otomotif Yang terdaftar Di Bei Periode 2015-2019	Variabel Independen: Perencanaan pajak, beban pajak kini, dan beban pajak tangguhan. Variabel Dependen: Manajemen Laba	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan beban pajak kini dan beban pajak tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
6	Adani, I. T., & Suryani, E. (2021)	Pengaruh Kompensasi Eksekutif, Risiko Litigasi Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi pada Sub	Variabel Independen: Kompensasi Eksekutif, Risiko Litigasi, Profitabilitas Variabel Dependen: Manajemen Laba	Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara simultan variabel kompensasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Penelitian	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
© Hak cipta milik UIN Suska Riau		Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)		eksekutif, risiko litigasi dan profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba. Secara parsial, profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Sementara kompensasi eksekutif dan risiko litigasi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Meila (2021)	Pengaruh Perencanaan Pajak Dan <i>Free Cash Flow</i> Terhadap manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2019	Variabel Independen : Perencanaan Pajak, <i>Free Cash Flow</i> Variabel Dependen : Manajamene Laba	Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara simultan variabel perencanaan pajak dan <i>free cash flow</i> berpengaruh terhadap manajemen laba, secara parsial perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba sedangkan <i>free cash flow</i> berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.
	Ulfa, M., & Triyanto, D. N. (2020)	Pengaruh perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, aset pajak tangguhan, kepemilikan manajerial, dan <i>free cash flow</i> terhadap	Variabel Independen: Perencanaan pajak, Beban pajak tangguhan, aset pajak tangguhan, kepemilikan manajerial, <i>free cash flow</i> . Variabel	Secara parsial variabel beban pajak tangguhan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan variabel perencanaan pajak, aset pajak





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

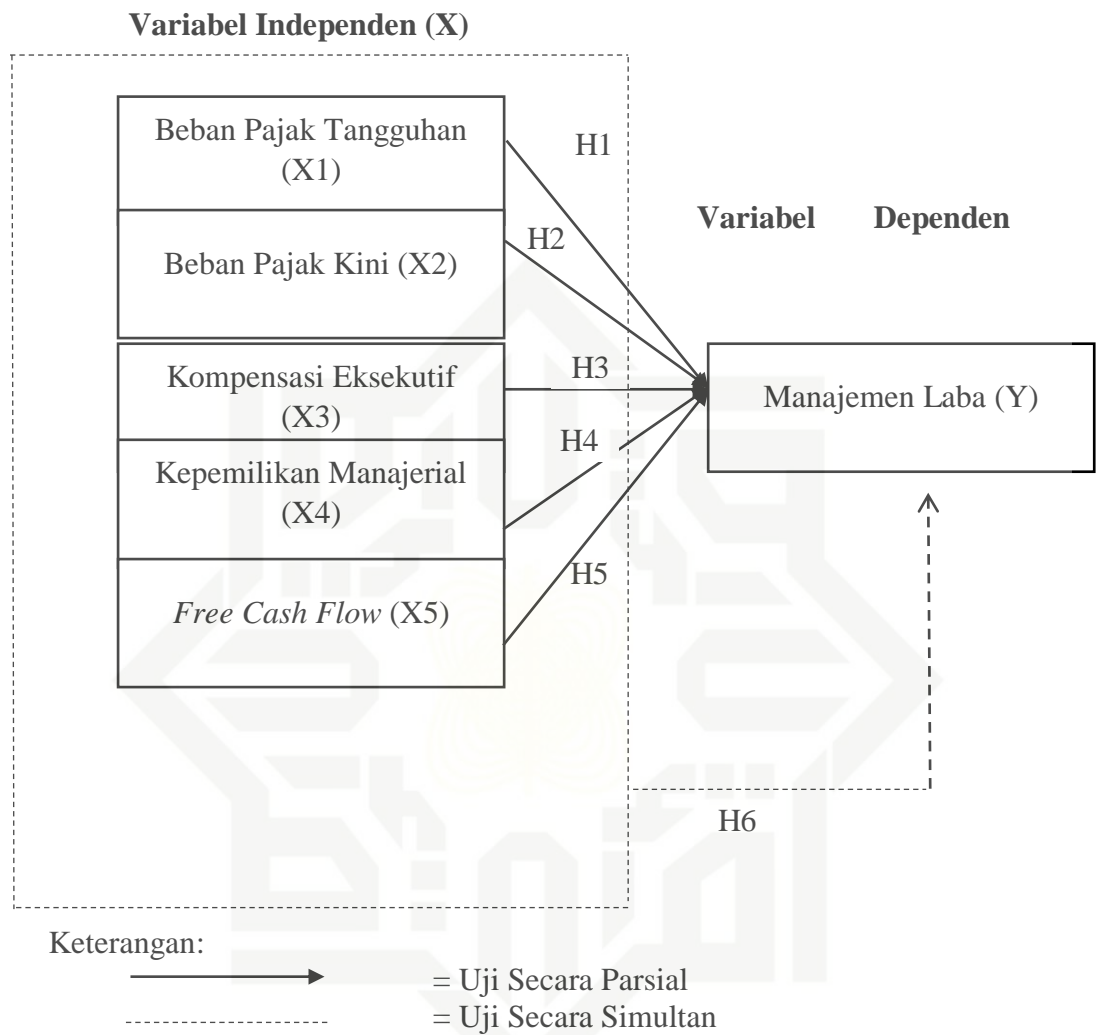
No.	Penelitian	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
9	© Hak cipta milik UIN Suska Riau	manajemen laba (studi pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2016–2018)	Dependen: Manajemen Laba	tanggungan, kepemilikan manajerial, dan <i>free cash flow</i> tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
10	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Pajak Kini, Pajak Tangguhan, Aset Pajak Tangguhan, Liabilitas Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba	Variabel Independen: Pajak Kini, Pajak Tangguhan, dan, Aset Pajak Tangguhan Variabel Dependen: Manajemen laba	Hasil penelitian menunjukkan pajak kini, pajak tanggungan, dan aset pajak tanggungan berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba. Variabel liabilitas pajak tanggungan tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.
10	Ger, C. O. (2018).	<i>The Relationship between executive compensation and earnings management among non-financial companies listed on the securities exchange in East Africa</i>	Variabel Independen: <i>executive compensation</i> Variabel Dependen: <i>earnings management</i>	Temuan menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara kompensasi eksekutif dan manajemen laba

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori yang telah diuraikan sebelumnya dan hasil penelitian terdahulu, maka variabel yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Manajemen laba, beban pajak tanggungan, beban pajak kini, kompensasi eksekutif, kepemilikan manajerial, dan *free cash flow*. Sehingga kerangka penelitian ini dapat digambarkan seperti pada gambar berikut:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.4 Pengembangan Hipotesis

Menurut Sugiyono (2019) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang didasari oleh teori yang relevan dan belum didasari oleh fakta-fakta empiris yang dihasilkan dari pengumpulan data. Jadi, hipotesis adalah jawaban secara teoritis atas rumusan masalah dan belum memiliki jawaban yang empirik.

### 2.4.1 Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba

Beban pajak tangguhan timbul akibat perbedaan temporer antara laba akuntansi (yaitu laba dalam laporan keuangan untuk kepentingan pihak eksternal) dengan laba fiskal (laba yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak). Beban pajak tangguhan muncul dari perbandingan sementara laba pajak dengan laba akuntansi, sehingga laba tersebut dihitung berdasarkan perhitungan pajak menurut peraturan perpajakan Indonesia. Perusahaan melalui beban pajak tangguhan akan bisa mengelola besarnya laba akuntansi, bila manajer ingin pelaporan labanya rendah, manajer akan melakukan pencatatan terdapatnya beban pajak tangguhan, namun bila pelaporan laba yang diinginkan lebih tinggi, manajer akan melakukan pencatatan pajak tangguhan untuk mengurangi beban pajak yang dibayarkan perusahaan (Komalasari,2022).

Beban pajak tangguhan timbul dari selisih tetap, yaitu selisih pengakuan laba rugi yang terjadi antara standar akuntansi dan peraturan perpajakan. Dalam hal ini, selisihnya adalah perbedaan antara laba bersih sebelum pajak dan laba fiskal atau penghasilan kena pajak. Tidak ada pajak penghasilan tangguhan karena selisih tetap (Handayani dkk,2023).

Philips et al (2003) dalam rahma (2020) menganalisis penggunaan beban pajak tangguhan dalam mengidentifikasi manajemen laba yang dilakukan untuk mencapai tiga tujuan pelaporan laba, yaitu menghindari kerugian, menghindari penurunan laba dan menghindari kegagalan memenuhi prediksi laba oleh analis, dan terbukti bahwa beban pajak

tanggungan dapat digunakan untuk mendeteksi manajemen laba. Semakin tinggi beban pajak tanggungan perusahaan maka semakin besar praktek manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen, karena pemilihan kebijakan akuntansi yang dilakukan oleh manajemen.

Apabila perusahaan memiliki beban pajak tanggungan diatas rata-rata menunjukkan bahwa perusahaan tersebut melakukan direksi manajemen dengan memanipulasi laba untuk menghindari penurunan laba perusahaan. Jumlah laba besar sangat disukai oleh investor karena berharap akan mendapatkan dividen dalam jumlah besar. Pada pihak *agent* dapat termotivasi untuk melaporkan laba yang sebesar-besarnya demi kepentingan *principal* dengan mempercantik laba dengan memanipulasi jumlah laba (Ulfa,2020)

Penelitian milik Septianingrum,dkk (2022) dan Ulfa,dkk (2020) memperoleh hasil bahwa beban pajak tanggungan berpengaruh positif terhadap manajemen laba, dan pada penelitian Shinta (2021) beban pajak tanggungan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, Sedangkan penelitian Deviatry,dkk (2022) dan Handojo,dkk (2022) menemukan bahwa beban pajak tanggungan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Berdasarkan penjelasan tersebut maka, hipotesis dari penelitian ini adalah:

**H1 : Beban pajak tanggungan berpengaruh positif terhadap manajemen laba**

#### **2.4.2 Pengaruh Beban Pajak Kini Terhadap Manajeme Laba**

Beban pajak kini adalah jumlah pajak yang harus dibayarkan oleh wajib pajak yang dihitung sendiri oleh wajib pajak berdasarkan penghasilan



kena pajak yang dikalikan tarif lajak kemudian dibayarkan dan dilaporkan dalam surat pemberitahuan (SPT) sesuai dengan peraturan perundang-undangan pajak yang berlaku.

Menurut Waluyo (2020), pajak kini (*Current Tax*) adalah jumlah pajak penghasilan yang terutang atas penghasilan kena pajak dalam periode atau tahun pajak berjalan. Beban pajak kini yang besar akan menurunkan tingkat laba yang diperoleh suatu perusahaan, dan sebaliknya beban pajak kini yang kecil akan meningkatkan laba perusahaan. Beban pajak kini merupakan jumlah pajak yang dihitung sendiri oleh wajib pajak atas laba fiskal yang dikalikan dengan tarif pajak. Menurut Sihite (2019) Perbedaan antara laba akuntansi dan penghasilan kena pajak merefleksikan tingkat kebijakan dalam memanipulasi laba menjadi lebih tinggi dikarenakan manajemen diberikan kebebasan menentukan pilihan kebijakan akuntansi dalam menentukan besaran pencadangan beban atau penghasilan tanggahan atas adanya perbedaan standar akuntansi dan peraturan perpajakan oleh karena itu manajemen membutuhkan penilaian dan perkiraan tertentu sehingga manajemen bersifat lebih fleksibel.

Dalam teori agensi informasi digunakan dalam pengambilan keputusan oleh *principal* dan *agent*, serta untuk mengevaluasi kinerja dan juga digunakan dalam pembagian keuntungan sesuai dengan kontrak yang telah disepakati (Rahma,2020). Adanya perbedaan kepentingan dan informasi antara *principal* dan *agent*, memacu agen untuk memikirkan bagaimana angka akuntansi yang dihasilkan dapat lebih memaksimalkan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kepentingannya. Agen dapat mempengaruhi angka-angka akuntansi yang dihasilkan dengan tindakan berupa manajemen laba dalam laporan keuangan.

Penelitian milik Indriani, dkk (2022) dan Halawa (2023) mengungkapkan bahwa beban pajak kini berpengaruh positif terhadap manajemen laba, dan penelitian milik Septianingrum, dkk (2022) dan Fitriyani (2022) menyatakan bahwa beban pajak kini berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Deviyarty, dkk (2021) menyatakan bahwa beban pajak kini tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

**H2 : Beban pajak kini berpengaruh positif terhadap manajemen laba**

### **2.4.3 Pengaruh Kompensasi Eksekutif terhadap Manajemen Laba**

Program kompensasi adalah kebijakan dalam memberikan kompensasi kepada manajemen yang didasarkan atas pencapaian kinerja perusahaan. Kompensasi eksekutif dikelompokkan menjadi 2 tipe yaitu tunai dan *non* tunai atau yang biasa dikenal kompensasi jangka panjang (Assenso-Okoko et al., 2020 dalam ridwan dkk, 2021).

Kompensasi yang diberikan dapat berupa upah dan gaji, insentif, dan program *benefit*. Semakin besar target perusahaan yang dicapai maka semakin besar perusahaan memberikan kompensasi kepada eksekutif. Artinya dengan adanya kompensasi dapat menyelaraskan hubungan antara *principal* dengan *agent* dan memberikan efek jangka panjang kepada perusahaan berupa saham serta insentif jangka pendek berupa kas. Teori





agensi mendeskripsikan bahwa *agent* memiliki tanggung jawab untuk memberikan hasil kinerja yang maksimal untuk memperoleh imbalan atas kinerja tersebut. Adanya bonus *scheme* dalam perusahaan akan memberikan motivasi kepada manajer untuk manipulasi laba agar memperoleh laba yang maksimal. Hal ini karena besaran bonus tergantung dari jumlah profit yang didapat, tingginya laba yang didapatkan perusahaan maka akan mempengaruhi bonus yang didapatkan (Ridwan dkk, 2021).

Penelitian milik Ridwan & Suryani (2021) dan menunjukkan bahwa kompensasi eksekutif berpengaruh positif terhadap manajemen laba dan penelitian milik Hesmalani, dkk (2020) menyatakan bahwa kompensasi eksekutif berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Sedangkan penelitian Adani dkk, (2021) dan Noviarthy, dkk (2019) menyatakan bahwa kompensasi eksekutif tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

**H3: Kompensasi Eksekutif berpengaruh positif terhadap manajemen laba**

#### **2.4.4 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba**

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh pihak manajemen perusahaan. Kepemilikan manajerial juga merupakan persentase jumlah kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajemen dari seluruh saham perusahaan yang beredar, sehingga kepemilikan manajerial dapat mensejajarkan antara kepentingan pemegang saham dengan manajer karena manajer ikut merasakan langsung manfaat dari keputusan yang diambil dan



manajer yang menanggung resiko apabila ada kerugian yang timbul sebagai konsekuensi dari pengambilan keputusan yang salah. Kepemilikan manajerial memberikan kesempatan manajer terlibat dalam kepemilikan saham sehingga dengan keterlibatan ini kedudukan manajer sejajar dengan pemegang saham dan dapat meningkatkan kinerja manajer (Charen,dkk 2022).

Para manajer berperan sebagai *agent* dimana ia bertanggung jawab kepada para direksi maupun para pemilik saham manajerial yang berperan sebagai *principal* untuk membuat sebuah keputusan. Adanya praktik manajemen laba sebagian besar ditentukan oleh motivasi manajer perusahaan. Motivasi kerja para manajer yang memiliki saham akan berbeda dengan para manajer yang tidak memiliki saham. Perbedaan itu dapat menjadi pengaruh dalam tindakan yang dilakukan oleh manajemen, dimana manajemen akan membuat sebuah keputusan dalam penerapan metode akuntansi mana yang akan digunakan. Hal ini karena manajemen yang akan menanggung keuntungan dan kerugian dari keputusan yang diterapkan (Al Muthadin, 2022).

Salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya kegagalan adalah jumlah rata-rata kepemilikan saham manajerial pada perusahaan relatif kecil sehingga belum adanya keselarasan kepentingan antara pemilik dengan manajer. Kepemilikan manajerial yang masih rendah menyebabkan manajer bertindak merugikan pemegang saham seperti melakukan kecurangan akuntansi yang disebabkan manajer melindungi kepentingannya yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



berbeda dengan kepentingan pemilik. Dengan jumlah saham rata-rata manajerial yang sangat kecil, maka kemungkinan terungkapnya manajemen laba sangat rendah dengan tanggung jawab yang sangat rendah dari seorang manajer perusahaan (Charen, dkk,2022). Apabila semakin tinggi kepemilikan manajerial maka semakin sedikit tindakan manajemen laba yang dilaksanakan perusahaan, sehingga manajemen melakukan pemilihan teknik akuntansi yang efisien dan memberi *value added* untuk perusahaan. Oleh karena itu, manajer mengawasi orang dalam untuk mengurangi tindakan manajemen laba (Christian, dkk 2022).

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Charen, dkk (2022) dan Oktaviany, dkk (2022) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap manajemen laba dan penelitian milik Arfiana, dkk (2021) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Christian, dkk (2022), Alifitri, dkk (2022) dan Ulfa, dkk (2020) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

**H4: Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba**

#### 2.4.5 Pengaruh *Free Cash Flow* terhadap Manajemen Laba

Arus kas bebas (*free cash flow*) yaitu salah satu isu yang menyebabkan masalah ke instansi antara eksekutif dan investor. Jika pemegang saham menginginkan dalam membayar arus kas bebas dalam



bentuk dividen, manajer ingin menginvestasikan uang tunai ini untuk memperluas kekuatan serta kekuasaan mereka, dan manajer akan berinvestasi dalam proyek karena mereka mempunyai insentif guna mengembangkan perusahaan. Kontrol manajerial atas sumber daya akan meningkat seiring pertumbuhan organisasi. Namun, ketika *free cash flow* digabungkan dengan pertumbuhan yang rendah, ada masalah dengan agensi *free cash flow* (Tambunan dan Siagian, 2021).

White et al., (2003:68) dalam Meila (2021) mengungkapkan bahwa semakin besar *free cash flow* yang tersedia dalam suatu perusahaan, maka semakin sehat perusahaan tersebut karena memiliki kas yang tersedia untuk pertumbuhan, pembayaran hutang, dan dividen. Hal ini juga dapat diartikan bahwa semakin kecil nilai *free cash flow* yang dimiliki perusahaan, maka perusahaan tersebut bisa dikategorikan semakin tidak sehat. Perusahaan dengan nilai *free cash flow* yang tinggi akan memiliki kesempatan yang lebih besar dalam melakukan manajemen laba dengan cara meningkatkan laba dalam laporan keuangan untuk menutupi tindakan dari pihak manajer yang tidak optimal dalam memanfaatkan kekayaan perusahaan. Perusahaan dengan arus kas bebas yang tinggi pun lebih cenderung tidak melakukan praktik manajemen laba. Hal ini disebabkan karena investor merupakan pemilik sementara (*transient investors*) yang lebih terfokus pada bagaimana besaran perusahaan untuk dapat membagikan dividen (Meila,2021).

Pada penelitian Meila (2021) menemukan bahwa *free cash flow* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba dan Adestia & Rifa (2022),



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyatakan bahwa *free cash flow* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, pada penelitian Apriwenni (2021) menemukan bahwa *free cash flow* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ulfa,dkk (2020), menemukan *free cash flow* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

**H5: *Free cash flow* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba**

#### **2.4.6 Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Beban Pajak Kini, Kompensasi Eksekutif, Kepemilikan Manajerial, dan *Free Cash Flow* Terhadap Manajemen Laba**

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

**H6: Beban pajak tangguhan, beban pajak kini, kompensasi eksekutif, kepemilikan manajerial, dan *free cash flow* berpengaruh secara bersamaan terhadap manajemen laba**



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data

##### 3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menganalisis data-data sekunder. Penelitian kuantitatif adalah metode ilmiah atau *scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang meliputi konkrit (empiris), obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian asosiatif dimana memiliki hubungan kausalitas. Menurut Sugiyono (2018:37) pendekatan kuantitatif yang berbentuk kausalitatif digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antar dua variabel atau lebih yakni variabel yang mempengaruhi dan dipengaruhi.

##### 3.1.2 Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data kuantitatif yang meliputi data laporan keuangan perusahaan. Data dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan lengkap yang terdaftar di BEI khususnya pada tahun 2020-2022 yang diperoleh melalui BEI serta situs-situs yang terkait yang telah menyediakan data mengenai laporan keuangan public yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). dan website masing-masing perusahaan. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah Pusat Referensi Bursa Efek Indonesia, sehingga data yang diperoleh pada penelitian



ini adalah data yang telah dicatat oleh BEI dari situs resmi yakni: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). dan website masing-masing perusahaan.

### 3.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian deskriptif dan kausalitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian terhadap masalah-masalah yang berkenaan dengan fakta-fakta yang terjadi saat ini dari suatu populasi. Sedangkan kausalitatif yaitu selain mengukur keakuratan hubungan antara dua variabel atau lebih dan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terkait.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi merefleksikan seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut (Sugiyono, 2017:80). Populasi yang diamati dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 dengan 3 tahun pengamatan melalui *website* resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan *website* masing-masing perusahaan.

#### 3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik suatu populasi (Sugiyono, 2017:81). Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representative sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:



- 1) Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara beturut-turut selama periode 2020-2022
- 2) Perusahaan yang memiliki informasi mengenai variabel penelitian yang akan diteliti secara lengkap dalam laporan keuangan tahunan selama periode 2020-2022.
- 3) Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tidak mengalami kerugian selama periode 2020-2022.

Ringkasan mengenai proses pemilihan sampel sesuai dengan kriteria yang telah dijelaskan diatas dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Penentuan Sampel Penelitian**

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2022	63
2	Perusahaan yang tidak memiliki informasi laporan keuangan lengkap selama periode pengamatan	(8)
3	Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang mengalami kerugian selama periode pengamatan	(23)
	Jumlah perusahaan yang menjadi sampel	32
	Jumlah tahun penelitian	3
	<b>Jumlah observasi yang digunakan dalam penelitian</b>	<b>96</b>

Sumber: Data Sekunder yang telah diolah, 2023

Sampel dipilih bagi perusahaan yang terdaftar di BEI. Sampel tersebut memiliki laporan keuangan yang lengkap dan menyajikan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Ringkasan sampel penelitian dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

No.	Kode	Perusahaan	Jumlah Tahun Penelitian
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.	3
2	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	3
3	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	3
4	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	3
5	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	3
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk.	3
7	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.	3
8	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	3
9	ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk.	3
10	GGRM	Gudang Garam Tbk.	3
11	HMPS	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.	3
12	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.	3
13	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	3
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	3
15	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk.	3
16	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	3
17	MERK	Merck Tbk.	3
18	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	3
19	MYOR	Mayora Indah Tbk.	3
20	PEHA	Phapros Tbk.	3
21	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk	3
22	PYFA	Pyridam Farma Tbk	3
23	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	3
24	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.	3
25	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	3
26	SKLT	Sekar Laut Tbk.	3
27	STTP	Siantar Top Tbk.	3
28	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.	3
29	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.	3
30	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	3
31	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.	3
32	WOOD	Integra Indocabinet Tbk.	3

Sumber: Data yang diolah, 2023



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut sugiyono (2019) teknik pengumpulan data adalah langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan dalam penelitian adalah untuk mendapatkan data. Pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan metode dokumentasi yaitu mengumpulkan, memahami dan menganalisa dokumen-dokumen perusahaan berupa laporan keuangan pada perusahaan industri barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Data pendukung pada penelitian ini adalah studi kepustakaan yaitu mempelajari, meneliti dan menelaah literatur-literatur buku yang berkaitan dengan variabel yang diteliti dan jurnal penelitian terdahulu yang relevan. Laporan keuangan serta laporan tahunan diperoleh dari publikasi BEI melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) periode tahun 2020-2022, *IDN Financial*, dan *website* masing-masing perusahaan.

### 3.5 Definisi dan Operasional Variabel

Dari penjelasan dan teori di atas dan pengertian variabel adalah konstruk yang sifat-sifatnya telah diberi angka (kuantitatif) menurut (Siregar, 2014), maka dalam penelitian ini variabel dependen (Y) adalah manajemen laba, dan variabel independennya adalah beban pajak tangguhan (X1), beban pajak kini (X2), kompensasi eksekutif (X3) kepemilikan manajerial (X4), dan *free cash flow* (X5).





### 3.5.1 Variabel Dependent (Y)

#### 3.5.1.1 Manajemen Laba

Manajemen laba ialah suatu tindakan atau keputusan yang dapat dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk melakukan perubahan ataupun pembaruan pada laporan keuangan yang memiliki tujuan untuk mempengaruhi pihak yang akan melihat laporan keuangan untuk mengetahui kinerja perusahaan tersebut, misalnya seperti investor. (Agustina & Sudjiman, 2022).

Perhitungan manajemen laba pada penelitian ini menggunakan model Jones dimodifikasi. Model Jones dimodifikasi (*modified Jones model*) merupakan modifikasi dari model Jones yang didesain untuk mengeliminasi kecenderungan untuk menggunakan perkiraan yang bisa salah dari model Jones untuk menentukan *discretionary accruals* ketika *discretion* melebihi pendapatan. Model ini banyak digunakan dalam penelitian-penelitian akuntansi karena dinilai merupakan model paling baik dalam mendeteksi manajemen laba dan memberikan hasil paling *robust* (Sulisiyanto, 2008:225). sebagai proksi manajemen laba. Rumus manajemen laba sebagai berikut.

#### 1. Total Accruals

Total *accruals* pada penelitian ini di definisikan sebagai selisih antara laba bersih (*Net Income*) dengan arus kas operasional (*Operating Cash Flow*).

$$TA_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$



Keterangan:

TAit = Total *accruals* perusahaan i pada tahun t

NIit = Laba bersih (*net income*) perusahaan I pada tahun t

CFOit = Arus kas operasi (*cash flows from operations*) perusahaan pada tahun t

Selanjutnya akrual diskioner merupakan perbedaan total akrual (TAit) dengan *Nondiscretionary accrual* (NDAit). Langkah awal untuk menentukan *Nondiscretionary accrual* yaitu dengan melakukan regresi sebagai berikut:

$$TAit/Ait-1 = \beta_1 (1/Ait-1) + \beta_2 (\Delta REVit/Ait-1) + \beta_3 (PPEit/Ait-1) + e$$

Keterangan :

TAit = Total *accruals* perusahaan i pada tahun t

Ait-1 = Total *asset* perusahaan i pada tahun t

$\Delta REVit$  = Perubahan pendapatan perusahaan i dari tahun t-1 ke tahun t

PPEit = Total aktiva tetap perusahaan i pada tahun t

$\beta$  = Koefisien regresi

e = *Error*

## 2. *Non Discretionary Accrual*

*Non discretionary accrual* merupakan komponen akrual yang terjadi seiring dengan perubahan aktivitas perusahaan. Dengan menggunakan koefisien-koefisien regresi diatas ( $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ ) maka dapat dihitung nilai *non-discretionary accrual* (NDA) dengan rumus berikut:

$$NDAit = \beta_1(1/Ait-1) + \beta_2((\Delta REVit/Ait-1) - (\Delta RECit/Ait-1)) + \beta_3(PPEit/Ait-1)$$

Keterangan :

NDAit = *Non discretionary accrual* perusahaan i pada tahun t

$\Delta REVit$  = Perubahan pendapatan perusahaan i dari tahun t-1 ke tahun t

$\Delta RECit$  = Perubahan piutang perusahaan i dari tahun t-1 ke tahun t

PPEit = Total aktiva tetap perusahaan i pada tahun t



Ait-1 = Total *asset* perusahaan i pada tahun t

$\beta$  = Kofisien regresi

e = *Error*

### 3. *Discretionary Accruals*

*Discretionary accruals* merupakan komponen akrual yang berasal dari *earnings management* yang dilakukan manajemen. Karena *total accruals* terdiri dari *discretionary accruals* dan *non-discretionary*, maka *discretionary accruals* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DAit = (TAit/Ait-1) - NDAit$$

Keterangan:

DAit = *Discretionary accruals* perusahaan i pada tahun t

TAit = total *accrual* perusahaan i pada tahun t

Ait-1 = Total *asset* perusahaan i pada tahun t

NDAit = *Non-discretionary accrual* perusahaan i pada tahun t

Sumber : (Sulistyanto,2008:225)

### 3.5.2 Variabel Independen (X)

#### 3.5.2.1 Beban Pajak Tangguhan

Beban pajak penghasilan tangguhan adalah jumlah pajak penghasilan yang terutang di masa mendatang karena perbedaan temporer kena pajak dalam laba akuntansi yang seringkali lebih besar dari penghasilan kena pajak. Perhitungan tentang beban pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan membobot beban pajak tangguhan dengan total aktiva atau total asset. Hal itu dilakukan untuk pembobotan beban



pajak tangguhan dengan total aset pada periode t-1 untuk memperoleh nilai yang dihitung proporsional:

$$DTE_{i,t} = \frac{\text{Beban pajak tangguhan } t}{\text{Total Aset } t-1}$$

Keterangan :

$DTE_{i,t}$  = Beban Pajak Tangguhan

Sumber : (Waluyo, 2014 dalam Deviyarty, 2021)

### 3.5.2.2 Beban Pajak Kini

Pajak kini (*current tax*) adalah jumlah pajak penghasilan yang terutang atas penghasilan kena pajak dalam periode atau tahun pajak berjalan (Waluyo, 2020:277). Dalam penelitian ini beban pajak kini diukur menggunakan skala rasio, dimana beban pajak kini pada periode tertentu dibagi dengan total aset periode sebelumnya. Beban pajak kini dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$BPK_{it} = \frac{\text{Beban Pajak Kini } t}{\text{Total Aset } t-1}$$

Keterangan :

$BPK_{it}$  = Beban Pajak Kini

Sumber : (Erly Suandy, 2011 dalam Deviyarty, 2021)

### 3.5.2.3 Kompensasi Eksekutif

Menurut Meilia & Adnan (2017) kompensasi eksekutif dapat diprosikan dengan menggunakan logaritma natural dari kompensasi eksekutif yaitu direksi dan komisaris dalam setahun. Total kompensasi yang diterima oleh eksekutif dapat dilihat pada laporan keuangan di



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagian catatan atas laporan keuangan tentang transaksi kepada pihak berelasi dan laporan tahunan perusahaan pada bagian penjelasan remunerasi direksi dan komisaris.

Kompensasi didefinisikan sebagai total kompensasi yang diterima oleh direktur dan komisaris. Bangoj et al. (2010) menggunakan logaritma natural dari kompensasi untuk mengatasi masalah heterogenitas. Rumus logaritma natural adalah:

$$KE = \text{Ln} (\text{Total Kompensasi})$$

KE = Kompensasi Eksekutif

Sumber : (Bangoj et al., 2010 dalam Meilia, 2017)

### 3.5.2.4 Kepemilikan Manajerial

Pemegang saham yang menduduki jabatan dalam pengurusan perseroan sebagai kreditur atau anggota dewan direksi dikenal sebagai kepemilikan manajemen. Adanya ekuitas manajemen akan menyebabkan pengawasan terhadap kebijakan yang diambil oleh manajemen perusahaan. Kepemilikan manajer juga dapat diartikan sebagai persentase jumlah saham yang dimiliki pihak manajemen terhadap seluruh jumlah saham yang dimiliki oleh perusahaan (Muh Arief Effendi, 2016:17). Kepemilikan manajerial dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KM = \frac{\text{Jumlah Saham Manajerial}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

Keterangan :

KM = Kepemilikan Manajerial

Sumber : (Effendy Arief,2016:17)



### 3.5.2.5 Free Cash Flow

Arus kas bebas atau *free cash flow* adalah sisa arus kas yang tersedia bagi perusahaan setelah dikurangi dengan pembelian investasi, biaya operasional, pembayaran deviden kepada investor dan pengeluaran-pengeluaran lainnya dalam suatu periode tertentu (Hastuti, et al., 2018). Dalam penelitian ini *free cash flow* diperoleh dari selisih arus kas aktivitas operasi dan arus kas aktivitas investasi (Penman, 2010:121). Pengukuran freecashflow dalam penelitian ini menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Penman (2010:121) nilai arus kas bebas (*free cash flow*) tersebut dibagi dengan total aset pada periode yang sama dengan tujuan agar lebih dapat diperbandingkan (*comparable*) bagi perusahaan sampel dan menjadi relatif terhadap ukuran perusahaan (Rosdini, 2009) dalam Meila, (2021).

$$FCF = \frac{CFO - CFI}{Total} \times 100\%$$

Keterangan :

FCF = *Free Cash Flow* (Arus Kas Bebas)

CFO = Arus kas operasi

CFI = Arus kas investasi

Sumber : (Penman,2010:121)



**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Rumus	Skala
<b>Variabel Independen</b>			
1	<p>Beban Pajak Tangguhan</p> <p>Beban pajak tangguhan merupakan sebagai akibat dari perbedaan temporer antara laba akuntansi dan laba fiskal.</p>	$DTE_{i,t} = \frac{\text{Beban pajak tangguhan } t}{\text{Total Aset } t-1}$ <p>Sumber: (Waluyo,2014)</p>	<b>Rasio</b>
2	<p>Beban Pajak Kini</p> <p>Beban pajak kini adalah jumlah pajak yang harus dibayarkan oleh wajib pajak yang dihitung sendiri oleh wajib pajak berdasarkan penghasilan kena pajak yang dikalikan tarif lajak kemudian dibayarkan dan dilaporkan dalam surat pemberitahuan (SPT) sesuai dengan peraturan perundang-undangan pajak yang berlaku.</p>	$BPK_{it} = \frac{\text{Beban Pajak Kini } t}{\text{Total Aset } t-1}$ <p>Sumber : (Erly Suandy,2011)</p>	<b>Rasio</b>
3	<p>Kompensasi Eksekutif</p> <p>Kompensasi didefinisikan sebagai total kompensasi yang diterima oleh direktur dan komisaris.</p>	$KE = Ln (\text{Total Kompensasi})$ <p>Sumber : (Bangoj et.al, 2010)</p>	<b>Rasio</b>
4	<p>Kepemilikan Manajerial</p> <p>Kepemilikan Manajerial merupakan jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham dari pihak manajemen yang ikut serta dalam pengambilan keputusan.</p>	$KM = \frac{\text{Jumlah Saham Manajerial}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$ <p>Sumber : (Effendy Arief, 2016)</p>	<b>Rasio</b>
5	<i>Free Cash Flow</i>	$FCF = \frac{CFO - CFI}{\text{Total}} \times 100\%$ <p>Sumber : (Penman,2010)</p>	<b>Rasio</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



No	Variabel	Rumus	Skala
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	<i>Free cash flow</i> merupakan dari selisih arus kas aktivitas operasi dan arus kas aktivitas investasi.		
<b>Variabel Dependen</b>			
6	Manajemen Laba  Manajemen laba (earning management) adalah tindakan mengatur laba sesuai dengan kebutuhan pihak-pihak tertentu atau terutama manajemen perusahaan (agent), dengan maksud dan tujuan yang terkandung didalamnya.	<b>1. Total Accruals</b> $TA_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$ <b>2. Non Discretionary Accrual</b> $NDA_{it} = \beta_1(1/A_{it-1}) + \beta_2((\Delta RE_{vit}/A_{it-1}) - (\Delta RE_{Cit}/A_{it-1})) + \beta_3(PPE_{it}/A_{it-1}) + e$ <b>3. Discretionary Accrual</b> $DA_{it} = (TA_{it} / A_{it-1}) - NDA_{it}$  Sumber : (Sulistyanto,2008)	Rasio

### 3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan regresi data panel. Menurut Basuki (2016:276) regresi data panel merupakan teknik regresi yang menggabungkan data runtut waktu (*time series*) dengan data sialang (*cross section*). Data panel adalah gabungan antara data *cross section* dan data *time series*, dimana unit *cross section* yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Analisis regresi data panel adalah analisis regresi yang didasarkan pada data panel untuk mengamati hubungan antara satu variabel terikat (*dependent variabel*) dengan satu atau lebih variabel bebas (*independen variabel*). Metode analisis data pada penelitian ini diolah dengan program pengolah data statistik yang dikenal dengan *Eviews 12*.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskripsi terdiri dari penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, *pictogram*, perhitungan modus, median, *mean* (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, dan perhitungan persentase. Statistik deskripsi dapat pula digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi (Sugiyono, 2018:148). Jadi dalam penelitian ini analisis statistic deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai beban pajak tanggungan, beban pajak kini, kompensasi eksekutif, kepemilikan manajerial, dan *free cash flow*. Untuk memberikan gambaran tentang analisis deskriptif akan dijelaskan sebagai berikut:

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Model regresi memiliki beberapa asumsi dasar yang perlu dipenuhi agar dapat membuat estimasi yang baik atau dikenal dengan *BLUE (Best Linear Unbiased Estimator)*. Tujuan dari uji asumsi klasik adalah untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan memiliki akurasi estimasi, tidak biasa, dan konsisten. Asumsi dasar meliputi normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Jika asumsi ini tidak terpenuhi maka hasil uji statistic menjadi tidak valid khususnya untuk ukuran sampel kecil (Ghozali, 2017:145). Uji normalitas residual metode *Ordinary Least Square* secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh *Jarque-Bera* (JB). Dideteksi dengan melihat *Jarque Bera* yang merupakan asimtosis (sampel besar dan didasarkan atas residual *Ordinary Least Square*). Uji ini dengan melihat probabilitas *Jarque Bera* (JB) :

Hipotesis H0 : Model berdistribusi normal

Hipotesis H1 : Model tidak berdistribusi normal

Bila probabilitas  $> 0,05$  maka signifikan, H0 diterima

Bila probabilitas  $< 0,05$  maka tidak signifikan, H1 ditolak

## 2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji adanya korelasi antara variabel bebas (*independend*) pada model regresi. Model regresi yang baik, tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Jika antar variabel bebas terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi data panel yaitu dengan melihat *Centered Varians Inflation Factor* (VIF). Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada model regresi, dapat diketahui dengan ketentuan :





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika nilai *Centered* VIF  $< 10$ , maka model regresi bebas dari multikolinearitas.

Jika nilai *Centered* VIF  $> 10$ , maka terjadi multikolinearitas pada model regresi.

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan variail dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2017:85). Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dan variabel residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan uji white yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai dependen. Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. Uji white digunakan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika hasil tingkat kepercayaan uji white  $> 0,05$  maka tidak terkandung heterosdekastisitas.

### 4) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111) Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi liner ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika tidak terjadi korelasi, maka dinamakan adanya problem autokorelasi. Salah satu uji yang dapat digunakan untuk

mendeteksi adanya autokorelasi adalah uji *Bruesch* Godfrey atau disebut dengan *Lagerange Multipiler*. Apabila nilai probabilitas  $> \alpha = 5\%$  berarti tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya nilai probabilitas  $< \alpha = 5\%$  berarti terjadi autokorelasi.

### 3.7 Analisis Regresi Data Panel

Menurut Ghozali (2017:195) data panel yaitu penggabungan data antara *cross-section* dengan data *time series*. Dimana unit *cross section* yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Maka dengan kata lain, data panel merupakan data dari beberapa individu sama yang diamati dalam kurun waktu tertentu. Model persamaan data panel yang merupakan gabungan dari data *cross section* dan data *time series* adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it}$$

dimana:

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

$Y_{it}$  = Manajemen Laba

$X_{1it}$  = Beban Pajak Tangguhan

$X_{2it}$  = Beban Pajak Kini

$X_{3it}$  = Kompensasi Eksekutif

$X_{4it}$  = Kepemilikan Manajerial

$X_{5it}$  = *Free Cash Flow*

$i$  = entitas ke- $i$

$t$  = periode ke- $t$

$e_{it}$  = *Error* Regresi



### 3.8 Model Regresi Panel

Menurut Widarjono (2007:251), dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, antara lain:

#### 1) *Common Effect Model*

Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengombinasikan data *time series* dan data *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square (OLS)* atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel. Dengan model yang sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \epsilon_{it}$$

Y : Manajemen Laba

$\beta_0$  : Konstanta

X 1 : Beban Pajak Tangguhan

X2 : Beban Pajak Kini

X3 : Kompensasi Eksekutif

X4 : Kepemilikan Manajerial

X5 : *Free Cash Flow*

$\beta$  : Koefisien Regresi

$\epsilon_{it}$  : *Error Terms*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 2) *Fixed Effect*

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effect* menggunakan teknik *variable dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan. Namun demikian, slopenya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *least Squares Dummy Variable (LDSV)*. Dengan model yang sebagai berikut :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \beta_{ndit} + \epsilon_{it}$$

Y : Manajemen Laba

$\beta_0$  : Konstanta

X 1 : Beban Pajak Tangguhan

X2 : Beban Pajak Kini

X3 : Kompensasi Eksekutif

X4 : Kepemilikan Manajerial

X5 : *Free Cash Flow*

$\beta$  : Koefisien Regresi

$\epsilon_{it}$  : *Error Terms*

## 3) *Random Effect Model*

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *random effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model ini yakni



menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model (ECM)* atau teknik *Generalized Least Squar (GLS)*.

Dengan model yang sebagai berikut (Rosadi, 2012:273) :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \varepsilon_{it} + \mu$$

Y : Manajemen Laba

$\beta_0$  : Konstanta

X 1 : Beban Pajak Tangguhan

X2 : Beban Pajak Kini

X3 : Kompensasi Eksekutif

X4 : Kepemilikan Manajerial

X5 : *Free Cash Flow*

$\beta$  : Koefisien Regresi

$\varepsilon_{it}$  : *Error terms*

$\mu$  : *Error standar*

### 3.9 Pemilihan Model Data Panel

Menurut Widarjono (2007:258), ada tiga uji untuk memilih teknik estimasi data panel. Pertama, uji Chow digunakan untuk memilih antara metode *Common effect* atau *Fixed Effect*. Kedua, uji Hausman yang digunakan untuk memilih antara metode *Fixed Effect* atau metode *Random Effect*. Ketiga, Uji *Lagrange Multiplier (LM)* digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* atau metode *Random Effect*.





## 1) Uji Chow

Merupakan pengujian untuk menentukan model *fixed effect* atau *Common Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Apabila nilai F hitung lebih besar dari F kritis maka hipotesis nol ditolak yang artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model Fixed Effect. Hipotesis yang dibentuk dalam Uji Chow adalah sebagai berikut :

H0 : *Common Effect Model*

H1 : *Fixed Effect Mode*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square*  $< \alpha$  0,05 (5%) atau nialai *probability p-value F test*  $< 0,05$  (5%) maka H0 ditolak dan H1 diterima, artinya metode yang digunakan yaitu *Fixed Effect Model* (FEM). Jika nilai *p-value cross section Chi Square*  $> \alpha$  0,05 (5%) atau nialai *probability p-value F test*  $> 0,05$  (5%) maka H0 ditolak dan H1 diterima, artinya metode yang digunakan yaitu *Common Effect Model* (FEM).

## 2) Uji Hausman

Merupakan pengujian statistik untuk memilih apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan. Apabila nilai statistik Hausman lebih besar dari nilai kritis *Chi-Squares* maka artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *Fixed Effect*. Hipotesis yang dibentuk dalam Hausman test adalah sebagai berikut :

H0 : *Random Effect Model*

H1 : *Fixed Effect Model*

Jika nilai *p-value cross section random*  $< \alpha$  0,05 (5%) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya metode yang digunakan yaitu *Fixed Effect Model* (FEM). Jika nilai *p-value cross section random*  $> \alpha$  0,05 (5%) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya metode yang digunakan yaitu *Random Effect Model* (REM).

### 3) Uji LM Test

Uji LM digunakan untuk memilih model *random effect* atau model *common effect* yang sebaiknya digunakan. Uji LM ini didasarkan pada distribusi *chi-squares* dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Ketentuan pengambilan keputusan pada uji LM ini adalah sebagai berikut :

$H_0$  : *Common Effect Model*

$H_1$  : *Random Effect Model*

Jika nilai LM *statistic* lebih besar nilai kritis *chi-square*, maka menolak hipotesis nol. Artinya, estimasi yang tepat untuk regresi data panel adalah *random effect model* (REM). Jika nilai LM *statistic* lebih kecil nilai kritis *chi-square*, maka menerima hipotesis nol. Artinya, estimasi *random effect model* (REM) tidak dapat digunakan untuk regresi data panel, tetapi dengan menggunakan metode *Common Effect Model* (CEM).

Jika model *common effect* atau *fixed effect* yang digunakan, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan uji asumsi klasik. Namun apabila model yang digunakan jatuh pada *random effect*, maka tidak perlu



dilakukan uji asumsi klasik. Hal ini disebabkan oleh variabel gangguan dalam model random effect tidak berkorelasi dari perusahaan berbeda maupun perusahaan yang sama dalam periode yang berbeda, varian variabel gangguan homoskedastisitas serta nilai harapan variabel gangguan nol.

### 3.10 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini untuk melihat pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Beban Pajak Kini, Kompensasi Eksekutif, Kepemilikan Manajerial, dan *Free Cash Flow* terhadap Manajemen Laba dengan cara sebagai berikut :

#### 3.10.1 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji statistic t)

Uji statistik t dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen pada variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Pengujian ini dilakukan untuk membuktikan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian dalam uji t adalah:

- a) Jika nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikansi (Sig. < 0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai signifikansi (Sig. > 0,05) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.10.2 Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Menurut Imam Ghozali (2018:98) uji Statistkik F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Kriteria pengujian dalam uji F adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikansi (Sig. < 0,05) maka hipotesis ditolak. Artinya variabel independen di atas secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai signifikansi (Sig. > 0,05) maka hipotesis diterima. Artinya variabel independen di atas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### 3.10.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Ghozali (2018) menyatakan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Koefisien determinasi mampu menginterpretasikan sejauh mana hubungan antara variabel independen dan dependen. Besarnya  $R^2$  berada di antara 0 dan 1 atau  $0 < R^2 < 1$ . Jika  $R^2$  yang diperoleh dari hasil perhitungan mendekati satu, maka sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen semakin besar. Sebaliknya, jika  $R^2$  semakin kecil (mendekati nol), maka sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen semakin kecil atau kemampuannya dalam menjelaskan sangat terbatas.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh beban pajak tangguhan, beban pajak kini, kompensasi eksekutif, kepemilikan manajerial, dan *free cash flow* terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi beban pajak tangguhan perusahaan maka semakin besar praktek manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen, sehingga mempengaruhi perusahaan dalam melakukan manajemen laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
2. Beban pajak kini tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar atau kecil nilai beban pajak kini yang dimiliki perusahaan tidak mempengaruhi perusahaan dalam melakukan manajemen laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
3. Kompensasi Eksekutif tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi atau rendah kompensasi tidak mempengaruhi perusahaan dalam melakukan manajemen laba pada



perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

4. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil menunjukkan bahwa semakin besar kepemilikan manajerial tidak mempengaruhi perusahaan dalam melakukan manajemen laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
5. *Free cash flow* berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil menunjukkan bahwa tersedianya *free cash flow* yang besar dapat memberikan kesempatan kepada manajemen untuk memanfaatkan kas yang tersedia di dalam perusahaan untuk kepentingan pribadi (*self interest*) pihak manajemen itu sendiri. Maka perusahaan yang memiliki *free cash flow* yang tinggi cenderung akan melakukan praktik manajemen laba, sehingga mempengaruhi perusahaan dalam mempengaruhi manajemen laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
6. Beban pajak tangguhan, beban pajak kini, kompensasi eksekutif, kepemilikan manajerial, dan *free cash flow* berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

### 6.1 Saran

Berdasarkan hasil penelitian , maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Bagi Perusahaan

Sebaiknya perusahaan tidak melakukan praktik manajemen laba karna tindakan tersebut akan merugikan perusahaan dimasa mendatang. Dengan melakukan manajemen laba berarti telah memanipulasi kondisi perusahaan yang sebenarnya sehingga akan menyesatkan para pemakai laporan keuangan. Perusahaan harus terus berupaya meningkatkan efisiensi agar kinerja keuangannya lebih baik tanpa adanya manajemen laba.

### 2. Bagi Investor

Bagi investor disarankan agar tidak terburu-buru membuat keputusan dalam berinvestasi kepada perusahaan yang labanya mengalami peningkatan signifikan tiap tahun. Karena akan ada kemungkinan laba yang tinggi tersebut berasal dari tindakan manajemen laba guna memaksimalkan kompensasi yang akan diterima manajer perusahaan.

### 3. Keterbatasan Peneliti

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah kompensasi yang digunakan adalah hanya kompensasi dalam bentuk jumlah keseluruhan dari gaji, tunjangan, upah yang diberikan kepada direksi dan komisaris. Betumpu pada keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti, sangatlah tepat apabila kompensasi diprosikan menggunakan kompensasi yang bersifat variabel dan dapat di-*menage* seperti bonus.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai manajemen laba dapat menambah variabel independen lainnya seperti variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi variabel Manajemen Laba seperti asimetri informasi, *good corporate governance*, *leverage*, dll. Selain itu juga disarankan untuk meneliti objek yang lebih luas lagi selain sektor perusahaan industri barang konsumsi agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

### Al-Qur'an dan Terjemahan

- Abu-Serdaneh, J., & Ghazalat, A. (2022). Managerial Ownership And Executive Compensations: Interaction And Impact On Earnings Management Practices In An Emerging Economy. *Journal of Governance and Regulation/Volume, 11*(1)..
- Adani, I. T., & Suryani, E. (2021). Pengaruh Kompensasi Eksekutif, Risiko Litigasi, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (studi Pada Perusahaan Sub Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019). *eProceedings of Management, 8*(5).
- Adestia, D., & Rifa, D. (2022). Pengaruh Financial Distress, Perencanaan Pajak, Dan Free Cash Flow Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016–2020. *Abstract of Undergraduate Research, Faculty of Economics, Bung Hatta University, 20*(1).
- Agustina, M., & Sudjiman, P. E. (2022). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ekonomis, 15*(1a).
- Alfitri, B., & Arrozi, M. F. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial Dan Terhadap Manajemen Laba. *BULLET: Jurnal Multidisiplin Ilmu, 1*(05), 844-853.
- Al Muhthadin, M., & Hasnawati, H. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi Trisakti, 2*(2), 1799-1812.
- Amanda, F., & Febrianti, M. (2015). Analisis Pengaruh Beban Pajak Kini, Beban Pajak Tangguhan, dan Basis AkruaI Terhadap Manajemen Laba. *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi, 7*(1), 70-86.
- Apriwenni, P. (2021). Pengaruh free cash flow, financial distress, dan investment opportunity set terhadap manajemen laba. *Jurnal Akuntansi Bisnis, 14*(1), 21-37.
- Arfiana, H., Rohaeni, N., & Amyati, A. (2021, October). PENGARUH DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA. In National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET) (Vol. 1, No. 1, pp. 464-477).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Arisandy, Y. (2020). Manajemen Laba Dalam Prespektif Islam. *JURNAL ILMIAH MIZANI: Wacana Hukum, Ekonomi, dan Keagamaan*, 2(2).
- Ayem, S., & Ongirwalu, S. N. (2020). Pengaruh adopsi IFRS, penghindaran pajak, dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 5(2), 360-376
- Belkaoui, A. R. (2012). *Accounting Theory*. Edisi Lima. Jakarta:Salemba Empat
- Carmelia, F. (2022). Pengaruh Free Cash Flow terhadap Earnings Management (Studi pada Perusahaan BUMN Sektor Industri Pengolahan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018–2019). *Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi (JUPEA)*, 2(1), 87-91.
- Charen, C., Meidy, A. C., Vicky, E., & Carmel, M. (2022). Pengaruh profitabilitas, leverage, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada beberapa jurnal, meta analisis. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah*, 5(2), 144-163.
- Christian, H., & Sumantri, F. A. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan, Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2020). *NIKAMABI*, 1(2).
- Deviyarty, S., Lestari, D. S., & Panjaitan, F. (2021). Analisis Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Kini Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Keuangan*, 8(1), 12-20.
- Dona Adestia, D., & Dandes, R. (2022). Pengaruh Financial Distress, Perencanaan Pajak, Dan Free Cash Flow Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2020 (Doctoral dissertation, Universitas Bung Hatta).
- Effendi, M. Arief. 2008. *The Power Of Good Corporate Governance : Teori dan Implementasi*. Salemba Empat: Jakarta
- Faqih, A. I., & Sulistyowati, E. (2021, May). Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, dan Aset Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba. In *Seminar Nasional Akuntansi dan Call for Paper (SENAPAN)* (Vol. 1, No. 1, pp. 551-560).
- Fitryani, B., & Hartanti, E. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan dan Beban Pajak Kini Terhadap Manajemen Laba. *KALBISIANA Jurnal Sains, Bisnis Dan Teknologi*, 8(3), 3601-3615.



- Ger, C. O. (2018). The Relationship between executive compensation and earnings management among non-financial companies listed on the securities exchange in East Africa (Doctoral dissertation, Strathmore University).
- Ghozali, Imam. 2017. Analisis Multivariate dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EvIEWS 10 Edisi 2. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hanandika, A. R., Prihatni, R., & Muliastari, I. (2022). Pengaruh Free Cash Flow, Leverage, Independent Commissioner dan Sales Growth terhadap Earnings Management. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, 3(3), 653-674.
- Handayani, A. E., Aulia, Y., & Paramitha, M. (2023). Moderasi Pemilikan Manajerial Pada Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan & Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 8(1), 56-75.
- Handojo, I., & Supriatna, D. (2022). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(2), 989-1000.
- Halawa, D. (2023). Pengaruh Beban Pajak Kini, Beban Pajak Tangguhan dan Perubahan Tarif Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2021. *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 2(1), 81-90.
- Hesmalani, E. A., & Priantinah, D. (2020). Pengaruh Komite Audit, Kompensasi Eksekutif dan Kualitas Auditor Terhadap Manajemen Laba Melalui Manipulasi Aktivitas Riil. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 8(3).
- Hidayat, A. (2018). Analisis Pengaruh Beban Pajak Kini Dan Pajak Tangguhan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Agribisnis Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2012-2014. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 3(1), 1-18.
- Hikmah, N., & Nurdiansyah, D. H. (2022). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan, dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(23), 107-115.
- Indriani, P., & Priyadi, M. P. (2022). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Beban Pajak Kini, Perencanaan Pajak, Dan Pergantian Ceo Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(3).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Komalasari, E., & Ningsih, S. S. (2022). Pengaruh Penghindaran Pajak, Beban Pajak Tangguhan Dan Aset Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(3), 305-315.
- Kurnia, B., & Mulyati, Y. (2022). Pengaruh Free Cash Flow dan Financial Distress Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1596-1611.
- Leal, P. H., Janiszewski, V., dos Anjos, L. C. M., & Martins, V. G. (2023). Measuring impacts of tax aggressiveness, earnings fluctuation and executive compensation on earnings management. *Contaduría y administración*, 68(1), 207-234
- Lestari, B. A., & Abbas, D. S. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2020). In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi (SNISTEK)* (No. 4, pp. 276-283).
- Margie, L. A., & Habibah, H. (2022). Analisis Net Profit Margin Dan Free Cash Flow Terhadap Earning Management Sektor Industri Barang Konsumsi. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(1), 48-56.
- Meila, K. D. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Free Cash Flow Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2019. *Jurnal Bisnis, Ekonomi, dan Sains*, 1(1), 10-20.
- Meilia, P., & Adnan, A. (2017). Pengaruh Financial distress, Karakteristik Eksekutif, Dan Kompensasi Eksekutif Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 2(4), 84-92.
- Muhammad, A. (2022). Analisis Pengaruh Kualitas Audit, Good Corporate Governance, dan Kompensasi Eksekutif Terhadap Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Sektor Keuangan di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Andalas.
- Nasution, A. D., Yahya, I., & Tarmizi, H. B. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(2), 971-980.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ni, A. A. N. C. A., & Rasmini,(2023). K. Koneksi Politik, Kompensasi Eksekutif, Financial Distress, Kualitas Audit, Dan Manajemen Laba: Studi Indonesia Vs Thailand.
- Noviarty, H., Donela, V., Ekonomi, F., & Tanjungpura, U. (2019). Pengaruh Kompensasi Eksekutif Terhadap Manajemen Laba Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura*, 8(1), 43-72.
- Oktaviani, H. P., Asfiya, N., & Djanegara, M. S. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Barang Konsumen Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(3), 595-606.
- Pamungkas, Y. O. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance (Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Dan Komisaris Independen) Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2015-2020 (Doctoral dissertation, STIE Malangkeucecwara).
- Penman, & Stephen, H. (2010). Financial Statement analysis and security valuation. Mcgraw: Hill.
- Pohan, C. A. (2014). Pembahasan Komprehensif Pengantar Perpajakan. Mitra Wacana Media.
- Pratiwi, D. A. (2022). Pengaruh Beban Pajak Kini, Beban Pajak Tangguhan Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021. *Skripsi.Universitas Pakuan*.
- Putra, Y. M., & Kurnia, K. (2019). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan, dan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(7).
- Rahma, H. (2020). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Beban Pajak Kini, Aset Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar*, 3(3), 1-15.
- Ramandhanty, R., Prasetya, B. P. H., & Budianti, W. (2021). Pengaruh Beban Pajak Kini, Beban Pajak Tangguhan, Dan Akrua Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2018. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 8(2).



- Ridwan, M. R., & Suryani, E. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kompensasi Eksekutif Dan Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(3), 836-847.
- Safangah, D. A. (2023). Pengaruh Kompensasi Eksekutif, Kepemilikan Institusional, Dan Preferensi Risiko Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen*, 1(1), 8-19.
- Sartono, R. Agus. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE
- Scott, William, R. 2003. *Financial Accounting Theory Second Edition*. Scarborough Ontario: Practice Hall Canada, Inc.
- Septianingrum, F., Damayanti, D., & Maryani, M. (2022). Pengaruh Beban Pajak Kini, Beban Pajak Tangguhan dan Aset Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba. *Studi Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 2(1), 1-13.
- Shinta, N. E. N. G., & Sopian, D. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Sains Manajemen Dan AKuntansi*.
- Shiyammurti, N. R. (2020). Pengaruh Free Cash Flow, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Kompas100 Tahun 2015-2016. *Accountia Journal (Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)*, 4(02), 189-200.
- Sihite, D. N. (2019). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Dan Beban Pajak Kini Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017. Skripsi. Universitas Pakuan
- Simanjuntak, S. P. (2022). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 10(1), 1089-1103.
- Simarmata, B., & Saragih, J. L. (2022). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi (JIMAT)*, 20-33.
- Suandy, Erly. 2011. *Perencanaan Pajak*. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. CV

Sulistiyanto, Sri (2008), *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*, Jakarta, Grasindo.

Tambunan, B. E., Nuryati, T., & Khasanah, U. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan dan Beban Pajak Kini Terhadap Manajemen Laba: Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019—2021. *Mulia Pratama Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 50-60.

Tambunan, T., & Siagian, H. L. (2021). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Di Moderasi Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Yang Tercatat Di Bei Tahun 2017-2020. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(2), 1835-1654.

Ulfa, M., & Triyanto, D. N. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, Aset Pajak Tangguhan, Kepemilikan Manajerial, Dan Free Cash Flow Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *eProceedings of Management*, 7(2).

Waluyo. 2020. *Akutansi Pajak*. Edisi Tujuh. Jakarta:Selemba Empat.

Wardoyo, D. U., Damayanti, A., & Kairinnisa, S. D. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kompensasi Eksekutif. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 1(4), 397-405.

Widarjono, A. (2007). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Ekonisia Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Zulaecha, H. E., & Yuli, Y. (2019). Investigasi dampak ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, kompensasi eksekutif dan leverage terhadap earnings management. *Jurnal Dinamika UMT*, 2(2), 23-32.

[nasional.kontan.co.id](http://nasional.kontan.co.id)

[www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com)



# LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



17	MERK	2020	Rp	1.887.161.000	Rp	32.210.436.000	0	448.000.000	Rp	71.983.458.000	Rp	31.421.071.000	Rp	901.060.986.000	Rp	929.901.046.000	Rp	71.902.263.000	Rp	655.847.125.000	Rp	744.634.530.000	Rp	88.787.405.000	Rp	205.638.154.000	Rp	276.749.237.000	Rp	71.111.083.000	Rp	217.560.166.000		
		2021	Rp	2.877.571.000	Rp	61.626.313.000	0	448.000.000	Rp	109.814.591.000	Rp	43.074.085.000	Rp	929.901.046.000	Rp	1.026.266.806.000	Rp	1.026.266.806.000	Rp	131.660.834.000	Rp	1.064.394.815.000	Rp	655.847.125.000	Rp	408.547.690.000	Rp	228.390.419.000	Rp	205.638.154.000	Rp	22.752.265.000	Rp	232.664.347.000
18	MLBI	2020	Rp	3.966.000.000	Rp	217.897.000.000	0	2.107.000.000	Rp	872.649.000.000	Rp	252.694.000.000	Rp	2.896.950.000.000	Rp	2.907.425.000.000	Rp	2.907.425.000.000	Rp	285.617.000.000	Rp	1.985.000.000.000	Rp	3.711.405.000.000	Rp	1.726.396.000.000	Rp	336.773.000.000	Rp	860.651.000.000	Rp	523.878.000.000	Rp	1.479.447.000.000
		2021	Rp	3.966.000.000	Rp	217.897.000.000	0	2.107.000.000	Rp	1.490.060.000.000	Rp	318.730.000.000	Rp	2.927.017.000.000	Rp	3.274.502.000.000	Rp	3.274.502.000.000	Rp	3.114.907.000.000	Rp	2.473.681.000.000	Rp	1.985.000.000.000	Rp	488.672.000.000	Rp	329.199.000.000	Rp	336.773.000.000	Rp	2.754.000.000	Rp	1.408.550.000.000
19	MYOR	2020	Rp	9.303.383.411	Rp	576.418.381.880	5.638.834.400	22.358.699.725	Rp	3.715.832.440.186	Rp	1.111.015.237.138	Rp	19.037.918.906.473	Rp	19.777.590.514.550	Rp	20.988.168.514.645	Rp	24.476.953.742.651	Rp	27.904.558.322.183	Rp	24.476.953.742.651	Rp	549.785.729.866	Rp	5.632.222.984.143	Rp	6.402.988.889.667	Rp	770.745.865.524	Rp	6.043.201.970.326
		2021	Rp	42.222.160.597	Rp	296.372.748.136	5.643.777.700	22.358.699.725	Rp	1.041.955.003.348	Rp	947.614.701.926	Rp	19.017.873.504.5150	Rp	19.917.853.265.528	Rp	19.917.853.265.528	Rp	12.112.052.647.953	Rp	27.904.558.322.183	Rp	24.476.953.742.651	Rp	3.427.604.579.532	Rp	6.079.369.030.833	Rp	6.632.222.984.143	Rp	447.146.046.690	Rp	6.376.788.515.278
20	PEHA	2020	Rp	12.509.933.805	Rp	521.483.045.980	5.643.777.700	22.358.699.725	Rp	1.619.570.638.186	Rp	1.546.563.424.787	Rp	19.917.873.504.5150	Rp	22.276.160.695.411	Rp	19.917.873.504.5150	Rp	1.051.444.342.000	Rp	30.669.405.967.404	Rp	27.904.558.322.183	Rp	2.764.847.645.221	Rp	6.604.769.097.906	Rp	6.079.369.030.833	Rp	523.400.067.073	Rp	6.604.507.001.686
		2021	Rp	14.275.413.000	Rp	3.142.817.000	77.533.750	840.000.000	Rp	259.484.562.000	Rp	25.834.517.000	Rp	1.915.989.375.000	Rp	2.096.719.180.000	Rp	1.915.989.375.000	Rp	1.105.420.197.000	Rp	30.669.405.967.404	Rp	27.904.558.322.183	Rp	1.105.420.197.000	Rp	456.479.822.000	Rp	6.079.369.030.833	Rp	6.604.507.001.686	Rp	6.604.507.001.686
21	PMMP	2020	Rp	225.060.000	Rp	1.370.084.000	76.493.550	840.000.000	Rp	189.923.155.000	Rp	10.344.930.000	Rp	1.915.989.375.000	Rp	1.838.539.299.000	Rp	1.838.539.299.000	Rp	11.296.951.000	Rp	1.051.444.342.000	Rp	980.556.653.000	Rp	70.887.689.000	Rp	440.309.466.000	Rp	456.479.822.000	Rp	16.170.356.000	Rp	615.966.881.000
		2021	Rp	227.687.000	Rp	13.829.176.000	84.647.050	840.000.000	Rp	172.983.076.000	Rp	12.551.116.000	Rp	1.838.539.299.000	Rp	1.806.280.965.000	Rp	1.806.280.965.000	Rp	27.395.254.000	Rp	1.168.474.434.000	Rp	1.051.444.342.000	Rp	117.030.092.000	Rp	469.809.796.000	Rp	440.309.466.000	Rp	29.200.330.000	Rp	582.904.111.000
22	PYFA	2020	Rp	4.532.936.500	Rp	21.162.577.800	80.000.000.000	235.300.000.000	Rp	46.259.223.465	Rp	31.620.772.365	Rp	3.296.775.811.654	Rp	3.499.938.152.165	Rp	3.499.938.152.165	Rp	144.568.816.665	Rp	2.406.064.627.075	Rp	1.983.611.674.610	Rp	422.434.952.465	Rp	340.799.001.715	Rp	307.327.980.934	Rp	33.471.050.781	Rp	562.685.630.780
		2021	Rp	4.874.689.932	Rp	34.446.036.643	78.000.000.000	235.300.000.000	Rp	88.243.134.595	Rp	56.370.326.605	Rp	3.499.938.152.165	Rp	3.832.331.462.822	Rp	4.680.099.181.743	Rp	118.664.014.111	Rp	2.999.447.247.141	Rp	2.508.051.456.788	Rp	491.395.790.353	Rp	647.054.644.901	Rp	580.235.169.922	Rp	66.870.474.669	Rp	766.607.701.833
23	ROTI	2020	Rp	5.906.565.765	Rp	30.000.000.000	80.000.000.000	235.300.000.000	Rp	101.421.636.826	Rp	224.115.168.051	Rp	3.832.331.462.822	Rp	4.680.099.181.743	Rp	4.680.099.181.743	Rp	22.104.364.267	Rp	277.398.061.739	Rp	247.114.772.587	Rp	30.283.289.152	Rp	60.333.861.345	Rp	41.965.007.254	Rp	18.368.854.091	Rp	84.564.914.050
		2021	Rp	2.167.914.745	Rp	5.500.293.260	0	535.080.000	Rp	1.112.220.080	Rp	6.582.608.473	Rp	190.786.208.250	Rp	2.285.575.380.866	Rp	2.285.575.380.866	Rp	806.221.575.272	Rp	5.478.952.440	Rp	3.337.022.314.624	Rp	3.337.022.314.624	Rp	124.987.768.992	Rp	100.991.214.208	Rp	50.763.836.738	Rp	833.453.284.585
24	SCPI	2020	Rp	16.200.641.775	Rp	3.808.713.520	0	535.080.000	Rp	4.863.384.797	Rp	242.996.727.128	Rp	806.221.575.272	Rp	1.520.568.653.644	Rp	1.520.568.653.644	Rp	275.472.011.358	Rp	715.425.027.099	Rp	277.398.061.739	Rp	353.132.174.222	Rp	151.755.050.946	Rp	100.991.214.208	Rp	50.763.836.738	Rp	833.453.284.585
		2021	Rp	12.830.954.199	Rp	4.578.209.500	0	6.186.488.888	Rp	5.486.997.890	Rp	439.667.897.850	Rp	4.682.083.844.951	Rp	4.682.083.844.951	Rp	16.810.282.478	Rp	16.810.282.478	Rp	3.212.034.546.032	Rp	3.212.034.546.032	Rp	3.212.034.546.032	Rp	75.588.691.425	Rp	386.527.573.728	Rp	23.741.351.267	Rp	2.492.863.630.370
25	SIDO	2020	Rp	19.143.920.459	Rp	75.561.290.420	5.817.044	690.740.500	Rp	643.601.152.274	Rp	161.068.989.518	Rp	4.452.166.671.985	Rp	4.191.284.422.677	Rp	4.191.284.422.677	Rp	281.340.682.456	Rp	3.287.623.237.457	Rp	3.212.034.546.032	Rp	75.588.691.425	Rp	386.527.573.728	Rp	410.268.924.995	Rp	23.741.351.267	Rp	2.492.863.630.370
		2021	Rp	12.938.622.176	Rp	127.596.375.555	5.817.044	690.740.500	Rp	726.581.686.414	Rp	185.314.541.218	Rp	4.130.321.616.083	Rp	4.324.247.722.254	Rp	4.324.247.722.254	Rp	3.935.182.048.668	Rp	3.935.182.048.668	Rp	647.558.811.211	Rp	492.829.811.206	Rp	386.527.573.728	Rp	106.302.327.478	Rp	2.492.863.630.370		
26	SKLT	2020	Rp	3.875.485.000	Rp	66.446.821.000	0	3.600.000	Rp	278.374.154.000	Rp	38.719.485.000	Rp	1.417.704.185.000	Rp	1.598.281.523.000	Rp	1.598.281.523.000	Rp	218.362.874.000	Rp	2.893.298.070.000	Rp	1.841.268.073.000	Rp	1.052.030.006.000	Rp	460.825.847.000	Rp	256.188.187.000	Rp	204.637.660.000	Rp	290.781.987.000
		2021	Rp	10.414.176.000	Rp	36.998.091.000	0	3.600.000	Rp	461.426.081.000	Rp	1.364.739.000	Rp	1.598.281.523.000	Rp	1.712.160.543.000	Rp	1.712.160.543.000	Rp	2.159.191.248.000	Rp	2.893.298.070.000	Rp	2.406.064.627.075	Rp	1.02.004.829.713	Rp	340.799.001.715	Rp	580.235.169.922	Rp	235.623.097.000	Rp	288.358.934.000
27	STTP	2020	Rp	754.064.000	Rp	53.520.536.000	0	3.600.000	Rp	188.341.075.000	Rp	12.227.691.000	Rp	1.212.160.543.000	Rp	1.361.427																		

## Lampiran 2

Perusahaan	Tahun	BPT	BPK	KE	KM	FCF	DAIT	
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	ADES	2020	-0,0043	0,0434	22,15	0,0000	0,2425	-0,1225
ADES	2021	0,0002	0,0749	22,69	0,0000	0,4383	-0,0387	
ADES	2022	0,0015	0,0777	22,43	0,0000	0,3820	0,0555	
BUDI	2020	-0,0004	0,0012	24,52	0,0000	0,0866	-0,0151	
BUDI	2021	0,0015	0,0060	24,56	0,0000	0,1111	-0,0201	
BUDI	2022	0,0007	0,0069	24,75	0,0000	0,0438	0,0458	
CEKA	2020	-0,0042	-0,0324	23,63	0,0000	0,1326	-0,0019	
CEKA	2021	-0,0008	-0,0306	23,65	0,0002	-0,0209	0,1738	
CEKA	2022	-0,0016	-0,0352	23,73	0,0004	0,0470	0,1179	
CLEO	2020	-0,0056	-0,0232	16,64	0,0000	0,3036	-0,0466	
CLEO	2021	-0,0056	-0,0319	23,56	0,0000	0,3427	-0,0647	
CLEO	2022	-0,0043	-0,0352	23,68	0,0000	0,3039	0,0425	
COCO	2020	-0,0008	-0,0030	21,53	0,0000	-0,1149	0,0445	
COCO	2021	0,0002	-0,0086	21,58	0,0000	-0,0670	0,0391	
COCO	2022	-0,0009	-0,0088	22,12	0,0000	-0,0020	0,1708	
DLTA	2020	0,0018	0,0271	23,49	0,0000	0,2685	-0,1036	
DLTA	2021	-0,0077	0,0509	23,49	0,0000	0,2716	-0,1385	
DLTA	2022	-0,0060	0,0551	23,45	0,0000	0,1668	0,0080	
DMND	2020	0,0010	0,0100	24,04	0,3963	-0,0328	-0,0408	
DMND	2021	-0,0002	0,0175	24,21	0,3963	0,1721	-0,0186	
DMND	2022	0,0006	0,0179	24,28	0,3963	0,0132	0,0970	
DVLA	2020	0,0056	-0,0341	24,39	0,0000	0,0841	0,0299	
DVLA	2021	0,0013	-0,0341	24,30	0,0000	0,2153	-0,1457	
DVLA	2022	0,0015	-0,0263	24,43	0,0000	0,0204	0,0780	
ENZO	2020	-0,0006	0,0041	21,31	0,0059	-0,1042	0,0588	
ENZO	2021	-0,0009	0,0080	21,55	0,0059	0,1422	-0,1993	
ENZO	2022	-0,0006	0,0062	21,44	0,0075	-0,0618	0,0248	
GGRM	2020	0,0001	0,0255	25,76	0,0067	0,2881	-0,1021	
GGRM	2021	0,0014	0,0201	25,74	0,0067	0,1130	0,0288	
GGRM	2022	-0,0038	0,0135	25,91	0,0067	0,1718	-0,0554	
HMPS	2020	-0,0001	0,0508	25,19	0,0000	0,2580	-0,0595	
HMPS	2021	0,0003	0,0402	24,94	0,0000	0,1878	-0,0556	
HMPS	2022	-0,0025	0,0392	25,46	0,0000	0,3948	-0,0107	
HOKI	2020	0,0005	-0,0156	22,01	0,0148	0,2146	-0,0541	
HOKI	2021	0,0002	-0,0062	21,99	0,0150	0,1008	-0,0025	
HOKI	2022	0,0008	-0,0015	22,04	0,0153	0,3344	-0,2172	
ICBP	2020	-0,0001	0,0657	26,41	0,0000	0,4276	-0,0273	
ICBP	2021	-0,0004	0,0201	26,49	0,0000	0,0939	0,0083	
ICBP	2022	0,0005	0,0147	26,50	0,0000	0,0894	-0,0180	
INDF	2020	0,0025	0,0357	27,51	0,0002	0,3156	-0,0219	
INDF	2021	0,0007	0,0193	27,61	0,0002	0,1181	-0,0023	
INDF	2022	0,0008	0,0165	27,61	0,0002	0,0967	-0,0070	
ITIC	2020	-0,0006	-0,0168	21,78	0,6385	-0,0376	0,0546	
ITIC	2021	-0,0004	-0,0126	21,91	0,6385	0,0952	-0,0609	
ITIC	2022	-0,0004	-0,0154	22,10	0,6385	0,0575	-0,0188	
KLBF	2020	0,0017	0,0392	24,55	0,0000	0,2292	-0,0450	
KLBF	2021	0,0001	0,0403	24,70	0,0000	0,1512	0,0406	
KLBF	2022	0,0006	0,0387	24,53	0,0000	0,0970	0,1043	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



MERK	2020	-0,0021	-0,0357	23,10	0,0000	0,1112	-0,0161
MERK	2021	0,0030	-0,0663	23,20	0,0000	0,2074	-0,0535
MERK	2022	-0,0035	-0,0530	23,42	0,0000	0,1256	0,0544
MLBI	2020	-0,0107	0,0490	23,96	0,0000	0,3871	-0,1808
MLBI	2021	-0,0021	0,0749	23,96	0,0000	0,4861	-0,1500
MLBI	2022	-0,0134	0,1234	24,26	0,0000	0,5360	-0,1694
MYOR	2020	0,0005	0,0303	26,75	0,2522	0,2441	-0,0656
MYOR	2021	0,0021	0,0150	26,76	0,2524	0,0999	0,0289
MYOR	2022	0,0007	0,0262	26,79	0,2524	0,1421	0,0386
PEHA	2020	-0,0059	0,0015	23,15	0,0923	0,1489	-0,0947
PEHA	2021	-0,0001	0,0007	23,03	0,0911	0,1089	-0,0869
PEHA	2022	-0,0001	0,0075	22,90	0,1008	0,1027	-0,0737
PMMP	2020	-0,0014	-0,0064	22,82	0,3400	0,0223	0,0329
PMMP	2021	-0,0014	-0,0098	23,33	0,3315	0,0377	0,0149
PMMP	2022	0,0015	0,0000	23,47	0,3400	0,0696	0,0107
PYFA	2020	0,0028	0,0367	23,03	0,0000	0,0337	-0,0105
PYFA	2021	-0,0095	0,0241	23,37	0,0000	0,5100	-0,1619
PYFA	2022	0,0201	-0,0047	23,38	0,0000	0,1634	0,3674
ROTI	2020	-0,0027	0,0010	25,49	0,0000	0,2080	-0,0399
ROTI	2021	0,0043	0,0170	25,20	0,0000	0,1920	-0,0509
ROTI	2022	0,0031	0,0304	25,31	0,0000	0,2208	-0,0374
SCPI	2020	-0,0027	-0,0469	24,41	0,0000	0,1984	-0,0464
SCPI	2021	-0,0065	-0,0231	23,94	0,0000	0,3818	-0,2219
SCPI	2022	0,0006	-0,0442	24,05	0,0000	0,1473	-0,0190
SIDO	2020	-0,0031	0,0783	24,16	0,0000	0,2938	-0,0033
SIDO	2021	0,0010	0,0905	24,40	0,0001	0,3253	0,0405
SIDO	2022	0,0011	0,0763	24,54	0,0001	0,3153	0,0226
SKLT	2020	-0,0021	-0,0145	21,95	0,0082	0,1412	-0,0794
SKLT	2021	-0,0002	-0,0220	21,98	0,0084	0,1626	-0,0572
SKLT	2022	0,0030	-0,0227	22,14	0,0052	0,0571	0,0668
STTP	2020	0,0024	-0,0527	22,66	0,0326	0,5134	-0,0774
STTP	2021	-0,0024	-0,0404	22,80	0,0326	0,2532	0,0197
STTP	2022	0,0024	-0,0361	22,56	0,0319	0,2881	0,0066
TBLA	2020	0,0041	0,0086	26,00	0,0009	0,0726	0,0603
TBLA	2021	0,0024	0,0095	25,93	0,0009	0,1262	-0,0160
TBLA	2022	0,0014	0,0896	26,14	0,0009	-0,0112	0,0097
TSPC	2020	0,0000	0,0247	24,10	0,0000	0,1506	-0,0022
TSPC	2021	-0,0002	0,0228	24,34	0,0000	0,0329	0,0358
TSPC	2022	0,0000	0,0315	24,36	0,0000	0,0312	0,0745
UNVR	2020	-0,0021	0,1011	25,36	0,0000	0,4409	-0,0264
UNVR	2021	0,0028	0,0818	25,16	0,0000	0,4501	-0,0741
UNVR	2022	-0,0010	0,0895	25,19	0,0000	0,4688	-0,1096
WIIM	2020	0,0016	0,0312	23,39	0,3842	0,1318	-0,0381
WIIM	2021	0,0039	0,0196	23,42	0,3863	0,1099	-0,0071
WIIM	2022	0,0039	0,0330	23,47	0,5381	0,1591	-0,0307
WOOD	2020	0,0015	-0,0192	22,50	0,0001	0,0524	0,0495
WOOD	2021	0,0005	-0,0275	22,82	0,0000	-0,0060	0,1204
WOOD	2022	0,0007	-0,0090	23,08	0,0117	0,0184	0,0279

### Lampiran 3

Total Accrual (TAit)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	KODE EMITEN	TAHUN	Nit (Laba Bersih)	CFOit (Arus Kas Operasi)	Tait
1	ADES	2020	Rp 135.789.000.000	Rp 230.679.000.000	Rp (94.890.000.000)
		2021	Rp 265.758.000.000	Rp 308.296.000.000	Rp (42.538.000.000)
		2022	Rp 364.972.000.000	Rp 312.748.000.000	Rp 52.224.000.000
2	BUDI	2020	Rp 67.093.000.000	Rp 193.682.000.000	Rp (126.589.000.000)
		2021	Rp 91.723.000.000	Rp 233.809.000.000	Rp (142.086.000.000)
		2022	Rp 93.065.000.000	Rp 31.245.000.000	Rp 61.820.000.000
3	CEKA	2020	Rp 181.812.593.992	Rp 171.295.450.196	Rp 10.517.143.796
		2021	Rp 187.006.990.085	Rp (91.481.686.113)	Rp 278.488.676.198
		2022	Rp 220.704.543.072	Rp 11.867.530.566	Rp 208.837.012.506
4	CLEO	2020	Rp 132.772.234.495	Rp 226.926.314.731	Rp (94.154.080.236)
		2021	Rp 180.711.667.020	Rp 304.980.204.013	Rp (124.268.536.993)
		2022	Rp 195.598.848.689	Rp 190.077.226.164	Rp 5.521.622.525
5	COCO	2020	Rp 2.738.128.648	Rp (32.719.704.184)	Rp 35.457.832.832
		2021	Rp 8.532.631.708	Rp (26.118.359.500)	Rp 34.650.991.208
		2022	Rp 6.620.432.696	Rp (77.748.378.471)	Rp 84.368.811.167
6	DLTA	2020	Rp 123.465.762.000	Rp 246.905.899.000	Rp (123.440.137.000)
		2021	Rp 187.992.998.000	Rp 335.398.629.000	Rp (147.405.631.000)
		2022	Rp 230.065.807.000	Rp 196.829.126.000	Rp 33.236.681.000
7	DMND	2020	Rp 205.589.000.000	Rp 523.739.000.000	Rp (318.150.000.000)
		2021	Rp 351.470.000.000	Rp 570.500.000.000	Rp (219.030.000.000)
		2022	Rp 382.105.000.000	Rp (99.776.000.000)	Rp 481.881.000.000
8	DVLA	2020	Rp 162.072.984.000	Rp 106.583.179.000	Rp 55.489.805.000
		2021	Rp 146.725.628.000	Rp 435.333.340.000	Rp (288.607.712.000)
		2022	Rp 149.375.011.000	Rp (16.060.100.000)	Rp 165.435.111.000
9	ENZO	2020	Rp 1.196.922.419	Rp (35.479.309.741)	Rp 36.676.232.160
		2021	Rp 10.191.676.313	Rp 42.843.841.325	Rp (32.652.165.012)
		2022	Rp 2.144.541.371	Rp (31.744.701.654)	Rp 33.889.243.025
10	GGRM	2020	Rp 7.647.729.000.000	Rp 17.477.714.000.000	Rp (9.829.985.000.000)
		2021	Rp 5.605.321.000.000	Rp 5.325.167.000.000	Rp 280.154.000.000
		2022	Rp 2.779.742.000.000	Rp 9.867.984.000.000	Rp (7.088.242.000.000)
11	HMPS	2020	Rp 8.581.278.000.000	Rp 11.953.039.000.000	Rp (3.371.761.000.000)
		2021	Rp 7.137.097.000.000	Rp 10.302.406.000.000	Rp (3.165.309.000.000)
		2022	Rp 6.323.744.000.000	Rp 7.355.336.000.000	Rp (1.031.592.000.000)
12	HOKI	2020	Rp 38.038.419.405	Rp 78.181.287.748	Rp (40.142.868.343)
		2021	Rp 12.533.087.704	Rp 13.949.428.441	Rp (1.416.340.737)
		2022	Rp 90.572.477	Rp 208.500.977.805	Rp (208.410.405.328)
13	ICBP	2020	Rp 7.418.574.000.000	Rp 9.336.780.000.000	Rp (1.918.206.000.000)
		2021	Rp 7.911.943.000.000	Rp 7.989.039.000.000	Rp (77.096.000.000)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2022	Rp 5.722.194.000.000	Rp 8.804.494.000.000	Rp (3.082.300.000.000)
14	INDF	2020	Rp 8.752.066.000.000	Rp 13.855.497.000.000	Rp (5.103.431.000.000)
		2021	Rp 11.203.585.000.000	Rp 14.692.641.000.000	Rp (3.489.056.000.000)
		2022	Rp 9.192.569.000.000	Rp 13.587.686.000.000	Rp (4.395.117.000.000)
15	ITIC	2020	Rp 6.120.040.212	Rp (23.530.287.434)	Rp 29.650.327.646
		2021	Rp 18.368.616.642	Rp 45.584.772.931	Rp (27.216.156.289)
		2022	Rp 23.952.323.176	Rp 31.371.142.434	Rp (7.418.819.258)
16	KLBF	2020	Rp 2.799.622.515.814	Rp 4.221.549.815.090	Rp (1.421.927.299.276)
		2021	Rp 3.232.007.683.281	Rp 2.825.946.276.086	Rp 406.061.407.195
		2022	Rp 3.450.083.412.291	Rp 1.271.888.674.258	Rp 2.178.194.738.033
17	MERK	2020	Rp 71.902.263.000	Rp 71.983.458.000	Rp (81.195.000)
		2021	Rp 131.660.834.000	Rp 169.814.591.000	Rp (38.153.757.000)
		2022	Rp 179.837.759.000	Rp 110.323.210.000	Rp 69.514.549.000
18	MLBI	2020	Rp 285.617.000.000	Rp 872.649.000.000	Rp (587.032.000.000)
		2021	Rp 665.850.000.000	Rp 1.168.005.000.000	Rp (502.155.000.000)
		2022	Rp 924.906.000.000	Rp 1.490.060.000.000	Rp (565.154.000.000)
19	MYOR	2020	Rp 2.098.168.514.645	Rp 3.715.832.449.186	Rp (1.617.663.934.541)
		2021	Rp 1.211.052.647.953	Rp 1.041.955.003.348	Rp 169.097.644.605
		2022	Rp 1.970.064.538.149	Rp 1.619.570.638.186	Rp 350.493.899.963
20	PEHA	2020	Rp 46.665.149.000	Rp 259.484.562.000	Rp (212.819.413.000)
		2021	Rp 11.296.951.000	Rp 189.923.155.000	Rp (178.626.204.000)
		2022	Rp 27.395.254.000	Rp 172.983.076.000	Rp (145.587.822.000)
21	PMMP	2020	Rp 144.568.816.665	Rp 46.259.223.465	Rp 98.309.593.200
		2021	Rp 132.621.336.992	Rp 88.243.134.595	Rp 44.378.202.397
		2022	Rp 118.664.014.113	Rp 101.421.626.826	Rp 17.242.387.287
22	PYFA	2020	Rp 22.104.364.267	Rp 1.112.220.080	Rp 20.992.144.187
		2021	Rp 5.478.952.440	Rp 39.586.425.851	Rp (34.107.473.411)
		2022	Rp 275.472.011.358	Rp 5.483.384.797	Rp 269.988.626.561
23	ROTI	2020	Rp 168.610.282.478	Rp 486.591.578.118	Rp (317.981.295.640)
		2021	Rp 281.340.682.456	Rp 643.601.152.274	Rp (362.260.469.818)
		2022	Rp 432.247.722.254	Rp 726.581.686.414	Rp (294.333.964.160)
24	SCPI	2020	Rp 218.362.874.000	Rp 278.374.154.000	Rp (60.011.280.000)
		2021	Rp 118.691.582.000	Rp 461.426.081.000	Rp (342.734.499.000)
		2022	Rp 174.782.102.000	Rp 188.341.075.000	Rp (13.558.973.000)
25	SIDO	2020	Rp 934.016.000.000	Rp 1.035.754.000.000	-Rp 101.738.000.000
		2021	Rp 1.260.898.000.000	Rp 1.199.317.000.000	Rp 61.581.000.000
		2022	Rp 1.104.714.000.000	Rp 1.107.137.000.000	Rp (2.423.000.000)
26	SKLT	2020	Rp 42.520.246.722	Rp 99.975.050.847	Rp (57.454.804.125)
		2021	Rp 84.524.160.228	Rp 127.778.774.118	Rp (43.254.613.890)
		2022	Rp 74.865.302.076	Rp 16.414.344.843	Rp 58.450.957.233
27	STTP	2020	Rp 628.628.879.549	Rp 926.245.668.352	Rp (297.616.788.803)

		2021	Rp 617.573.766.863	Rp 624.353.076.652	Rp (6.779.309.789)
		2022	Rp 624.524.005.786	Rp 677.186.311.780	Rp (52.662.305.994)
28	TBLA	2020	Rp 680.730.000.000	Rp 38.235.000.000	Rp 642.495.000.000
		2021	Rp 791.916.000.000	Rp 1.531.950.000.000	Rp (740.034.000.000)
		2022	Rp 801.440.000.000	Rp 1.023.209.000.000	Rp (221.769.000.000)
29	TSPC	2020	Rp 834.369.751.682	Rp 982.698.939.026	Rp (148.329.187.344)
		2021	Rp 877.817.637.643	Rp 689.652.508.330	Rp 188.165.129.313
		2022	Rp 1.037.527.882.044	Rp 485.838.424.444	Rp 551.689.457.600
30	UNVR	2020	Rp 7.163.536.000.000	Rp 8.363.993.000.000	Rp (1.200.457.000.000)
		2021	Rp 5.758.148.000.000	Rp 7.902.091.000.000	Rp (2.143.943.000.000)
		2022	Rp 5.364.761.000.000	Rp 8.061.314.000.000	Rp (2.696.553.000.000)
31	WIIM	2020	Rp 172.506.562.986	Rp 215.554.537.768	Rp (43.047.974.782)
		2021	Rp 176.877.010.231	Rp 181.246.163.814	Rp (4.369.153.583)
		2022	Rp 249.644.129.079	Rp 300.474.180.409	Rp (50.830.051.330)
32	WOOD	2020	Rp 314.373.402.229	Rp 170.620.167.695	Rp 143.753.234.534
		2021	Rp 535.295.612.635	Rp (51.752.783.777)	Rp 587.048.396.412
		2022	Rp 177.124.125.126	Rp 88.059.422.068	Rp 89.064.703.058

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4

Manajemen Laba					
NO	KODE EMITEN	TAHUN	TAit/Ait-1	NDAit	DAit
1	ADES	2020	-0,1154	0,0071	-0,1225
		2021	-0,0444	-0,0057	-0,0387
		2022	0,0400	-0,0154	0,0555
2	BUDI	2020	-0,0422	-0,0271	-0,0151
		2021	-0,0480	-0,0278	-0,0201
		2022	0,0207	-0,0251	0,0458
3	CEKA	2020	0,0075	0,0095	-0,0019
		2021	0,1778	0,0039	0,1738
		2022	0,1230	0,0051	0,1179
4	CLEO	2020	-0,0756	-0,0290	-0,0466
		2021	-0,0948	-0,0301	-0,0647
		2022	0,0041	-0,0384	0,0425
5	COCO	2020	0,1416	0,0970	0,0445
		2021	0,1314	0,0923	0,0391
		2022	0,2276	0,0568	0,1708
6	DLTA	2020	-0,0866	0,0170	-0,1036
		2021	-0,1203	0,0182	-0,1385
		2022	0,0254	0,0174	0,0080
7	DMND	2020	-0,0571	-0,0163	-0,0408
		2021	-0,0386	-0,0199	-0,0186
		2022	0,0765	-0,0205	0,0970
8	DVLA	2020	0,0303	0,0004	0,0299
		2021	-0,1453	0,0005	-0,1457
		2022	0,0793	0,0013	0,0780
9	ENZO	2020	0,1661	0,1072	0,0588
		2021	-0,1204	0,0789	-0,1993
		2022	0,1151	0,0903	0,0248
10	GGRM	2020	-0,1250	-0,0229	-0,1021
		2021	0,0036	-0,0252	0,0288
		2022	-0,0788	-0,0234	-0,0554
11	HMPS	2020	-0,0662	-0,0067	-0,0595
		2021	-0,0637	-0,0081	-0,0556
		2022	-0,0194	-0,0087	-0,0107
12	HOKI	2020	-0,0473	0,0068	-0,0541
		2021	-0,0016	0,0009	-0,0025
		2022	-0,2107	0,0065	-0,2172
13	ICBP	2020	-0,0496	-0,0222	-0,0273

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



		2021	-0,0007	-0,0091	0,0083
		2022	-0,0261	-0,0081	-0,0180
14	INDF	2020	-0,0531	-0,0312	-0,0219
		2021	-0,0214	-0,0191	-0,0023
		2022	-0,0245	-0,0175	-0,0070
		2020	0,0662	0,0116	0,0546
15	ITIC	2021	-0,0539	0,0071	-0,0609
		2022	-0,0141	0,0047	-0,0188
16	KLBF	2020	-0,0702	-0,0251	-0,0450
		2021	0,0180	-0,0226	0,0406
		2022	0,0849	-0,0195	0,1043
		2020	-0,0001	0,0160	-0,0161
17	MERK	2021	-0,0410	0,0125	-0,0535
		2022	0,0677	0,0133	0,0544
18	MLBI	2020	-0,2026	-0,0218	-0,1808
		2021	-0,1727	-0,0227	-0,1500
		2022	-0,1934	-0,0240	-0,1694
		2020	-0,0850	-0,0194	-0,0656
19	MYOR	2021	0,0086	-0,0204	0,0289
		2022	0,0176	-0,0210	0,0386
20	PEHA	2020	-0,1015	-0,0068	-0,0947
		2021	-0,0932	-0,0064	-0,0869
		2022	-0,0792	-0,0055	-0,0737
		2020	0,0298	-0,0030	0,0329
21	PMMP	2021	0,0127	-0,0022	0,0149
		2022	0,0045	-0,0062	0,0107
22	PYFA	2020	0,1100	0,1205	-0,0105
		2021	-0,1492	0,0127	-0,1619
		2022	0,3349	-0,0326	0,3674
		2020	-0,0679	-0,0280	-0,0399
23	ROTI	2021	-0,0814	-0,0304	-0,0509
		2022	-0,0702	-0,0328	-0,0374
24	SCPI	2020	-0,0423	0,0041	-0,0464
		2021	-0,2144	0,0074	-0,2219
		2022	-0,0112	0,0078	-0,0190
		2020	-0,0288	-0,0255	-0,0033
25	SIDO	2021	0,0160	-0,0245	0,0405
		2022	-0,0006	-0,0232	0,0226
26	SKLT	2020	-0,0726	0,0067	-0,0794
		2021	-0,0559	0,0014	-0,0572
		2022	0,0657	-0,0010	0,0668

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



27	STTP	2020	<b>-0,1033</b>	<b>-0,0259</b>	<b>-0,0774</b>
		2021	<b>-0,0020</b>	<b>-0,0217</b>	<b>0,0197</b>
		2022	<b>-0,0134</b>	<b>-0,0200</b>	<b>0,0066</b>
28	TBLA	2020	<b>0,0370</b>	<b>-0,0233</b>	<b>0,0603</b>
		2021	<b>-0,0381</b>	<b>-0,0220</b>	<b>-0,0160</b>
		2022	<b>-0,0105</b>	<b>-0,0203</b>	<b>0,0097</b>
29	TSPC	2020	<b>-0,0177</b>	<b>-0,0155</b>	<b>-0,0022</b>
		2021	<b>0,0207</b>	<b>-0,0151</b>	<b>0,0358</b>
		2022	<b>0,0572</b>	<b>-0,0173</b>	<b>0,0745</b>
30	UNVR	2020	<b>-0,0581</b>	<b>-0,0318</b>	<b>-0,0264</b>
		2021	<b>-0,1044</b>	<b>-0,0303</b>	<b>-0,0741</b>
		2022	<b>-0,1414</b>	<b>-0,0319</b>	<b>-0,1096</b>
31	WIIM	2020	<b>-0,0331</b>	<b>0,0050</b>	<b>-0,0381</b>
		2021	<b>-0,0027</b>	<b>0,0044</b>	<b>-0,0071</b>
		2022	<b>-0,0269</b>	<b>0,0039</b>	<b>-0,0307</b>
32	WOOD	2020	<b>0,0260</b>	<b>-0,0234</b>	<b>0,0495</b>
		2021	<b>0,0987</b>	<b>-0,0217</b>	<b>0,1204</b>
		2022	<b>0,0131</b>	<b>-0,0148</b>	<b>0,0279</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5

Beban Pajak Tangguhan						
DTEit = Beban Pajak Tangguhan t / Total Aset t-1						
NO	KODE EMITEN	TAHUN	Beban Pajak Tangguhan	Total Aset t-1	DTEit	
1	ADES	2020	Rp (3.592.000.000)	Rp 822.375.000.000	-0,0044	Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
		2021	Rp 235.000.000	Rp 958.791.000.000	0,0002	
		2022	Rp 2.018.000.000	Rp 1.304.108.000.000	0,0015	
2	BUDI	2020	Rp (1.415.000.000)	Rp 2.999.767.000.000	-0,0005	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
		2021	Rp 4.573.000.000	Rp 2.963.007.000.000	0,0015	
		2022	Rp 2.282.000.000	Rp 2.993.216.000.000	0,0008	
3	CEKA	2020	Rp (5.934.630.955)	Rp 1.393.079.542.074	-0,0043	
		2021	Rp (1.258.231.261)	Rp 1.566.673.828.068	-0,0008	
		2022	Rp (2.725.712.517)	Rp 1.697.387.196.209	-0,0016	
4	CLEO	2020	Rp (6.993.420.550)	Rp 1.245.144.303.719	-0,0056	
		2021	Rp (7.458.177.947)	Rp 1.310.940.121.622	-0,0057	
		2022	Rp (5.856.619.644)	Rp 1.348.181.576.913	-0,0043	
5	COCO	2020	Rp (217.727.784)	Rp 250.442.587.742	-0,0009	
		2021	Rp 59.344.317	Rp 263.754.414.443	0,0002	
		2022	Rp (337.626.276)	Rp 370.684.311.428	-0,0009	
6	DLTA	2020	Rp 2.632.812.000	Rp 1.425.983.722.000	0,0018	
		2021	Rp (9.525.205.000)	Rp 1.225.580.913.000	-0,0078	
		2022	Rp (7.960.868.000)	Rp 1.308.722.065.000	-0,0061	
7	DMND	2020	Rp 5.753.000.000	Rp 5.570.651.000.000	0,0010	
		2021	Rp (1.149.000.000)	Rp 5.680.638.000.000	-0,0002	
		2022	Rp 3.836.000.000	Rp 6.297.287.000.000	0,0006	
8	DVLA	2020	Rp 10.430.047.000	Rp 1.829.960.714.000	0,0057	
		2021	Rp 2.662.052.000	Rp 1.986.711.872.000	0,0013	
		2022	Rp 3.189.769.000	Rp 2.085.904.980.000	0,0015	
9	ENZO	2020	Rp (139.838.634)	Rp 220.868.704.431	-0,0006	
		2021	Rp (257.247.885)	Rp 271.189.553.490	-0,0009	
		2022	Rp (184.965.546)	Rp 294.416.024.814	-0,0006	
10	GGRM	2020	Rp 6.520.000.000	Rp 78.647.274.000.000	0,0001	
		2021	Rp 111.757.000.000	Rp 78.191.409.000.000	0,0014	
		2022	Rp (345.836.000.000)	Rp 89.964.369.000.000	-0,0038	
11	HMPS	2020	Rp (7.124.000.000)	Rp 50.902.806.000.000	-0,0001	
		2021	Rp 18.102.000.000	Rp 49.674.030.000.000	0,0004	
		2022	Rp (133.728.000.000)	Rp 53.090.428.000.000	-0,0025	
12	HOKI	2020	Rp 435.106.076	Rp 848.676.035.300	0,0005	
		2021	Rp 203.275.851	Rp 906.924.214.166	0,0002	
		2022	Rp 879.288.258	Rp 989.119.315.334	0,0009	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13	ICBP	2020	Rp (2.639.000.000)	Rp 38.709.314.000.000	<b>-0,0001</b>
		2021	Rp (51.006.000.000)	Rp 103.588.325.000.000	<b>-0,0005</b>
		2022	Rp 68.300.000.000	Rp 118.066.628.000.000	<b>0,0006</b>
14	INDF	2020	Rp 241.824.000.000	Rp 96.198.559.000.000	<b>0,0025</b>
		2021	Rp 106.916.000.000	Rp 163.136.516.000.000	<b>0,0007</b>
		2022	Rp 145.361.000.000	Rp 179.356.193.000.000	<b>0,0008</b>
15	ITIC	2020	Rp 251.820.518)	Rp 447.811.735.070	<b>-0,0006</b>
		2021	Rp (196.157.272)	Rp 505.077.168.839	<b>-0,0004</b>
		2022	Rp (231.676.702)	Rp 526.704.173.504	<b>-0,0004</b>
16	KLBF	2020	Rp 33.499.561.312	Rp 20.264.726.862.584	<b>0,0017</b>
		2021	Rp 1.982.505.072	Rp 22.564.300.317.374	<b>0,0001</b>
		2022	Rp 14.427.809.185	Rp 25.666.635.156.271	<b>0,0006</b>
17	MERK	2020	Rp (1.887.161.000)	Rp 901.060.986.000	<b>-0,0021</b>
		2021	Rp 2.787.571.000	Rp 929.901.046.000	<b>0,0030</b>
		2022	Rp (3.587.941.000)	Rp 1.026.266.866.000	<b>-0,0035</b>
18	MLBI	2020	Rp (30.967.000.000)	Rp 2.896.950.000.000	<b>-0,0107</b>
		2021	Rp (5.966.000.000)	Rp 2.907.425.000.000	<b>-0,0021</b>
		2022	Rp (39.021.000.000)	Rp 2.922.017.000.000	<b>-0,0134</b>
19	MYOR	2020	Rp 9.303.383.411	Rp 19.037.918.806.473	<b>0,0005</b>
		2021	Rp 42.222.160.597	Rp 19.777.500.514.550	<b>0,0021</b>
		2022	Rp 14.509.933.805	Rp 19.917.853.265.528	<b>0,0007</b>
20	PEHA	2020	Rp (12.275.413.000)	Rp 2.096.719.180.000	<b>-0,0059</b>
		2021	Rp (225.060.000)	Rp 1.915.989.375.000	<b>-0,0001</b>
		2022	Rp (227.687.000)	Rp 1.838.539.299.000	<b>-0,0001</b>
21	PMMP	2020	Rp (4.532.936.500)	Rp 3.296.775.811.654	<b>-0,0014</b>
		2021	Rp (4.874.689.932)	Rp 3.499.938.152.165	<b>-0,0014</b>
		2022	Rp 5.906.565.763	Rp 3.832.331.462.822	<b>0,0015</b>
22	PYFA	2020	Rp 534.300.274	Rp 190.786.208.250	<b>0,0028</b>
		2021	Rp (2.167.914.745)	Rp 228.575.380.866	<b>-0,0095</b>
		2022	Rp 16.200.641.775	Rp 806.221.575.272	<b>0,0201</b>
23	ROTI	2020	Rp (12.830.954.199)	Rp 4.682.083.844.951	<b>-0,0027</b>
		2021	Rp 19.143.920.459	Rp 4.452.166.671.985	<b>0,0043</b>
		2022	Rp 12.938.622.176	Rp 4.191.284.422.677	<b>0,0031</b>
24	SCPI	2020	Rp (3.875.485.000)	Rp 1.417.704.185.000	<b>-0,0027</b>
		2021	Rp (10.414.176.000)	Rp 1.598.281.523.000	<b>-0,0065</b>
		2022	Rp 754.064.000	Rp 1.212.160.543.000	<b>0,0006</b>
25	SIDO	2020	Rp (10.974.000.000)	Rp 3.529.557.000.000	<b>-0,0031</b>
		2021	Rp 3.825.000.000	Rp 3.849.516.000.000	<b>0,0010</b>
		2022	Rp 4.553.000.000	Rp 4.068.970.000.000	<b>0,0011</b>
26	SKLT	2020	Rp (1.682.859.395)	Rp 790.845.543.826	<b>-0,0021</b>
		2021	Rp (143.784.839)	Rp 773.863.042.440	<b>-0,0002</b>

		2022	Rp 2.649.704.514	Rp 889.125.250.792	<b>0,0030</b>
©27	STTP	2020	Rp 6.947.147.428	Rp 2.881.563.083.954	<b>0,0024</b>
		2021	Rp (8.418.734.432)	Rp 3.448.995.059.882	<b>-0,0024</b>
		2022	Rp 9.277.995.241	Rp 3.919.243.683.748	<b>0,0024</b>
28	TBLA	2020	Rp 70.464.000.000	Rp 17.363.033.000.000	<b>0,0041</b>
		2021	Rp 46.597.000.000	Rp 19.431.293.000.000	<b>0,0024</b>
		2022	Rp 30.301.000.000	Rp 21.084.017.000.000	<b>0,0014</b>
29	TSPC	2020	Rp 145.082.667	Rp 8.372.769.580.743	<b>0,0000</b>
		2021	Rp (1.836.049.518)	Rp 9.104.657.533.366	<b>-0,0002</b>
		2022	Rp 347.183.050	Rp 9.644.326.662.784	<b>0,0000</b>
30	UNVR	2020	Rp (43.451.000.000)	Rp 20.649.371.000.000	<b>-0,0021</b>
		2021	Rp 57.967.000.000	Rp 20.535.632.000.000	<b>0,0028</b>
		2022	Rp (18.543.000.000)	Rp 19.068.532.000.000	<b>-0,0010</b>
31	WIIM	2020	Rp 2.106.670.540	Rp 1.299.521.608.556	<b>0,0016</b>
		2021	Rp 6.343.420.091	Rp 1.614.442.007.528	<b>0,0039</b>
		2022	Rp 7.418.620.403	Rp 1.891.169.731.202	<b>0,0039</b>
32	WOOD	2020	Rp 8.099.832.379	Rp 5.518.890.225.060	<b>0,0015</b>
		2021	Rp 2.864.602.354	Rp 5.949.006.786.510	<b>0,0005</b>
		2022	Rp 4.615.534.608	Rp 6.801.034.778.630	<b>0,0007</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 6

Beban Pajak Kini						
BPKit = Beban Pajak Kini t / Total Aset t-1						
NO	KODE EMITEN	TAHUN	Beban Pajak Kini	Total Aset t-1	BPKit	
1	ADES	2020	Rp 35.722.000.000	Rp 822.375.000.000	<b>0,0434</b>	Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
		2021	Rp 71.835.000.000	Rp 958.791.000.000	<b>0,0749</b>	
		2022	Rp 101.354.000.000	Rp 1.304.108.000.000	<b>0,0777</b>	
2	BUDI	2020	Rp 3.634.000.000	Rp 2.999.767.000.000	<b>0,0012</b>	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
		2021	Rp 17.669.000.000	Rp 2.963.007.000.000	<b>0,0060</b>	
		2022	Rp 20.684.000.000	Rp 2.993.216.000.000	<b>0,0069</b>	
3	CEKA	2020	Rp (45.117.566.179)	Rp 1.393.079.542.074	<b>-0,0324</b>	Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
		2021	Rp (48.009.595.868)	Rp 1.566.673.828.068	<b>-0,0306</b>	
		2022	Rp (59.718.850.394)	Rp 1.697.387.196.209	<b>-0,0352</b>	
4	CLEO	2020	Rp (28.847.901.940)	Rp 1.245.144.303.719	<b>-0,0232</b>	Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
		2021	Rp (41.811.775.720)	Rp 1.310.940.121.622	<b>-0,0319</b>	
		2022	Rp (47.408.192.260)	Rp 1.348.181.576.913	<b>-0,0352</b>	
5	COCO	2020	Rp (759.186.990)	Rp 250.442.587.742	<b>-0,0030</b>	Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
		2021	Rp (2.276.574.300)	Rp 263.754.414.443	<b>-0,0086</b>	
		2022	Rp (3.248.107.858)	Rp 370.684.311.428	<b>-0,0088</b>	
6	DLTA	2020	Rp 38.605.906.000	Rp 1.425.983.722.000	<b>0,0271</b>	Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
		2021	Rp 62.398.078.000	Rp 1.225.580.913.000	<b>0,0509</b>	
		2022	Rp 72.106.721.000	Rp 1.308.722.065.000	<b>0,0551</b>	
7	DMND	2020	Rp 55.904.000.000	Rp 5.570.651.000.000	<b>0,0100</b>	Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
		2021	Rp 99.601.000.000	Rp 5.680.638.000.000	<b>0,0175</b>	
		2022	Rp 112.834.000.000	Rp 6.297.287.000.000	<b>0,0179</b>	
8	DVLA	2020	Rp (62.426.230.000)	Rp 1.829.960.714.000	<b>-0,0341</b>	Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
		2021	Rp (67.667.918.000)	Rp 1.986.711.872.000	<b>-0,0341</b>	
		2022	Rp (54.887.975.000)	Rp 2.085.904.980.000	<b>-0,0263</b>	
9	ENZO	2020	Rp 904.840.421	Rp 220.868.704.431	<b>0,0041</b>	Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
		2021	Rp 2.157.182.275	Rp 271.189.553.490	<b>0,0080</b>	
		2022	Rp 1.827.897.720	Rp 294.416.024.814	<b>0,0062</b>	
10	GGRM	2020	Rp 2.008.884.000.000	Rp 78.647.274.000.000	<b>0,0255</b>	Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
		2021	Rp 1.569.768.000.000	Rp 78.191.409.000.000	<b>0,0201</b>	
		2022	Rp 1.212.615.000.000	Rp 89.964.369.000.000	<b>0,0135</b>	
11	HMPS	2020	Rp 2.587.212.000.000	Rp 50.902.806.000.000	<b>0,0508</b>	Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
		2021	Rp 1.996.967.000.000	Rp 49.674.030.000.000	<b>0,0402</b>	
		2022	Rp 2.083.043.000.000	Rp 53.090.428.000.000	<b>0,0392</b>	
12	HOKI	2020	Rp (13.271.368.220)	Rp 848.676.035.300	<b>-0,0156</b>	Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
		2021	Rp (5.667.931.280)	Rp 906.924.214.166	<b>-0,0062</b>	
		2022	Rp (1.450.696.866)	Rp 989.119.315.334	<b>-0,0015</b>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13	ICBP	2020	Rp 2.542.712.000.000	Rp 38.709.314.000.000	<b>0,0657</b>
		2021	Rp 2.085.956.000.000	Rp103.588.325.000.000	<b>0,0201</b>
		2022	Rp 1.734.891.000.000	Rp118.066.628.000.000	<b>0,0147</b>
14	INDF	2020	Rp 3.432.444.000.000	Rp 96.198.559.000.000	<b>0,0357</b>
		2021	Rp 3.145.584.000.000	Rp163.136.516.000.000	<b>0,0193</b>
		2022	Rp 2.953.835.000.000	Rp179.356.193.000.000	<b>0,0165</b>
15	ITIC	2020	Rp (7.513.486.934)	Rp 447.811.735.070	<b>-0,0168</b>
		2021	Rp (6.364.172.540)	Rp 505.077.168.839	<b>-0,0126</b>
		2022	Rp (8.095.830.820)	Rp 526.704.173.504	<b>-0,0154</b>
16	KLBF	2020	Rp 794.510.497.618	Rp 20.264.726.862.584	<b>0,0392</b>
		2021	Rp 909.274.446.421	Rp 22.564.300.317.374	<b>0,0403</b>
		2022	Rp 994.385.683.874	Rp 25.666.635.156.271	<b>0,0387</b>
17	MERK	2020	Rp (32.210.436.000)	Rp 901.060.986.000	<b>-0,0357</b>
		2021	Rp (61.626.313.000)	Rp 929.901.046.000	<b>-0,0663</b>
		2022	Rp (54.352.669.000)	Rp 1.026.266.866.000	<b>-0,0530</b>
18	MLBI	2020	Rp 141.820.000.000	Rp 2.896.950.000.000	<b>0,0490</b>
		2021	Rp 217.897.000.000	Rp 2.907.425.000.000	<b>0,0749</b>
		2022	Rp 360.602.000.000	Rp 2.922.017.000.000	<b>0,1234</b>
19	MYOR	2020	Rp 576.418.381.880	Rp 19.037.918.806.473	<b>0,0303</b>
		2021	Rp 296.373.748.136	Rp 19.777.500.514.550	<b>0,0150</b>
		2022	Rp 521.483.045.980	Rp 19.917.853.265.528	<b>0,0262</b>
20	PEHA	2020	Rp 3.142.817.000	Rp 2.096.719.180.000	<b>0,0015</b>
		2021	Rp 1.370.084.000	Rp 1.915.989.375.000	<b>0,0007</b>
		2022	Rp 13.829.176.000	Rp 1.838.539.299.000	<b>0,0075</b>
21	PMMP	2020	Rp (21.162.577.800)	Rp 3.296.775.811.654	<b>-0,0064</b>
		2021	Rp (34.446.036.643)	Rp 3.499.938.152.165	<b>-0,0098</b>
		2022	Rp -	Rp 3.832.331.462.822	<b>0,0000</b>
22	PYFA	2020	Rp 7.003.544.240	Rp 190.786.208.250	<b>0,0367</b>
		2021	Rp 5.500.293.260	Rp 228.575.380.866	<b>0,0241</b>
		2022	Rp (3.808.731.520)	Rp 806.221.575.272	<b>-0,0047</b>
23	ROTI	2020	Rp 4.578.209.500	Rp 4.682.083.844.951	<b>0,0010</b>
		2021	Rp 75.561.290.420	Rp 4.452.166.671.985	<b>0,0170</b>
		2022	Rp 127.596.375.555	Rp 4.191.284.422.677	<b>0,0304</b>
24	SCPI	2020	Rp (66.446.821.000)	Rp 1.417.704.185.000	<b>-0,0469</b>
		2021	Rp (36.998.091.000)	Rp 1.598.281.523.000	<b>-0,0231</b>
		2022	Rp (53.520.536.000)	Rp 1.212.160.543.000	<b>-0,0442</b>
25	SIDO	2020	Rp 276.506.000.000	Rp 3.529.557.000.000	<b>0,0783</b>
		2021	Rp 348.508.000.000	Rp 3.849.516.000.000	<b>0,0905</b>
		2022	Rp 310.585.000.000	Rp 4.068.970.000.000	<b>0,0763</b>
26	SKLT	2020	Rp (11.470.877.440)	Rp 790.845.543.826	<b>-0,0145</b>
		2021	Rp (17.057.454.482)	Rp 773.863.042.440	<b>-0,0220</b>

		2022	Rp (20.223.938.460)	Rp 889.125.250.792	<b>-0,0227</b>
27	STTP	2020	Rp (151.925.463.000)	Rp 2.881.563.083.954	<b>-0,0527</b>
		2021	Rp (139.196.218.820)	Rp 3.448.995.059.882	<b>-0,0404</b>
		2022	Rp (141.477.510.060)	Rp 3.919.243.683.748	<b>-0,0361</b>
28	TBLA	2020	Rp 150.140.000.000	Rp 17.363.033.000.000	<b>0,0086</b>
		2021	Rp 184.357.000.000	Rp 19.431.293.000.000	<b>0,0095</b>
		2022	Rp 1.888.577.000.000	Rp 21.084.017.000.000	<b>0,0896</b>
29	TSPC	2020	Rp 207.038.421.301	Rp 8.372.769.580.743	<b>0,0247</b>
		2021	Rp 207.253.422.129	Rp 9.104.657.533.366	<b>0,0228</b>
		2022	Rp 303.860.388.265	Rp 9.644.326.662.784	<b>0,0315</b>
30	UNVR	2020	Rp 2.086.784.000.000	Rp 20.649.371.000.000	<b>0,1011</b>
		2021	Rp 1.680.477.000.000	Rp 20.535.632.000.000	<b>0,0818</b>
		2022	Rp 1.707.585.000.000	Rp 19.068.532.000.000	<b>0,0895</b>
31	WIIM	2020	Rp 40.601.234.960	Rp 1.299.521.608.556	<b>0,0312</b>
		2021	Rp 31.663.695.800	Rp 1.614.442.007.528	<b>0,0196</b>
		2022	Rp 62.408.301.560	Rp 1.891.169.731.202	<b>0,0330</b>
32	WOOD	2020	Rp (106.058.058.700)	Rp 5.518.890.225.060	<b>-0,0192</b>
		2021	Rp (163.799.302.700)	Rp 5.949.006.786.510	<b>-0,0275</b>
		2022	Rp (61.321.339.859)	Rp 6.801.034.778.630	<b>-0,0090</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7

Kompensasi Eksekutif					
Kompensasi Eksekutif = Ln (Total Kompensasi)					
NO	KODE EMITEN	TAHUN	Kompensasi Eksekutif		Ln (Kompensasi Eksekutif)
1	ADES	2020	Rp	4.173.000.000	22,15
		2021	Rp	7.153.000.000	22,69
		2022	Rp	5.562.000.000	22,44
2	BUDI	2020	Rp	44.967.000.000	24,53
		2021	Rp	46.699.000.000	24,57
		2022	Rp	56.202.000.000	24,75
3	CEKA	2020	Rp	18.355.008.160	23,63
		2021	Rp	18.792.087.152	23,66
		2022	Rp	20.267.860.400	23,73
4	CLEO	2020	Rp	17.000.000	16,65
		2021	Rp	17.180.000.000	23,57
		2022	Rp	19.290.000.000	23,68
5	COCO	2020	Rp	2.262.000.000	21,54
		2021	Rp	2.358.000.000	21,58
		2022	Rp	4.043.988.000	22,12
6	DLTA	2020	Rp	16.059.793.000	23,50
		2021	Rp	16.048.130.000	23,50
		2022	Rp	15.369.609.000	23,46
7	DMND	2020	Rp	27.804.000.000	24,05
		2021	Rp	32.708.000.000	24,21
		2022	Rp	35.380.000.000	24,29
8	DVLA	2020	Rp	39.450.085.000	24,40
		2021	Rp	36.005.608.000	24,31
		2022	Rp	41.110.383.000	24,44
9	ENZO	2020	Rp	1.800.000.000	21,31
		2021	Rp	2.292.000.000	21,55
		2022	Rp	2.052.000.000	21,44
10	GGRM	2020	Rp	154.412.000.000	25,76
		2021	Rp	151.753.000.000	25,75
		2022	Rp	180.680.000.000	25,92
11	HMPS	2020	Rp	87.558.000.000	25,20
		2021	Rp	68.296.000.000	24,95
		2022	Rp	114.797.000.000	25,47
12	HOKI	2020	Rp	3.651.132.830	22,02
		2021	Rp	3.571.949.300	22,00
		2022	Rp	3.736.368.510	22,04

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13	ICBP	2020	Rp	296.567.000.000	<b>26,42</b>
		2021	Rp	320.887.000.000	<b>26,49</b>
		2022	Rp	323.564.000.000	<b>26,50</b>
14	INDF	2020	Rp	887.970.000.000	<b>27,51</b>
		2021	Rp	982.942.000.000	<b>27,61</b>
		2022	Rp	986.095.000.000	<b>27,62</b>
15	ITIC	2020	Rp	2.900.341.692	<b>21,79</b>
		2021	Rp	3.291.549.243	<b>21,91</b>
		2022	Rp	3.973.653.279	<b>22,10</b>
16	KLBF	2020	Rp	46.120.000.000	<b>24,55</b>
		2021	Rp	53.460.000.000	<b>24,70</b>
		2022	Rp	45.230.000.000	<b>24,54</b>
17	MERK	2020	Rp	10.795.937.000	<b>23,10</b>
		2021	Rp	11.961.787.000	<b>23,20</b>
		2022	Rp	14.934.274.000	<b>23,43</b>
18	MLBI	2020	Rp	25.458.000.000	<b>23,96</b>
		2021	Rp	25.507.000.000	<b>23,96</b>
		2022	Rp	34.432.000.000	<b>24,26</b>
19	MYOR	2020	Rp	415.574.243.403	<b>26,75</b>
		2021	Rp	419.478.106.867	<b>26,76</b>
		2022	Rp	434.600.512.570	<b>26,80</b>
20	PEHA	2020	Rp	11.323.060.000	<b>23,15</b>
		2021	Rp	10.133.157.000	<b>23,04</b>
		2022	Rp	8.823.550.000	<b>22,90</b>
21	PMMP	2020	Rp	8.204.151.096	<b>22,83</b>
		2021	Rp	13.680.317.437	<b>23,34</b>
		2022	Rp	15.661.843.808	<b>23,47</b>
22	PYFA	2020	Rp	10.082.232.311	<b>23,03</b>
		2021	Rp	14.123.312.782	<b>23,37</b>
		2022	Rp	14.294.330.350	<b>23,38</b>
23	ROTI	2020	Rp	117.861.979.574	<b>25,49</b>
		2021	Rp	88.319.835.277	<b>25,20</b>
		2022	Rp	98.749.632.753	<b>25,32</b>
24	SCPI	2020	Rp	40.096.606.000	<b>24,41</b>
		2021	Rp	25.017.691.000	<b>23,94</b>
		2022	Rp	27.896.534.000	<b>24,05</b>
25	SIDO	2020	Rp	31.248.000.000	<b>24,17</b>
		2021	Rp	39.730.000.000	<b>24,41</b>
		2022	Rp	45.683.000.000	<b>24,54</b>
26	SKLT	2020	Rp	3.433.618.275	<b>21,96</b>
		2021	Rp	3.533.983.389	<b>21,99</b>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2022	Rp	4.150.371.675	<b>22,15</b>
27	STTP	2020	Rp	6.952.270.694	<b>22,66</b>
		2021	Rp	7.987.762.400	<b>22,80</b>
		2022	Rp	6.307.781.704	<b>22,57</b>
28	TBLA	2020	Rp	197.170.000.000	<b>26,01</b>
		2021	Rp	183.836.000.000	<b>25,94</b>
		2022	Rp	227.321.000.000	<b>26,15</b>
29	TSPC	2020	Rp	29.400.000.000	<b>24,10</b>
		2021	Rp	37.400.000.000	<b>24,34</b>
		2022	Rp	38.300.000.000	<b>24,37</b>
30	UNVR	2020	Rp	103.876.000.000	<b>25,37</b>
		2021	Rp	85.012.000.000	<b>25,17</b>
		2022	Rp	87.462.000.000	<b>25,19</b>
31	WIIM	2020	Rp	14.403.887.474	<b>23,39</b>
		2021	Rp	14.914.188.727	<b>23,43</b>
		2022	Rp	15.612.623.941	<b>23,47</b>
32	WOOD	2020	Rp	5.953.843.750	<b>22,51</b>
		2021	Rp	8.207.012.500	<b>22,83</b>
		2022	Rp	10.594.052.500	<b>23,08</b>

Lampiran 8

Kepemilikan Manajerial						
Kepemilikan Manajerial = Jumlah Saham Manajerial / Jumlah Saham Beredar * 100%						
NO	KODE EMITEN	TAHUN	Jumlah Saham Manajerial	Total Saham Beredar	%	Kepemilikan Manajerial
1	ADES	2020	0	589.896.800	100%	<b>0,0000</b>
		2021	0	589.896.800	100%	<b>0,0000</b>
		2022	0	589.896.800	100%	<b>0,0000</b>
2	BUDI	2020	0	4.498.997.362	100%	<b>0,0000</b>
		2021	0	4.498.997.362	100%	<b>0,0000</b>
		2022	0	4.498.997.362	100%	<b>0,0000</b>
3	CEKA	2020	0	595.000.000	100%	<b>0,0000</b>
		2021	118.200	595.000.000	100%	<b>0,0002</b>
		2022	250.000	595.000.000	100%	<b>0,0004</b>
4	CLEO	2020	0	12.000.000.000	100%	<b>0,0000</b>
		2021	0	12.000.000.000	100%	<b>0,0000</b>
		2022	0	12.000.000.000	100%	<b>0,0000</b>
5	COCO	2020	0	560.284.938	100%	<b>0,0000</b>
		2021	0	889.863.981	100%	<b>0,0000</b>
		2022	0	889.863.981	100%	<b>0,0000</b>
6	DLTA	2020	0	800.659.050.000	100%	<b>0,0000</b>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	DMND	2021	0	800.659.050.000	100%	<b>0,0000</b>
		2022	0	800.659.050.000	100%	<b>0,0000</b>
8	DVLA	2020	3.752.768.286	9.468.359.000	100%	<b>0,3963</b>
		2021	3.752.768.286	9.468.359.000	100%	<b>0,3963</b>
		2022	3.752.768.286	9.468.359.000	100%	<b>0,3963</b>
9	ENZO	2020	12.800.000	2.165.543.000	100%	<b>0,0059</b>
		2021	12.800.000	2.162.545.165	100%	<b>0,0059</b>
		2022	16.300.000	2.162.546.672	100%	<b>0,0075</b>
10	GGRM	2020	12.946.930	1.924.088.000	100%	<b>0,0067</b>
		2021	12.946.930	1.924.088.000	100%	<b>0,0067</b>
		2022	12.946.930	1.924.088.000	100%	<b>0,0067</b>
11	HMPS	2020	0	116.318.076.900	100%	<b>0,0000</b>
		2021	0	116.318.076.900	100%	<b>0,0000</b>
		2022	0	116.318.076.900	100%	<b>0,0000</b>
12	HOKI	2020	35.817.472	2.419.438.170	100%	<b>0,0148</b>
		2021	145.269.888	9.677.752.680	100%	<b>0,0150</b>
		2022	147.694.888	9.677.752.680	100%	<b>0,0153</b>
13	ICBP	2020	0	11.661.908.000	100%	<b>0,0000</b>
		2021	0	11.661.908.000	100%	<b>0,0000</b>
		2022	0	11.661.908.000	100%	<b>0,0000</b>
14	INDF	2020	1.380.020	8.780.426.500	100%	<b>0,0002</b>
		2021	1.380.020	8.780.426.500	100%	<b>0,0002</b>
		2022	1.380.020	8.780.426.500	100%	<b>0,0002</b>
15	ITIC	2020	600.660.000	940.720.000	100%	<b>0,6385</b>
		2021	600.660.000	940.720.000	100%	<b>0,6385</b>
		2022	600.660.000	940.720.000	100%	<b>0,6385</b>
16	KLBF	2020	0	46.875.122.110	100%	<b>0,0000</b>
		2021	0	46.875.122.110	100%	<b>0,0000</b>
		2022	0	46.875.122.110	100%	<b>0,0000</b>
17	MERK	2020	0	448.000.000	100%	<b>0,0000</b>
		2021	0	448.000.000	100%	<b>0,0000</b>
		2022	0	448.000.000	100%	<b>0,0000</b>
18	MLBI	2020	0	2.107.000.000	100%	<b>0,0000</b>
		2021	0	2.107.000.000	100%	<b>0,0000</b>
		2022	0	2.107.000.000	100%	<b>0,0000</b>
19	MYOR	2020	5.638.834.400	22.358.699.725	100%	<b>0,2522</b>
		2021	5.643.777.700	22.358.699.725	100%	<b>0,2524</b>
		2022	5.643.777.700	22.358.699.725	100%	<b>0,2524</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20	PEHA	2020	77.533.750	840.000.000	100%	<b>0,0923</b>
		2021	76.493.550	840.000.000	100%	<b>0,0911</b>
		2022	84.647.050	840.000.000	100%	<b>0,1008</b>
21	PMMP	2020	80.000.000.000	235.300.000.000	100%	<b>0,3400</b>
		2021	78.000.000.000	235.300.000.000	100%	<b>0,3315</b>
		2022	80.000.000.000	235.300.000.000	100%	<b>0,3400</b>
22	PYFA	2020	0	535.080.000	100%	<b>0,0000</b>
		2021	0	535.080.000	100%	<b>0,0000</b>
		2022	0	535.080.000	100%	<b>0,0000</b>
23	ROTI	2020	0	6.186.488.888	100%	<b>0,0000</b>
		2021	0	6.186.488.888	100%	<b>0,0000</b>
		2022	0	6.186.488.888	100%	<b>0,0000</b>
24	SCPI	2020	0	3.600.000	100%	<b>0,0000</b>
		2021	0	3.600.000	100%	<b>0,0000</b>
		2022	0	3.600.000	100%	<b>0,0000</b>
25	SIDO	2020	0	30.000.000.000	100%	<b>0,0000</b>
		2021	3.170.618	30.000.000.000	100%	<b>0,0001</b>
		2022	4.450.018	30.000.000.000	100%	<b>0,0001</b>
26	SKLT	2020	5.687.044	690.740.500	100%	<b>0,0082</b>
		2021	5.817.044	690.740.500	100%	<b>0,0084</b>
		2022	3.588.266	690.740.500	100%	<b>0,0052</b>
27	STTP	2020	42.744.400	1.310.000.000	100%	<b>0,0326</b>
		2021	42.744.400	1.310.000.000	100%	<b>0,0326</b>
		2022	41.750.800	1.310.000.000	100%	<b>0,0319</b>
28	TBLA	2020	4.676.000	5.342.098.939	100%	<b>0,0009</b>
		2021	4.676.000	5.342.098.939	100%	<b>0,0009</b>
		2022	4.676.000	5.342.098.939	100%	<b>0,0009</b>
29	TSPC	2020	0	4.500.000.000	100%	<b>0,0000</b>
		2021	0	4.509.864.300	100%	<b>0,0000</b>
		2022	0	4.509.864.300	100%	<b>0,0000</b>
30	UNVR	2020	0	38.150.000.000	100%	<b>0,0000</b>
		2021	0	38.150.000.000	100%	<b>0,0000</b>
		2022	0	38.150.000.000	100%	<b>0,0000</b>
31	WIIM	2020	806.848.726	2.099.873.760	100%	<b>0,3842</b>
		2021	811.187.626	2.099.873.760	100%	<b>0,3863</b>
		2022	1.129.949.737	2.099.873.760	100%	<b>0,5381</b>
32	WOOD	2020	546.300	6.306.250.000	100%	<b>0,0001</b>
		2021	0	6.362.500.000	100%	<b>0,0000</b>
		2022	75.000.000	6.437.500.000	100%	<b>0,0117</b>

Lampiran 9

*Free Cash Flow*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<i>Free Cash Flow = CFO-CFI / Total Aset * 100%</i>							
NO	KODE EMITEN	TAHUN	CFO - CFI	Total Aset	%	Free Cash Flow	
1	ADES	2020	Rp 232.515.000.000	Rp 958.791.000.000	100%	<b>0,2425</b>	
		2021	Rp 571.594.000.000	Rp 1.304.108.000.000	100%	<b>0,4383</b>	
		2022	Rp 628.574.000.000	Rp 1.645.582.000.000	100%	<b>0,3820</b>	
2	BUDI	2020	Rp 256.508.000.000	Rp 2.963.007.000.000	100%	<b>0,0866</b>	
		2021	Rp 332.464.000.000	Rp 2.993.216.000.000	100%	<b>0,1111</b>	
		2022	Rp 139.026.000.000	Rp 3.173.651.000.000	100%	<b>0,0438</b>	
3	CEKA	2020	Rp 207.731.661.451	Rp 1.566.673.828.068	100%	<b>0,1326</b>	
		2021	Rp (35.476.798.488)	Rp 1.697.387.196.209	100%	<b>-0,0209</b>	
		2022	Rp 80.735.290.574	Rp 1.718.287.453.575	100%	<b>0,0470</b>	
4	CLEO	2020	Rp 397.994.211.089	Rp 1.310.940.121.622	100%	<b>0,3036</b>	
		2021	Rp 462.041.691.173	Rp 1.348.181.576.913	100%	<b>0,3427</b>	
		2022	Rp 514.682.062.031	Rp 1.693.523.611.414	100%	<b>0,3039</b>	
5	COCO	2020	Rp (30.305.000.006)	Rp 263.754.414.443	100%	<b>-0,1149</b>	
		2021	Rp (24.851.843.704)	Rp 370.684.311.428	100%	<b>-0,0670</b>	
		2022	Rp (978.508.961)	Rp 485.054.412.584	100%	<b>-0,0020</b>	
6	DLTA	2020	Rp 329.091.118.000	Rp 1.225.580.913.000	100%	<b>0,2685</b>	
		2021	Rp 355.461.462.000	Rp 1.308.722.065.000	100%	<b>0,2716</b>	
		2022	Rp 218.081.973.000	Rp 1.307.186.367.000	100%	<b>0,1668</b>	
7	DMND	2020	Rp (186.598.000.000)	Rp 5.680.638.000.000	100%	<b>-0,0328</b>	
		2021	Rp 1.083.752.000.000	Rp 6.297.287.000.000	100%	<b>0,1721</b>	
		2022	Rp 90.636.000.000	Rp 6.878.297.000.000	100%	<b>0,0132</b>	
8	DVLA	2020	Rp 167.159.351.000	Rp 1.986.711.872.000	100%	<b>0,0841</b>	
		2021	Rp 449.095.340.000	Rp 2.085.904.980.000	100%	<b>0,2153</b>	
		2022	Rp 40.929.999.000	Rp 2.009.139.485.000	100%	<b>0,0204</b>	
9	ENZO	2020	Rp (28.269.725.988)	Rp 271.189.553.490	100%	<b>-0,1042</b>	
		2021	Rp 41.866.985.941	Rp 294.416.024.814	100%	<b>0,1422</b>	
		2022	Rp (19.357.490.151)	Rp 313.331.422.003	100%	<b>-0,0618</b>	
10	GGRM	2020	Rp 22.525.981.000.000	Rp 78.191.409.000.000	100%	<b>0,2881</b>	
		2021	Rp 10.169.334.000.000	Rp 89.964.369.000.000	100%	<b>0,1130</b>	
		2022	Rp 15.217.841.000.000	Rp 88.562.617.000.000	100%	<b>0,1718</b>	
11	HMPS	2020	Rp 12.816.767.000.000	Rp 49.674.030.000.000	100%	<b>0,2580</b>	
		2021	Rp 9.967.958.000.000	Rp 53.090.428.000.000	100%	<b>0,1878</b>	
		2022	Rp 21.629.908.000.000	Rp 54.786.992.000.000	100%	<b>0,3948</b>	
12	HOKI	2020	Rp 194.668.314.580	Rp 906.924.214.166	100%	<b>0,2146</b>	
		2021	Rp 99.678.714.746	Rp 989.119.315.334	100%	<b>0,1008</b>	
		2022	Rp 271.388.273.782	Rp 811.603.660.216	100%	<b>0,3344</b>	
13	ICBP	2020	Rp 44.294.169.000.000	Rp 103.588.325.000.000	100%	<b>0,4276</b>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14	INDF	2021	Rp 11.089.313.000.000	Rp 118.066.628.000.000	100%	<b>0,0939</b>
		2022	Rp 10.310.129.000.000	Rp 115.305.536.000.000	100%	<b>0,0894</b>
15	ITIC	2020	Rp 51.492.094.000.000	Rp 163.136.516.000.000	100%	<b>0,3156</b>
		2021	Rp 21.182.316.000.000	Rp 179.356.193.000.000	100%	<b>0,1181</b>
16	KLBF	2022	Rp 17.450.680.000.000	Rp 180.433.300.000.000	100%	<b>0,0967</b>
		2020	Rp (18.992.124.826)	Rp 505.077.168.839	100%	<b>-0,0376</b>
17	MERK	2021	Rp 50.125.504.243	Rp 526.704.173.504	100%	<b>0,0952</b>
		2022	Rp 31.810.072.464	Rp 553.207.312.282	100%	<b>0,0575</b>
18	MLBI	2020	Rp 5.172.765.076.466	Rp 22.564.300.317.374	100%	<b>0,2292</b>
		2021	Rp 3.881.965.115.250	Rp 25.666.635.156.271	100%	<b>0,1512</b>
19	MYOR	2022	Rp 2.642.278.868.214	Rp 27.241.313.025.674	100%	<b>0,0970</b>
		2020	Rp 103.404.529.000	Rp 929.901.046.000	100%	<b>0,1112</b>
20	PEHA	2021	Rp 212.888.676.000	Rp 1.026.266.866.000	100%	<b>0,2074</b>
		2022	Rp 130.320.482.000	Rp 1.037.647.240.000	100%	<b>0,1256</b>
21	PMMP	2020	Rp 1.125.343.000.000	Rp 2.907.425.000.000	100%	<b>0,3871</b>
		2021	Rp 1.420.320.000.000	Rp 2.922.017.000.000	100%	<b>0,4861</b>
22	PYFA	2022	Rp 1.808.790.000.000	Rp 3.374.502.000.000	100%	<b>0,5360</b>
		2020	Rp 4.826.847.686.324	Rp 19.777.500.514.550	100%	<b>0,2441</b>
23	ROTI	2021	Rp 1.989.569.705.274	Rp 19.917.853.265.528	100%	<b>0,0999</b>
		2022	Rp 3.166.134.062.973	Rp 22.276.160.695.411	100%	<b>0,1421</b>
24	SCPI	2020	Rp 285.319.079.000	Rp 1.915.989.375.000	100%	<b>0,1489</b>
		2021	Rp 200.268.085.000	Rp 1.838.539.299.000	100%	<b>0,1089</b>
25	SIDO	2022	Rp 185.534.192.000	Rp 1.806.280.965.000	100%	<b>0,1027</b>
		2020	Rp 77.879.995.830	Rp 3.499.938.152.165	100%	<b>0,0223</b>
26	SKLT	2021	Rp 144.613.461.200	Rp 3.832.331.462.822	100%	<b>0,0377</b>
		2022	Rp 325.536.794.877	Rp 4.680.099.181.743	100%	<b>0,0696</b>
27	SIDI	2020	Rp 7.694.828.553	Rp 228.575.380.866	100%	<b>0,0337</b>
		2021	Rp 411.146.255.189	Rp 806.221.575.272	100%	<b>0,5100</b>
28	SILBI	2022	Rp 248.480.111.925	Rp 1.520.568.653.644	100%	<b>0,1634</b>
		2020	Rp 926.259.475.968	Rp 4.452.166.671.985	100%	<b>0,2080</b>
29	SILFI	2021	Rp 804.670.141.792	Rp 4.191.284.422.677	100%	<b>0,1920</b>
		2022	Rp 911.896.227.632	Rp 4.130.321.616.083	100%	<b>0,2208</b>
30	SILKI	2020	Rp 317.093.639.000	Rp 1.598.281.523.000	100%	<b>0,1984</b>
		2021	Rp 462.790.850.000	Rp 1.212.160.543.000	100%	<b>0,3818</b>
31	SILMI	2022	Rp 200.568.566.000	Rp 1.361.427.269.000	100%	<b>0,1473</b>
		2020	Rp 1.130.873.000.000	Rp 3.849.516.000.000	100%	<b>0,2938</b>
32	SILNI	2021	Rp 1.323.622.000.000	Rp 4.068.970.000.000	100%	<b>0,3253</b>
		2022	Rp 1.286.759.000.000	Rp 4.081.442.000.000	100%	<b>0,3153</b>
33	SILOR	2020	Rp 109.250.141.789	Rp 773.863.042.440	100%	<b>0,1412</b>
		2021	Rp 144.590.688.714	Rp 889.125.250.792	100%	<b>0,1626</b>
34	SILPI	2022	Rp 59.038.954.240	Rp 1.033.289.474.829	100%	<b>0,0571</b>



27	STTP	2020	Rp 1.770.771.318.146	Rp 3.448.995.059.882	100%	<b>0,5134</b>
		2021	Rp 992.361.205.718	Rp 3.919.243.683.748	100%	<b>0,2532</b>
		2022	Rp 1.322.431.103.180	Rp 4.590.737.849.889	100%	<b>0,2881</b>
28	TBLA	2020	Rp 1.410.236.000.000	Rp 19.431.293.000.000	100%	<b>0,0726</b>
		2021	Rp 2.661.636.000.000	Rp 21.084.017.000.000	100%	<b>0,1262</b>
		2022	Rp (265.644.000.000)	Rp 23.673.644.000.000	100%	<b>-0,0112</b>
29	TSPC	2020	Rp 1.371.261.033.964	Rp 9.104.657.533.366	100%	<b>0,1506</b>
		2021	Rp 317.025.101.070	Rp 9.644.326.662.784	100%	<b>0,0329</b>
		2022	Rp 353.284.479.754	Rp 11.328.974.079.150	100%	<b>0,0312</b>
30	UNVR	2020	Rp 9.054.209.000.000	Rp 20.535.632.000.000	100%	<b>0,4409</b>
		2021	Rp 8.583.346.000.000	Rp 19.068.532.000.000	100%	<b>0,4501</b>
		2022	Rp 8.587.377.000.000	Rp 18.318.114.000.000	100%	<b>0,4688</b>
31	WIIM	2020	Rp 212.814.177.452	Rp 1.614.442.007.528	100%	<b>0,1318</b>
		2021	Rp 207.828.830.467	Rp 1.891.169.731.202	100%	<b>0,1099</b>
		2022	Rp 345.129.781.542	Rp 2.168.793.843.296	100%	<b>0,1591</b>
32	WOOD	2020	Rp 311.547.698.595	Rp 5.949.006.786.510	100%	<b>0,0524</b>
		2021	Rp (40.991.500.122)	Rp 6.801.034.778.630	100%	<b>-0,0060</b>
		2022	Rp 128.174.922.031	Rp 6.956.345.266.754	100%	<b>0,0184</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 10

### HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

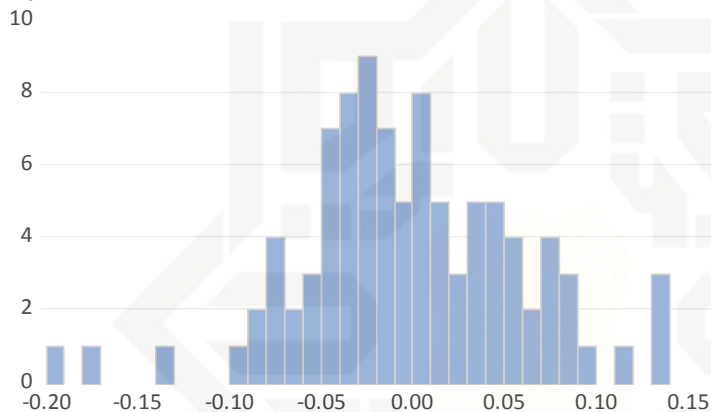
Sample: 2020 2022

	DAIT	BPT	BPK	KE	KM	FCF
Mean	-0.014687	-0.000297	0.012568	23.89450	0.069635	0.173375
Maximum	0.367449	0.020090	0.123400	27.61000	0.638510	0.536010
Minimum	-0.221873	-0.013350	-0.066270	16.64000	0.000000	-0.114890
Std. Dev.	0.086142	0.003786	0.038642	1.695462	0.158237	0.149387
Observations	96	96	96	96	96	96

## Lampiran 11

### HASIL UJI ASUMSI KLASIK

#### 1. Uji Normalitas



Series: Standardized Residuals	
Sample 2020 2022	
Observations 96	
Mean	-6.69e-18
Median	-0.002145
Maximum	0.183764
Minimum	-0.193475
Std. Dev.	0.063052
Skewness	0.035431
Kurtosis	3.952942
Jarque-Bera	3.652480
Probability	0.161018 <sup>***</sup>

## Lampiran 12

#### 2. Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors

Sample: 1 96

Included observations: 96

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.010728	245.4292	NA
BPT	3.540211	1.155726	1.148605
BPK	0.041178	1.540756	1.391969
KE	1.88E-05	246.2031	1.220584
KM	0.001925	1.304921	1.091346
FCF	0.002763	3.296418	1.396125

## Lampiran 13

#### 3. Uji Heteroskedastisitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Heteroskedasticity Test: White  
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.647180	Prob. F(20,75)	0.0634
Obs*R-squared	29.29850	Prob. Chi-Square(20)	0.0820
Scaled explained SS	38.02006	Prob. Chi-Square(20)	0.0088

Test Equation:  
Dependent Variable: RESID^2  
Method: Least Squares  
Sample: 1 96  
Included observations: 96

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.019698	0.139326	0.141383	0.8879
BPT^2	51.22809	22.13424	2.314427	0.0234
BPT*BPK	4.692233	6.078715	0.771912	0.4426
BPT*KE	-0.290597	0.255223	-1.138597	0.2585
BPT*KM	-2.681824	4.202829	-0.638100	0.5254
BPT*FCF	0.904869	2.129285	0.424964	0.6721
BPT	6.946112	6.144093	1.130535	0.2619
BPK^2	-0.128332	0.582607	-0.220273	0.8263
BPK*KE	-0.000124	0.024513	-0.005051	0.9960
BPK*KM	0.311783	0.527582	0.590965	0.5563
BPK*FCF	0.048082	0.162234	0.296376	0.7678
BPK	-0.007036	0.593235	-0.011861	0.9906
KE^2	-1.62E-05	0.000240	-0.067453	0.9464
KE*KM	0.006296	0.006602	0.953637	0.3433
KE*FCF	-0.001762	0.004419	-0.398787	0.6912
KE	-0.000301	0.011575	-0.026006	0.9793
KM^2	0.043698	0.050653	0.862692	0.3911
KM*FCF	-0.101921	0.073379	-1.388977	0.1690
KM	-0.166323	0.169534	-0.981059	0.3297
FCF^2	-0.032308	0.033250	-0.971656	0.3343
FCF	0.059603	0.099981	0.596144	0.5529
R-squared	0.305193	Mean dependent var	0.003934	
Adjusted R-squared	0.119911	S.D. dependent var	0.006796	
S.E. of regression	0.006376	Akaike info criterion	-7.082063	
Sum squared resid	0.003049	Schwarz criterion	-6.521112	
Log likelihood	360.9390	Hannan-Quinn criter.	-6.855318	
F-statistic	1.647180	Durbin-Watson stat	2.222941	
Prob(F-statistic)	0.063401			

## Lampiran 14

### 4. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	1.782221	Prob. F(2,88)	0.1743
Obs*R-squared	3.737110	Prob. Chi-Square(2)	0.1543

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Sample: 1 96

Included observations: 96

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.019071	0.103877	0.183589	0.8548
BPT	0.038701	1.865959	0.020741	0.9835
BPK	-0.012067	0.202596	-0.059564	0.9526
KE	-0.000832	0.004346	-0.191485	0.8486
KM	-0.005432	0.043714	-0.124263	0.9014
FCF	0.007000	0.052358	0.133695	0.8939
RESID(-1)	0.083745	0.105837	0.791262	0.4309
RESID(-2)	-0.189240	0.108081	-1.750904	0.0834

R-squared	0.038928	Mean dependent var	-6.81E-18
Adjusted R-squared	-0.037521	S.D. dependent var	0.063052
S.E. of regression	0.064224	Akaike info criterion	-2.573223
Sum squared resid	0.362976	Schwarz criterion	-2.359528
Log likelihood	131.5147	Hannan-Quinn criter.	-2.486844
F-statistic	0.509206	Durbin-Watson stat	1.936828
Prob(F-statistic)	0.825359		

Lampiran 15

HASIL REGRESI DATA PANEL

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Common Effect**

Dependent Variable: DAIT  
 Method: Panel Least Squares  
 Sample: 2020 2022  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 32  
 Total panel (balanced) observations: 96

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.060568	0.103578	0.584754	0.5602
BPT	9.433527	1.881545	5.013714	0.0000
BPK	0.112013	0.202923	0.552000	0.5823
KE	-0.000905	0.004331	-0.208955	0.8350
KM	-0.068913	0.043878	-1.570536	0.1198
FCF	-0.273642	0.052569	-5.205429	0.0000
R-squared	0.464242	Mean dependent var		-0.014687
Adjusted R-squared	0.434477	S.D. dependent var		0.086142
S.E. of regression	0.064780	Akaike info criterion		-2.575184
Sum squared resid	0.377678	Schwarz criterion		-2.414912
Log likelihood	129.6088	Hannan-Quinn criter.		-2.510399
F-statistic	15.59724	Durbin-Watson stat		1.513594
Prob(F-statistic)	0.000000			

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 16

### 2. Fixed Effect

Dependent Variable: DAIT

Method: Panel Least Squares

Sample: 2020 2022

Periods included: 3

Cross-sections included: 32

Total panel (balanced) observations: 96

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.258088	0.245126	-1.052879	0.2967
BPT	10.43784	2.223249	4.694857	0.0000
BPK	0.384110	0.531197	0.723104	0.4725
KE	0.013292	0.010188	1.304578	0.1971
KM	-0.099921	0.474751	-0.210471	0.8340
FCF	-0.397804	0.082067	-4.847335	0.0000

#### Effects Specification

#### Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.705063	Mean dependent var	-0.014687
Adjusted R-squared	0.525102	S.D. dependent var	0.086142
S.E. of regression	0.059363	Akaike info criterion	-2.526272
Sum squared resid	0.207913	Schwarz criterion	-1.537930
Log likelihood	158.2611	Hannan-Quinn criter.	-2.126768
F-statistic	3.917855	Durbin-Watson stat	2.433045
Prob(F-statistic)	0.000002		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Lampiran 17

#### 3. Random Effect

Dependent Variable: DAIT

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Sample: 2020 2022

Periods included: 3

Cross-sections included: 32

Total panel (balanced) observations: 96

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.041969	0.114425	0.366783	0.7146
BPT	9.616924	1.860674	5.168516	0.0000
BPK	0.132769	0.224898	0.590355	0.5564
KE	1.90E-05	0.004785	0.003974	0.9968
KM	-0.072787	0.050722	-1.435031	0.1547
FCF	-0.293345	0.055472	-5.288151	0.0000
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.027002	0.1714
Idiosyncratic random			0.059363	0.8286
Weighted Statistics				
R-squared	0.465134	Mean dependent var		-0.011537
Adjusted R-squared	0.435419	S.D. dependent var		0.079110
S.E. of regression	0.059442	Sum squared resid		0.318000
F-statistic	15.65327	Durbin-Watson stat		1.749903
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.462775	Mean dependent var		-0.014687
Sum squared resid	0.378712	Durbin-Watson stat		1.469374

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 18

HASIL PEMILIHAN MODEL DATA PANEL

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Chow-Test**

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.554019	(31,59)	0.0726
Cross-section Chi-square	57.304494	31	0.0028

Cross-section fixed effects test equation:  
Dependent Variable: DAIT  
Method: Panel Least Squares  
Sample: 2020 2022  
Periods included: 3  
Cross-sections included: 32  
Total panel (balanced) observations: 96

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.060568	0.103578	0.584754	0.5602
BPT	9.433527	1.881545	5.013714	0.0000
BPK	0.112013	0.202923	0.552000	0.5823
KE	-0.000905	0.004331	-0.208955	0.8350
KM	-0.068913	0.043878	-1.570536	0.1198
FCF	-0.273642	0.052569	-5.205429	0.0000
R-squared	0.464242	Mean dependent var		-0.014687
Adjusted R-squared	0.434477	S.D. dependent var		0.086142
S.E. of regression	0.064780	Akaike info criterion		-2.575184
Sum squared resid	0.377678	Schwarz criterion		-2.414912
Log likelihood	129.6088	Hannan-Quinn criter.		-2.510399
F-statistic	15.59724	Durbin-Watson stat		1.513594
Prob(F-statistic)	0.000000			

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 19

### 2. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.239623	5	0.3873

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
BPT	10.437835	9.616924	1.480727	0.4999
BPK	0.384110	0.132769	0.231591	0.6015
KE	0.013292	0.000019	0.000081	0.1401
KM	-0.099921	-0.072787	0.222816	0.9542
FCF	-0.397804	-0.293345	0.003658	0.0841

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: DAIT

Method: Panel Least Squares

Sample: 2020 2022

Periods included: 3

Cross-sections included: 32

Total panel (balanced) observations: 96

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.258088	0.245126	-1.052879	0.2967
BPT	10.43784	2.223249	4.694857	0.0000
BPK	0.384110	0.531197	0.723104	0.4725
KE	0.013292	0.010188	1.304578	0.1971
KM	-0.099921	0.474751	-0.210471	0.8340
FCF	-0.397804	0.082067	-4.847335	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.705063	Mean dependent var	-0.014687
Adjusted R-squared	0.525102	S.D. dependent var	0.086142
S.E. of regression	0.059363	Akaike info criterion	-2.526272
Sum squared resid	0.207913	Schwarz criterion	-1.537930
Log likelihood	158.2611	Hannan-Quinn criter.	-2.126768
F-statistic	3.917855	Durbin-Watson stat	2.433045
Prob(F-statistic)	0.000002		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 20

### 3. Uji LM-Test

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.185444 (0.2763)	4.248190 (0.0393)	5.433634 (0.0198)
Honda	1.088781 (0.1381)	2.061114 (0.0196)	2.227312 (0.0130)
King-Wu	1.088781 (0.1381)	2.061114 (0.0196)	2.265719 (0.0117)
Standardized Honda	1.574571 (0.0577)	2.858809 (0.0021)	-1.760223 (0.9608)
Standardized King-Wu	1.574571 (0.0577)	2.858809 (0.0021)	0.390217 (0.3482)
Gourieroux, et al.	--	--	5.433634 (0.0264)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 21

© No.	CODE	NAMA PERUSAHAAN	Tahun Penelitian			Keterangan
			2020	2021	2022	
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.	✓	✓	✓	Sampel
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	✓	✓	✓	Bukan Sampel
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.	✓	✓	✓	Bukan Sampel
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	✓	✓	✓	Bukan Sampel
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	✓	✓	✓	Sampel
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.	✓✓	✓✓	✓✓	Bukan Sampel
7	CBMF	Cahaya Bintang Medan Tbk.	✓✓	✓✓	✓✓	Bukan Sampel
8	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	Sampel
9	CINT	Chitose Internasional Tbk.	✓	✓	✓	Bukan Sampel
10	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	✓	✓	✓	Sampel
11	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	✓	✓	✓	Sampel
12	DLTA	Delta Djakarta Tbk.	✓	✓	✓	Sampel
13	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk	✓	✓	✓	Sampel
14	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	✓	✓	✓	Sampel
15	ENZO	Moreno Abadi Perkasa Tbk	✓	✓	✓	Sampel
16	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	Bukan Sampel
17	GGRM	Gudang Garam Tbk.	✓	✓	✓	Sampel
18	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	✓✓	✓✓	✓✓	Bukan Sampel
19	HMSP	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	✓	✓	✓	Sampel
20	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.	✓	✓	✓	Sampel
21	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk.	✓✓	✓✓	✓✓	Bukan Sampel
22	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓	Sampel
23	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	✓✓	✓✓	✓✓	Bukan Sampel
24	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tb	✓✓	✓✓	✓✓	Bukan Sampel
25	INAF	Indofarma (Persero) Tbk.	✓✓	✓✓	✓✓	Bukan Sampel
26	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	✓	✓	✓	Sampel
27	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk.	✓	✓	✓	Sampel
28	KAEF	Kimia Farma Tbk.	✓✓	✓✓	✓✓	Bukan Sampel
29	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.	✓✓	✓✓	✓✓	Bukan Sampel
30	KICI	Kedaung Indah Can Tbk	✓	✓	✓	Bukan Sampel
31	KINO	Kino Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	Bukan Sampel
32	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	✓	✓	✓	Sampel
33	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk.	✓	✓✓	✓✓	Bukan Sampel
34	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.	✓	✓	✓	Bukan Sampel
35	MBTO	Martina Berto Tbk.	✓	✓	✓	Bukan Sampel
36	MREK	Merck Tbk.	✓	✓	✓	Sampel
37	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	Sampel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	38	MRAT	Mustika Ratu Tbk.	✓	✓	✓	Bukan Sampel
	39	MYOR	Mayora Indah Tbk.	✓	✓	✓	Sampel
Hak cipta milik UIN Suska Riau	40	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	✓✓	✓✓	✓✓	Bukan Sampel
	41	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.	✓✓	✓✓	✓✓	Bukan Sampel
	42	PEHA	Phapros Tbk.	✓	✓	✓	Sampel
	43	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk	✓	✓	✓	Sampel
	44	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	✓	✓	✓	Bukan Sampel
	45	PYFA	Pyridam Farma Tbk	✓	✓	✓	Sampel
	46	RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk.	✓	✓	✓	Bukan Sampel
	47	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	✓	✓	✓	Sampel
	48	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.	✓	✓	✓	Sampel
	49	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	✓	✓	✓	Sampel
	50	SKBM	Sekar Bumi Tbk.	✓✓	✓✓	✓✓	Bukan Sampel
	51	SKLT	Sekar Laut Tbk.	✓	✓	✓	Sampel
	52	SOHO	Soho Global Health Tbk	✓✓	✓✓	✓✓	Bukan Sampel
	53	SOFA	Boston Furniture Industries Tbk.	✓✓	✓✓	✓✓	Bukan Sampel
54	STTP	Siantar Top Tbk.	✓	✓	✓	Sampel	
55	TCID	Mandom Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	Bukan Sampel	
56	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.	✓	✓	✓	Sampel	
57	TOYS	Sunindo Adipersada Tbk.	✓	✓	✓	Bukan Sampel	
58	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.	✓	✓	✓	Sampel	
59	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	✓✓	✓✓	✓✓	Bukan Sampel	
60	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	Sampel	
61	VICI	Victoria Care Indonesia Tbk.	✓✓	✓✓	✓✓	Bukan Sampel	
62	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.	✓	✓	✓	Sampel	
63	WOOD	Integra Indocabinet Tbk.	✓	✓	✓	Sampel	
<b>Penambahan Perusahaan 2021</b>							
	64	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	✗	✓	✓	Bukan Sampel
	65	DAYA	Duta Intidaya Tbk.	✗	✓	✓	Bukan Sampel
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	66	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk.	✗	✓	✓	Bukan Sampel
	67	HERO	Hero Supermarket Tbk. [	✗	✓	✓	Bukan Sampel
	68	KMDS	Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.	✗	✓	✓	Bukan Sampel
	69	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.	✗	✓	✓	Bukan Sampel
	70	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	✗	✓	✓	Bukan Sampel
	71	RANC	Supra Boga Lestari Tbk.	✗	✓	✓	Bukan Sampel
	72	SDPC	Millennium Pharmacon International Tbk.	✗	✓	✓	Bukan Sampel
	73	WICO	Wicaksana Overseas International Tbk.	✗	✓	✓	Bukan Sampel
74	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	✗	✓	✓	Bukan Sampel	

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	75	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk.	x	✓	✓	Bukan Sampel
	76	ANDI	Andira Agro Tbk.	x	✓	✓	Bukan Sampel
Hak Cipta Milik UIN Suska Riau	77	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	x	✓	✓	Bukan Sampel
	78	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk.	x	✓	✓	Bukan Sampel
	79	BISI	Bisi International Tbk	x	✓	✓	Bukan Sampel
	80	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk.	x	✓	✓	Bukan Sampel
	81	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.	x	✓	✓	Bukan Sampel
	82	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk.	x	✓	✓	Bukan Sampel
	83	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	x	✓	✓	Bukan Sampel
	84	CPRO	Central Proteina Prima Tbk.	x	✓	✓	Bukan Sampel
	85	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk	x	✓	✓	Bukan Sampel
	86	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk.	x	✓	✓	Bukan Sampel
	87	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk	x	✓	✓	Bukan Sampel
88	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk	x	✓	✓	Bukan Sampel	
89	FAPA	FAP Agri Tbk	x	✓	✓	Bukan Sampel	
90	FISH	FKS Multi Agro Tbk. [	x	✓	✓	Bukan Sampel	
91	GOLL	Golden Plantation Tbk.	x	✓	✓	Bukan Sampel	
92	GZCO	Gozco Plantations Tbk	x	✓	✓	Bukan Sampel	
93	IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk.	x	✓	✓	Bukan Sampel	
94	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk	x	✓	✓	Bukan Sampel	
95	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	x	✓	✓	Bukan Sampel	
96	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk	x	✓	✓	Bukan Sampel	
97	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	x	✓	✓	Bukan Sampel	
98	MAIN	Malindo Feedmill Tbk	x	✓	✓	Bukan Sampel	
99	MGRO	Mahkota Group Tbk.	x	✓	✓	Bukan Sampel	
100	NASI	Wahana Inti Makmur Tbk. [	x	✓	✓	Bukan Sampel	
101	OILS	Indo Oil Perkasa Tbk	x	✓	✓	Bukan Sampel	
102	PALM	Provident Agro Tbk	x	✓	✓	Bukan Sampel	
103	PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk.	x	✓	✓	Bukan Sampel	
104	PSGO	Palma Serasih Tbk.	x	✓	✓	Bukan Sampel	
105	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.	x	✓	✓	Bukan Sampel	
106	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk	x	✓	✓	Bukan Sampel	
107	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk	x	✓	✓	Bukan Sampel	
108	SMAR	SMART Tbk	x	✓	✓	Bukan Sampel	
109	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	x	✓	✓	Bukan Sampel	
110	TPAG	Triputra Agro Persada Tbk	x	✓	✓	Bukan Sampel	
111	TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk.	x	✓	✓	Bukan Sampel	

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

112	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.	x	✓	✓	Bukan Sampel
113	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	x	✓	✓	Bukan Sampel
114	WAPO	Wahana Pronatural Tbk.	x	✓	✓	Bukan Sampel
115	WMPP	Widodo Makmur Perkasa Tbk	x	✓	✓	Bukan Sampel
116	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk	x	✓	✓	Bukan Sampel
117	FLMC	Falmaco Nonwoven Industri Tbk.	x	✓	✓	Bukan Sampel
118	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk	x	✓	✓	Bukan Sampel
119	GEMA	Gema Grahasarana Tbk.	x	✓	✓	Bukan Sampel
120	LFLO	Imago Mulia Persada Tbk.	x	✓	✓	Bukan Sampel
121	MGLV	Panca Anugrah Wisesa Tbk.	x	✓	✓	Bukan Sampel
122	MICE	Multi Indocitra Tbk	x	✓	✓	Bukan Sampel
123	SCNP	Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk	x	✓	✓	Bukan Sampel
<b>Penambahan Perusahaan 2022</b>						
124	BUAH	Segar Kumala Indonesia Tbk.	x	x	✓	Bukan Sampel
125	AMMS	Agung Menjangan Mas Tbk.	x	x	✓	Bukan Sampel
126	ASHA	Cilacap Samudera Fihising Industry Tbk.	x	x	✓	Bukan Sampel
127	CRAB	Toba Surimi Industries Tbk.	x	x	✓	Bukan Sampel
128	DEWI	Dewi Shiri Farmindo Tbk.	x	x	✓	Bukan Sampel
129	GULA	Aman Agrindo Tbk.	x	x	✓	Bukan Sampel
130	IBOS	Indo Boga Sukses Tbk.	x	x	✓	Bukan Sampel
131	JARR	Jhonlin Agro Raya Tbk.	x	x	✓	Bukan Sampel
132	MKTR	Menthobi Karyatama Raya Tbk.	x	x	✓	Bukan Sampel
133	STAA	Sumber Tani Agung Resources Tbk.	x	x	✓	Bukan Sampel
134	TLDN	Teladan Prima Agro Tbk.	x	x	✓	Bukan Sampel
135	TRGU	Cerestar Indonesia Tbk.	x	x	✓	Bukan Sampel
136	EURO	Estee Gold Feet Tbk.	x	x	✓	Bukan Sampel
137	NANO	Nanotech Indonesia Global Tbk.	x	x	✓	Bukan Sampel
138	OLIV	Oscar Mitra Sukses Sejahtera Tbk.	x	x	✓	Bukan Sampel
Jumlah Perusahaan Yang Menjadi Sampel						32 Sampel
Jumlah Tahun Penelitian						3 Tahun
Jumlah Observasi Penelitian						96

Keterangan :	
✓	Yang terdaftar secara berturut-turut selama periode 2020-2022
x	Yang tidak terdaftar berturut-turut selama periode 2020-2022
✓/✓	Yang tidak memiliki data lengkap selama periode 2020-2022
	Yang mengalami kerugian selama periode 2020-2022
	Yang mengalami laba selama periode 2020-2022



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

**TIARA PUTRI ANDRIANI** lahir pada tanggal 10 Juni 2001 di Padang, Provinsi Sumatra Barat. Merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. penulis merupakan anak kandung dari Ayahanda Heriyanto dan Ibunda Desmariani. Penulis menyelesaikan Pendidikan TK di Dwipa Abadi Kab.Indragiri Hilir Kec.Kateman Desa Air Tawar lulus pada tahun 2007, kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Dasar di SD 023 Dwipa Abadi dan selesai pada tahun 2013. Selanjutnya menempuh Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Di SMP Dwipa Abadi dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan Pendidikan kejenjang sekolah menengah kejuruan di SMK Taruna Bhakti Indonesia Kateman dan lulus pada tahun 2019 yaitu tepat 4 tahun lalu. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial tepatnya pada Jurusan Akuntansi Dan Konsentrasi Akuntansi Perpajakan melalui jalur mandiri. Penulis telah melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Riau Graindo selama 2 bulan dari tanggal 10 Januari - 10 Maret 2022. Penulis telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Di Desa Tanjung Medan tepatnya di Kec.Cerenti selama 2 bulan dari tanggal 04 Juli – 31 Agustus 2022. Dengan berkat Allah SWT, penulis dapat melaksanakan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Beban Pajak Kini, Kompensasi Eksekutif, Kepemilikan Manajerial, dan *Free Cash Flow* Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2022)” selama 6 bulan lebih penulis melaksanakan penelitian dibawah bimbingan ibu Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak alhamdulillah pada hari Senin 08 Januari 2024, berdasarkan hasil ujian Munaqasah Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau penulis dinyatakan “LULUS” dan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.